MUSLIMAT NU

74 TH

RAKERNAS & MUKERNAS MUSLIMAT NU 2020

BUKU MATERI

RAKERNAS DAN MUKERNAS PERANGKAT MUSLIMAT NU

2020

Batu, 28 Oktober - 01 November

MUSLIMAT
نهضة العلماء
N U

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr wb.

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat bertemu pada Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Muslimat Nahdlatul 'Ulama dan Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) Perangkat Muslimat NU yang akan dilaksanakan tanggal 28 Oktober – 1 November 2020.

Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Rasulullah SAW, semoga di hari kiamat kelak, kita mendapat syafaat beliau, Amin.

Materi Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU menjadi referensi pembahasan dan selanjutnya diharapkan menjadi bahan penguatan organisasi Muslimat NU di masing-masing daerah.

Adapun rincian Materi Rakernas dan Mukernas meliputi :

1. Tata Tertib Rakernas Muslimat NU dan Mukernas Perangkat NU
2. AD / ART Muslimat NU
3. Evaluasi Pelaksanaan Program Muslimat NU 2016 - 2020
4. Rekomendasi

Demikian, semoga buku materi ini dapat bermanfat untuk suksesnya acara Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU.

Wallahul Muwafiq ila Aqwamith Thoriq, Wassalamu'alaikum wr wb.

Jakarta, 21 Oktober 2020

PANITIA RAKERNAS DAN MUKERNAS PERANGKAT MUSLIMAT NAHDLATUL 'ULAMA

Ttd	Ttd
Prof. Dr. Sri Mulyati, M.A.	drg. Hj. Ulfah Mashfufah, MKM.å
Ketua SC	Sekretaris SC

DAFTAR ISI

MATERI RAKERNAS DAN MUKERNAS PERANGKAT MUSLIMAT NU

DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar..…….. i
2. Daftar Isi……..... ii
3. Tata Tertib Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU…… 1
4. Materi Komisi Organisasi …….. 8
   a. AD …….. 8
   b. ART ……..……..……..... 22
5. Materi Komisi Program Muslimat NU ……. 86
6. Evaluasi Pelaksanaan Program Muslimat NU 2016 – 2020…… 98
7. Materi Rekomendasi …….. 266

TATA TERTIB
RAKERNAS DAN MUKERNAS
PERANGKAT MUSLIMAT NU

KEPUTUSAN RAPAT KERJA NASIONAL

MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA
Nomor : 01/RAKERNAS/PPMNU/X/2020
Tentang
Tata Tertib Rakernas
Muslimat Nahdlatul Ulama

Bismillahirrahmanirrahim

Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Muslimat Nahdlatul Ulama setelah :

MENIMBANG : Bahwa untuk kelancaran proses jalannya Rakernas perlu ditetapkan Tata Tertib yang mengatur tentang penyelenggaraan Rakernas

MENGINGAT :

a. Anggaran Dasar Muslimat NU Bab X Pasal 13 ayat 9.
b. Anggaran Rumah Tangga Muslimat NU Bab VII Pasal 37 ayat 1.
c. Keputusan Rapat Pleno IV PP Muslimat NU tanggal 9 Februari 2020.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN :

Tata Tertib Rapat Kerja Nasional Muslimat Nahdlatul Ulama:

Ditetapkan di : Kota Batu, Jawa Timur
Pada tanggal : 28 Oktober 2020

PIMPINAN SIDANG
RAPAT KERJA NASIONAL MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA

ttd ttd

Ketua Sekretaris

TATA TERTIB

RAPAT KERJA NASIONAL (RAKERNAS) DAN

MUSYAWARAH KERJA NASIONAL (MUKERNAS) PERANGKAT MUSLIMAT NU

28 Oktober – 01 November 2020

BAB I
NAMA, DASAR HUKUM DAN PENYELENGGARA

Pasal 1
Nama

1) Rapat Kerja Nasional Muslimat Nahdlatul Ulama disingkat Rakernas Muslimat NU.
2) Musyawarah Kerja Nasional Perangkat Muslimat Nahdlatul Ulama disingkat Mukernas Perangkat Muslimat NU.
3) Rakernas Muslimat NU adalah forum Permusyawaratan tertinggi setelah Kongres.
4) Mukernas Perangkat Muslimat NU adalah forum Permusyawaratan Tertinggi Perangkat/Yayasan.

Pasal 2
Dasar Hukum

1. Rakernas Muslimat NU dilaksanakan berdasarkan:
   a. Anggaran Dasar Muslimat NU, Bab X tentang Pemusyawaratan, pasal 13 ayat 9 tentang Rapat Kerja disesuaikan tingkatannya.
   b. Anggaran Rumah Tangga Muslimat NU, Bab VII pasal 37 tentang Rapat Kerja Nasional.
   c. Berdasarkan Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU (POAM) Bagian II.C Bab I tentang Rakernas Muslimat NU yang menyebutkan bahwa Rakernas adalah forum Permusyawaratan Tertinggi setelah Kongres yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali diantara dua Kongres.
2. Mukernas Perangkat Muslimat NU dilaksanakan berdasarkan :
   a. Anggaran Dasar (AD) empat perangkat : Yayasan Kesejahteraan Muslimat NU (YKM NU), Yayasan Pendidikan Muslimat NU (YPM NU), Yayasan Haji Muslimat NU (YHM NU), Yayasan Himpunan Daiyah dan Majelis Taklim Muslimat NU (HIDMAT MNU) yaitu : Bab VIII Pasal 14 tentang Permusyawaratan Yayasan.

b. Anggaran Rumah Tangga (ART) empat perangkat : Yayasan Kesejahteraan Muslimat NU (YKM NU), Yayasan Pendidikan Muslimat NU (YPM NU), Yayasan Haji Muslimat NU (YHM NU), Yayasan Himpunan Daiyah dan Majelis Taklim Muslimat NU (HIDMAT MNU) yaitu : Bab IV Pasal 15.
c. Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU (POAM) Bagian III.C Bab VII Pasal 12 tentang Permusyawaratan Perangkat/Yayasan diselenggarakan bersamaan dengan Permusyawaratan Muslimat NU di tingkatan masing-masing.

Pasal 3

Penyelenggara

1. Penyelenggara Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU adalah Pimpinan Pusat Muslimat NU.
2. Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU diselenggarakan secara offline dan Online.
3. Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat Nahdlatul Ulama ini diselenggarakan di Hotel Singhasari, Batu, Jawa Timur.
4. Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat Nahdlatul Ulama ini diselenggarakan pada 28 Oktober - 01 November 2020 bertepatan dengan 11 – 15 Rabiul Awal 1442 H.

BAB II
TEMA DAN TUJUAN

Pasal 4

Tema

Tema Rakernas dan Mukernas ini adalah “Revitalisasi Perangkat Muslimat NU”

Pasal 5

Tujuan

1. Rakernas bertujuan untuk :
   1) Evaluasi pelaksanaan keputusan Kongres.
   2) Perkembangan Organisasi.
   3) Usulan perubahan AD/ART.

4) Membahas masalah-masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.
5) Rekomendasi.
6) Rakernas tidak memilih Pimpinan.

2. Tujuan Mukernas Perangkat Muslimat NU :
   a. Evaluasi pelaksanaan keputusan Mukernas perangkat.
   b. Membahas perkembangan perangkat.
   c. Usulan perubahan AD/ART Perangkat
   d. Membahas masalah-masalah operasional layanan perangkat.

BAB III
PESERTA DAN PANITIA

Pasal 6
Peserta

1. Peserta Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU adalah :
   a. Dewan Penasihat Muslimat NU.
   b. Dewan Pakar Muslimat NU.
   c. Pimpinan Pusat Muslimat NU.
   d. Pimpinan Wilayah Muslimat NU.
   e. Pimpinan Cabang Muslimat NU.
   f. Pimpinan Perangkat Pusat Muslimat NU.
   g. Pimpinan Perangkat Wilayah Muslimat NU.
   h. Pimpinan Perangkat Cabang Muslimat NU.
   i. Pimpinan Anak Cabang (PAC), Pimpinan Ranting (PR) dan Pimpinan Anak Ranting (PAR) Muslimat NU.
   j. Undangan PP Muslimat NU.

2. Persyaratan Peserta Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU :
   a. Peserta pada kegiatan Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU, menjadi satu kesatuan.
   b. Pimpinan Wilayah Muslimat NU dengan menyerahkan mandat dan SK dari Pimpinan Wilayah Muslimat NU yang diwakilinya.

c. Pimpinan Cabang Muslimat NU dengan menyerahkan mandat dan SK dari Pimpinan Cabang Muslimat NU yang diwakilinya.
d. Bagi PW dan PC Muslimat NU yang masih belum menyelenggarakan Konferwil dan Konfercab karena kondisi Pandemi Covid 19, diperbolehkan menjadi peserta dengan membawa SK yang dimiliki, serta membawa surat mandat dari PW atau PC Muslimat NU yang diwakilinya.
e. Perangkat Muslimat NU tingkat Wilayah dan Cabang dengan menyerahkan mandat dan SK dari Pimpinan masing-masing
f. Undangan adalah Individu/Lembaga yang diundang Resmi oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU.

Pasal 7

Hak dan Kewajiban Peserta

1. Hak Peserta Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU :
    1. Mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat atau mengajukan pertanyaan secara lisan atau tertulis, dengan persetujuan dari pimpinan sidang, baik pleno maupun kimisi.
2. Kewajiban Peserta Rakernas dan Mukernas :
    1. Menyerahkan surat mandate
    2. Mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam tata tertib Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU
    3. Rakernas dan Muskernas Muslimat NU memakai tanda peserta selama mengikuti kegiatan berlangsung.
    4. Menghadiri sidang dan mengisi daftar hadir/absensi (peserta offline tanda tangan absensi, sedangkan peserta online mengisi link absensi pada chat room)
    5. Memakai pakaian seragam organisasi (hijau batik koin) pada acara Pembukaan dan acara Penutupan Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU

Pasal 8

Panitia

Panitia Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU sebagaimana Surat Keputusan (SK) Pimpinan Pusat Muslimat nomor :127/SK/A/PPMNU/IX/2020

(terlampir), yang meliputi:

1. Panitia Pengarah
2. Panitia Pelaksana yang terdiri dari Pimpinan Pusat Muslimat, Perangkat Pusat dan Pimpinan Wilayah Jawa Timur

BAB IV

PERSIDANGAN

Pasal 9
Jenis Persidangan

Jenis Persidangan pada Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU terdiri atas :

a. Sidang Pleno
b. Sidang Komisi
c. Sidang Mukernas Perangkat

Pasal 10
Pimpinan Sidang

1. Sidang Pleno dipimpin oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU
2. Sidang Komisi dipimpin oleh Pimpinan Sidang Komisi yang dipilih oleh dan dari anggota sidang dengan didampingi oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU.
3. Sidang Mukernas Perangkat dipimpin oleh Perangkat Pusat masing-masing.

Pasal 11
Hak dan Kewajiban Pimpinan Sidang

Kewajiban dan Hak Ketua, Sekretaris dan Anggota Sidang :

1. Ketua Sidang berkewajiban dan berhak:
    a. Memimpin dan menjaga ketertiban sidang.
    b. Mengatur dan memberi izin peserta untuk berbicara dan menjaga/ memperingatkan pembicara untuk tetap pada pokok bahasan.
    c. Menyerahkan hasil dan keputusan-keputusan yang diambil dalam sidang kepada Ketua SC.
2. Sekretaris Sidang berkewajiban dan berhak :
    a. Menyediakan daftar hadir sebelum sidang dimulai.
    b. Membuat catatan dan menulis pokok-pokok pembicaraan jalannya sidang.
    c. Setiap kali sidang selesai, hasil sidang tersebut segera disampaikan kepada Ketua SC.
    d. Menyampaikan pengumuman dan lain-lain.

BAB V
BAHAN PERSIDANGAN

Pasal 12

1. Semua bahan persidangan Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU berupa materi, dokumen, risalah dan lain-lainnya disiapkan dan diedarkan oleh PP Muslimat NU.
2. Selain dari bahan tersebut pada ayat(1) di atas, dilarang diedarkan dalam forum persidangan Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU.

BAB VI
KUORUM DAN TATACARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pasal 13

Kuorum

1. Rakernas dinyatakan sah bila dihadiri oleh seperdua ditambah satu dari jumlah wilayah.

2. Sidang dinyatakan sah apabila dihadiri oleh seperdua ditambah satu dari peserta wilayah yang hadir.

3. Apabila pada saatnya korum tidak tercapai maka Pimpinan Sidang menunda sidang selama 20 menit.

4. Apabila waktu penundaan sudah habis dan korum belum tercapai maka Pimpinan Sidang berhak membuka sidang dan sidang dinyata-kan sah untuk mengambil keputusan.

Pasal 14

Pengambilan Keputusan :

1. Keputusan diusahakan untuk diambil secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
2. Keputusan-keputusan sidang komisi disahkan dalam sidang pleno.

Pasal 15
Lain-lain

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib Rakernas Muslimat NU ini akan ditetapkan oleh Pimpinan Pusat.

Disahkan dalam Sidang Pleno I Rakernas dan Mukernas Perangkat Muslimat NU tahun 2020 Muslimat NU.

Batu …… 2020.

Pimpinan Sidang

Ketua Sekretaris

MUSLIMAT

N U

MATERI
KOMISI ORGANISASI

ANGGARAN DASAR
MUSLIMAT NU

KEPUTUSAN RAKERNAS MUSLIMAT NAHDHATUL ULAMA
Nomor : 02/RAKERNAS/PPMNU/X/2020
Tentang
Usulan Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
Muslimat Nahdlatul Ulama

Bismillahirrohmanirrohim

Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Muslimat Nahdlatul Ulama setelah :

MENIMBANG :

a. Bahwa untuk keseragaman dalam menjalankan organisasi Muslimat NU di seluruh tingkatan diperlukan adanya aturan-aturan pokok dan aturan operasional dalam satu AD/ART dan mekanisme Tata Kerja Muslimat NU.
b. Bahwa AD/ART perlu ditetapkan dalam suatu keputusan Kongres dan untuk mempersiapkan Kongres Muslimat NU XVIII, dibutuhkan Usulan Perubahan AD/ART pada Rakernas Muslimat NU.

MENGINGAT : Hasil Keputusan Rakernas tentang Usulan Perubahan AD/ ART.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN :
Pertama : Usulan Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muslimat NU yang dilampirkan dalam keputusan ini dan merupakan satu kesatuan dokumen.
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Kota Batu, Jawa Timur
Pada tanggal : 28 Oktober 2020

PIMPINAN SIDANG
RAPAT KERJA NASIONAL MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA

ttd ttd

Ketua Sekretaris

HASIL KONGRES XVII	MATERI KOMISI ORGANISASI RAKERNAS MUSLIMAT NU
ANGGARAN DASAR MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA MUQADDIMAH	ANGGARAN DASAR MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA MUQADDIMAH
Dengan Rahmat Allah SWT.	Dengan Rahmat Allah SWT.
Bahwa ajaran Islam merupakan rahmatan lil ‘alamin (rahmat bagi semesta alam) dengan ajaran yang mendorong terwujudnya kemasla- hatan dan kesejahteraan hidup bagi segenap umat manusia di dunia dan akhirat.	Bahwa ajaran Islam merupakan rahmatan lil ‘alamin (rahmat bagi semesta alam), ~~**dengan ajaran**~~ yang mendorong terwujudnya kemaslahatan dan kesejahteraan hidup bagi segenap umat manusia di dunia dan akhirat.
Bahwa para ulama ahlussunnah wal ja- ma’ah Indonesia terpanggil untuk melanjutkan dakwah islamiyah dan melaksanakan amar ma’ruf nahi munkar, dengan mengorganis- asikan kegiatannya dalam suatu wadah or- ganisasi yang bernama Muslimat Nahdlatul Ulama (Muslimat NU), yang bertujuan untuk mengamalkan ajaran Islam menurut paham ahlussunnah wal jama’ah.	Bahwa para ulama ahlussunnah wal jama’ah Indonesia terpanggil untuk melanjutkan dakwah islamiyah dan melaksanakan amar ma’ruf nahi munkar, dengan mengorganis- asikan kegiatannya dalam suatu wadah or- ganisasi yang bernama Muslimat Nahdlatul Ulama (Muslimat NU), yang bertujuan untuk mengamalkan ajaran Islam menurut paham ahlussunnah wal jama’ah.
Bahwa sesungguhnya perjuangan rakyat Indonesia dalam menegakkan dan mengisi kemerdekaan RI berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945 menuju terwu- judnya masyarakat aman, sejahtera, adil dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia yang diridlai Allah SWT. Muslimat NU bertekad untuk selalu meningkatkan martabat dan kedudukan sebagai pribadi, isteri, ibu dan anggota masyarakat.	Bahwa sesungguhnya perjuangan rakyat Indonesia dalam menegakkan dan mengisi kemerdekaan RI berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945 menuju terwu- judnya masyarakat aman, sejahtera, adil dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia yang diridlai Allah SWT. Muslimat NU bertekad untuk selalu meningkatkan martabat dan kedudukan sebagai pribadi, isteri, ibu dan anggota masyarakat.
Bahwa Muslimat NU sebagai bagian dari bangsa Indonesia berupaya menegakkan asas Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan.	Bahwa Muslimat NU sebagai bagian dari bangsa Indonesia berupaya menegak- kan asas Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan, Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

BAB I **NAMA DAN KEDUDUKAN** **Pasal 1** 1. Organisasi ini bernama “MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA” disingkat “MUSLIMAT NU” merupakan Badan Otonom dari Jam’iyah Nahdlatul Ulama, didirikan pada tanggal 26 Rabi’ul Akhir 1365 H bertepatan dengan 29 Maret 1946 M di Purwokerto untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. 2. Pimpinan Pusat Muslimat NU berkedudukan di Ibukota Negara Republik Indonesia.	**TETAP**
BAB II **AQIDAH DAN ASAS** **Pasal 2** Muslimat NU beraqidah Islam menurut paham Ahlussunnah wal Jama’ah, dalam bidang aqidah mengikuti madzhab Imam Abu Hasan Al-Asy’ari dan Imam Abu Mans- ur al-Maturidi; dalam bidang fiqh mengikuti salah satu madzhab empat (Hanafi, Maliki, Syafi’i dan Hambali) dan dalam bidang ta-sawuf mengikuti madzhab Imam al-Junaid al-Baghdadi dan Abu Hamid al-Ghazali.	**TETAP**
Pasal 3 Dalam kehidupan berbangsa dan bernega- ra Muslimat NU berasas dan berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945.	**TETAP**
BAB III **SIFAT** **Pasal 4**	**TETAP**

Muslimat NU adalah organisasi sosial kemas- yarakatan yang bersifat keagamaan.	
BAB IV **VISI, MISI DAN TUJUAN** **Pasal 5** **Visi Muslimat NU:** Terwujudnya masyarakat sejahtera berkualitas, dijiwai ajaran Islam Ahlusunnah wal Jama'ah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diridlai Allah SWT.	**TETAP**
Pasal 6 **Misi Muslimat NU:** 1. Mewujudkan masyarakat Indonesia khususnya perempuan yang bertaqwa kepada Allah SWT, berkualitas dan mandiri. 2. Mewujudkan masyarakat Indonesia khususnya perempuan yang sadar akan hak dan kewajibannya baik se- bagai pribadi, warga negara maupun anggota masyarakat sesuai ajaran Islam. 3. Melaksanakan tujuan Jam'iyah NU untuk mewujudkan masyarakat adil, makmur, bermartabat dan diridlai Allah SWT **4.** Membumikan Islam Rahmatan lil 'al- amin sebagai gerakan moral Dakwah Muslimat Nahdlatul Ulama.	**TETAP**
	Pasal 7 **Untuk mencapai tujuan tersebut, Nahdlatul Oelama Muslimat (NOM) mendapat mandate dari NU untuk melakukan tiga upaya :** **Tujuan Muslimat NU:** **1. Mempersatukan kaum perempuan Ahlussunnah Wal Jama'ah.**

	2. Meningkatkan pemahaman keislaman kaum perempuan **3. Mengupayakan pendidikan keterampilan bagi perempuan serta membuka jalan bagi peningkatan pendapatan** **4. Terbangunnya jam'iyah dan jama'ah Muslimat NU yang memiliki kemandirian di bidang ekonomi**
BAB V **STRATEGI** **Pasal 7** Untuk mewujudkan visi dan misi yang dimaksud dalam Pasal 5 dan 6 Muslimat Nahdlatul Ulama menentukan strategi sebagai berikut: 1. Mengamalkan ajaran Islam menurut paham Ahlusunnah wal Jama'ah, melalui dakwah bil lisan, bil hal, bil kitabah, bil mal untuk mewu- judkan Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin. 2. Meningkatkan kualitas perempuan Indo- nesia yang cerdas, terampil dan kompetitif sebagai tanggungjawab terhadap agama, bangsa dan negara. 3. Membentuk dan membina generasi penerus bangsa yang taat beragama, cerdas, ter- ampil, mandiri dan kompetitif. 4. Berkhidmat aktif dalam kegiatan masyarakat pada bidang: a. Agama b. Sosial c. Pendidikan d. Kesehatan e. Ekonomi f. Tenaga kerja	**BAB V** **STRATEGI** ~~**Pasal 7**~~ **Pasal 8** Untuk mewujudkan visi dan misi yang dimaksud dalam Pasal 5 dan 6 Muslimat Nahdlatul Ulama menentukan strategi sebagai berikut: 1. Mengamalkan ajaran Islam menurut paham Ahlusunnah wal Jama'ah, melalui dakwah bil lisan, bil hal, bil kitabah, bil mal untuk mewu- judkan Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin. 2. Meningkatkan kualitas perempuan Indo- nesia yang cerdas, terampil dan kompetitif sebagai tanggungjawab terhadap agama, bangsa dan negara. 3. Membentuk dan membina generasi penerus bangsa yang taat beragama, cerdas, ter- ampil, mandiri dan kompetitif. 4. Berkhidmat aktif dalam kegiatan masyarakat pada bidang: a. Agama b. Sosial c. Pendidikan d. Kesehatan e. Ekonomi

g. Lingkungan Hidup h. Hukum dan Advokasi 5. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dengan lembaga/ organisasi lain, dalam dan luar negeri yang tidak bertentangan dengan visi dan misi organisasi Muslimat NU.	f. Tenaga kerja g. Lingkungan Hidup h. Hukum dan Advokasi 5. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dengan lembaga/ organisasi lain, dalam dan luar negeri yang tidak bertentangan dengan visi dan misi organisasi Muslimat NU.
BAB VI **LAMBANG** **Pasal 8** Lambang Muslimat NU berupa: 1. Gambar bola dunia diikat tali, dilingkari oleh 9 (sembilan) bintang, dengan uraian: - 5 (lima) bintang di atas garis khatulistiwa dan di antaranya yang terbesar terletak di bagian paling atas-tengah. - 4 (empat) bintang lainnya terletak di bawah khatulistiwa yaitu 1 (satu) bintang di tepi simpul kiri dan kanan, 2 (dua) bin- tang di dalam simpul. 2. Tulisan MUSLIMAT NU: - Letak tulisan MUSLIMAT di atas simbol khatulistiwa. - Letak huruf N mendatar di samping ujung simpul sebelah kiri. - Letak huruf U mendatar di samping ujung simpul sebelah kanan.	**BAB VI** **LAMBANG** ~~**Pasal 8**~~ **Pasal 9** Lambang Muslimat NU berupa: 1. Gambar bola dunia diikat tali, dilingkari oleh 9 (sembilan) bintang, dengan uraian: - 5 (lima) bintang di atas garis khatulistiwa dan di antaranya yang terbesar terletak di bagian paling atas-tengah. - 4 (empat) bintang lainnya terletak di bawah khatulistiwa yaitu 1 (satu) bintang di tepi simpul kiri dan kanan, 2 (dua) bin- tang di dalam simpul. 2. Tulisan MUSLIMAT NU: - Letak tulisan MUSLIMAT di atas simbol khatulistiwa. - Letak huruf N mendatar di samping ujung simpul sebelah kiri. - Letak huruf U mendatar di samping ujung simpul sebelah kanan.

3. Lambang tersebut dituliskan dengan warna putih di atas dasar hijau,dan terdapat tulisan Nahdlatul Ulama dengan huruf Arab yang melintang pada garis khatulistiwa.	3. Lambang tersebut dituliskan dengan warna putih di atas dasar hijau,dan terdapat tulisan Nahdlatul Ulama dengan huruf Arab yang melintang pada garis khatulistiwa.
BAB VII **KEANGGOTAAN** **Pasal 9** 1. Anggota Muslimat NU adalah perempuan yang beragama Islam dan beraqidah Ahlusunnah Wal Jama'ah. 2. Anggota Muslimat NU terdiri dari: a. Anggota Biasa b. Anggota Kehormatan c. Anggota Istimewa 3. Ketentuan menjadi anggota dan pember- hentian keanggotaan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.	**BAB VII** **KEANGGOTAAN** ~~**Pasal 9**~~ **Pasal 10** 1. Anggota Muslimat NU adalah perempuan yang beragama Islam dan beraqidah Ahlusunnah Wal Jama'ah. 2. Anggota Muslimat NU terdiri dari: a. Anggota Biasa b. Anggota Kehormatan c. Anggota Istimewa 3. Ketentuan menjadi anggota dan pember- hentian keanggotaan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.
BAB VIII **TINGKATAN PIMPINAN** **Pasal 10** Muslimat NU memiliki tingkat kepemimpinan sebagai berikut: 1. Pimpinan Pusat (PP) untuk Tingkat Pusat 2. Pimpinan Wilayah (PW) untuk Tingkat Provinsi 3. Pimpinan Cabang (PC) untuk Tingkat Kabupaten/Kota 4. Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) untuk Cabang di luar negeri 5. Pimpinan Anak Cabang (PAC) untuk Tingkat kelurahan/Desa 6. Pimpinan Ranting (PR) untuk Tingkat Kelurahan/Desa 7. Pimpinan Anak Ranting (PAR) untuk Tingkat RW atau Padukuhan	**BAB VIII** **TINGKATAN PIMPINAN** ~~**Pasal 10**~~ **Pasal 11** Muslimat NU memiliki tingkat kepemimpinan sebagai berikut: 1. Pimpinan Pusat (PP) untuk Tingkat Pusat 2. Pimpinan Wilayah (PW) untuk Tingkat Provinsi 3. Pimpinan Cabang (PC) untuk Tingkat Kabupaten/Kota 4. Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) untuk Cabang di luar negeri 5. Pimpinan Anak Cabang (PAC) untuk Tingkat kelurahan/Desa 6. Pimpinan Ranting (PR) untuk Tingkat Kelurahan/Desa 7. Pimpinan Anak Ranting (PAR) untuk Tingkat RW atau Padukuhan

BAB VIII **TINGKATAN PIMPINAN** **Pasal 10** Muslimat NU memiliki tingkat kepemimpinan sebagai berikut: 1. Pimpinan Pusat (PP) untuk Tingkat Pusat 2. Pimpinan Wilayah (PW) untuk Tingkat Provinsi 3. Pimpinan Cabang (PC) untuk Tingkat Kabupaten/Kota 4. Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) untuk Cabang di luar negeri 5. Pimpinan Anak Cabang (PAC) untuk Tingkat kelurahan/Desa 6. Pimpinan Ranting (PR) untuk Tingkat Kelurahan/Desa 7. Pimpinan Anak Ranting (PAR) untuk Tingkat RW atau Padukuhan	**BAB VIII** **TINGKATAN PIMPINAN** ~~**Pasal 10**~~ **Pasal 11** Muslimat NU memiliki tingkat kepemimpinan sebagai berikut: 1. Pimpinan Pusat (PP) untuk Tingkat Pusat 2. Pimpinan Wilayah (PW) untuk Tingkat Provinsi 3. Pimpinan Cabang (PC) untuk Tingkat Kabupaten/Kota 4. Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) untuk Cabang di luar negeri 5. Pimpinan Anak Cabang (PAC) untuk Tingkat kelurahan/Desa 6. Pimpinan Ranting (PR) untuk Tingkat Kelurahan/Desa 7. Pimpinan Anak Ranting (PAR) untuk Tingkat RW atau Padukuhan
BAB IX **PIMPINAN** **Pasal 11** Pimpinan terdiri atas: 1. Dewan Penasihat 2. Dewan Pakar 3. Pimpinan Harian 4. Pimpinan Bidang-Bidang	**BAB IX** **PIMPINAN** ~~**Pasal 11**~~ **Pasal 12** Pimpinan terdiri atas: 1. Dewan Penasihat 2. Dewan Pakar 3. Pimpinan Harian 4. Pimpinan Bidang-Bidang
Pasal 12 Muslimat NU mempunyai bidang-bidang sebagai berikut: 1. Organisasi dan Pemberdayaan Anggota 2. Pendidikan dan Pelatihan	~~**Pasal 12**~~ **Pasal 13** Muslimat NU mempunyai bidang-bidang sebagai berikut: 1. Organisasi dan Pemberdayaan Anggota

3. Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup 4. Kesehatan dan Kependudukan 5. Dakwah dan Pengembangan Masyarakat	2. Pendidikan dan Pelatihan 3. Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup 4. Kesehatan dan Kependudukan 5. Dakwah dan Pengembangan Masyarakat
BAB X **PERMUSYAWARATAN** **Pasal 13** Muslimat NU menyelenggarakan permusyawaratan: 1. Kongres untuk Tingkat Nasional 2. Konferensi Wilayah untuk Tingkat Propinsi 3. Konferensi Cabang untuk Tingkat Kabupaten/Kota 4. Konferensi Cabang Istimewa untuk Cabang di luar negeri 5. Konferensi Anak Cabang untuk Tingkat Kecamatan 6. Rapat Anggota untuk Tingkat Kelurahan / Desa 7. Rapat Anggota untuk Tingkat RW/ Padukuhan 8. Rapat Pimpinan disesuaikan dengan tingkatannya 9. Rapat Kerja disesuaikan dengan tingkatannya.	**BAB X** **PERMUSYAWARATAN** ~~**Pasal 13**~~ **Pasal 14** Muslimat NU menyelenggarakan permusyawaratan: 1. Kongres untuk Tingkat Nasional 2. Konferensi Wilayah untuk Tingkat Propinsi 3. Konferensi Cabang untuk Tingkat Kabupaten/Kota 4. Konferensi Cabang Istimewa untuk Cabang di luar negeri 5. Konferensi Anak Cabang untuk Tingkat Kecamatan 6. Rapat Anggota untuk Tingkat Kelurahan / Desa 7. Rapat Anggota untuk Tingkat RW/ Padukuhan 8. Rapat Pimpinan disesuaikan dengan tingkatannya 9. Rapat Kerja disesuaikan dengan tingkatannya.
BAB XI **PERANGKAT** **Pasal 14** Muslimat NU mempunyai perangkat: 1. Berbadan Hukum, yaitu: a. Yayasan Kesejahteraan Muslimat NU (YKM NU) b. Yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bakti Wanita (YPM NU) c. Yayasan Haji Muslimat NU (YHM NU)	**BAB XI** **PERANGKAT** ~~**Pasal 14**~~ **Pasal 14** Muslimat NU mempunyai perangkat: 1. Berbadan Hukum, yaitu: a. Yayasan Kesejahteraan Muslimat NU (YKM NU) b. Yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bakti Wanita (YPM NU)

d. Induk Koperasi An-Nisa Muslimat NU (Inkopan MNU) e. Yayasan Himpunan Da'iyah dan Majelis Ta'lim Muslimat NU (HIDMAT NU) 2. Tidak berbadan hukum, yaitu: a. Ikatan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Muslimat NU (IGTPQ MNU); b. Ikatan Guru TK Muslimat NU (IGTK MNU); c. Ikatan Guru Raudlatul Athfal Muslimat NU (IGRA MNU); d. Ikatan Guru Kelompok Bermain Muslimat NU (IGKB MNU); e. Ikatan Guru PAUD Muslimat NU (IGPAUD MNU); f. Ikatan Pengelola Taman Pendidkan Al- Qur'an Muslimat NU (IPPTPQ MNU); g. Ikatan Pengelola TK Muslimat NU (IPTK MNU); h. Ikatan Pengelola Raudlatul Athfal Muslimat NU (IPR MNU); i. Ikatan Pengelola Kelompok Bermain Muslimat NU (IPKB MNU); j. Ikatan Pengelola Rumah Sakit Muslimat NU (IPRS MNU); dan k. Ikatan Haji Muslimat NU (IHM NU); l. Forum Silaturrahim Hafidzah Al-Qur'an Muslimat NU (FSHQ MNU); m. Ikatan Pengelola Panti Muslimat NU; Ketentuan lebih lanjut tentang perangkat akan diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi Muslimat NU (POAM).	c. Yayasan Haji Muslimat NU (YHM NU) d. Induk Koperasi An-Nisa Muslimat NU (Inkopan MNU) e. Yayasan Himpunan Da'iyah dan Majelis Ta'lim Muslimat NU (HIDMAT NU) f. Tidak berbadan hukum, yaitu: a. Ikatan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Muslimat NU (IGTPQ MNU); b. Ikatan Guru TK Muslimat NU (IGTK MNU); c. Ikatan Guru Raudlatul Athfal Muslimat NU (IGRA MNU); d. Ikatan Guru Kelompok Bermain Muslimat NU (IGKB MNU); e. Ikatan Guru PAUD Muslimat NU (IGPAUD MNU); f. Ikatan Pengelola Taman Pendidkan Al- Qur'an Muslimat NU (IPPTPQ MNU); g. Ikatan Pengelola TK Muslimat NU (IPTK MNU); h. Ikatan Pengelola Raudlatul Athfal Muslimat NU (IPR MNU); i. Ikatan Pengelola Kelompok Bermain Muslimat NU (IPKB MNU); j. Ikatan Pengelola Rumah Sakit Muslimat NU (IPRS MNU); dan k. Ikatan Haji Muslimat NU (IHM NU); l. Forum Silaturrahim Hafidzah Al-Qur'an Muslimat NU (FSHQ MNU); m. Ikatan Pengelola Panti Muslimat NU; Ketentuan lebih lanjut tentang perangkat akan diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi Muslimat NU (POAM).
Pasal 15 **Masa Bakti Perangkat**	~~**Pasal 15**~~ **Pasal 16**

Masa bakti perangkat yang berbadan hukum atau yang tidak berbadan hukum berlaku menyesuaikan dengan masa bakti organisasi, sesuai dengan masa bakti di tingkatan masing-masing.	**Masa Bakti Perangkat** Masa bakti perangkat yang berbadan hukum atau yang tidak berbadan hukum berlaku menyesuaikan dengan masa bakti organisasi, sesuai dengan masa bakti di tingkatan masing-masing.
BAB XII **KEUANGAN DAN KEKAYAAN** **Pasal 16** 1. Kekayaan Muslimat NU baik berupa benda bergerak maupun tidak bergerak : a. Merupakan hak milik Muslimat NU b. Semua asset Muslimat NU tidak dapat diambil alih oleh pihak manapun. 2. Keuangan dan Kekayaan Muslimat NU diperoleh dari: 1. Uang Pangkal 2. Uang Iuran 3. Bantuan yang tidak mengikat 4. Usaha dan kegiatan lain yang baik dan halal	**BAB XII** **KEUANGAN DAN KEKAYAAN** ~~**Pasal 16**~~ **Pasal 17** 1. Kekayaan Muslimat NU baik berupa benda bergerak maupun tidak bergerak : a. Merupakan hak milik Muslimat NU b. Semua asset Muslimat NU tidak dapat diambil alih oleh pihak manapun. 2. Keuangan dan Kekayaan Muslimat NU diperoleh dari: 1. Uang Pangkal 2. Uang Iuran 3. Bantuan yang tidak mengikat 4. Usaha dan kegiatan lain yang baik dan halal
BAB XIII **PERUBAHAN** **Pasal 17** Anggaran Dasar ini hanya dapat diubah oleh Kongres.	**BAB XIII** **PERUBAHAN** ~~**Pasal 17**~~ **Pasal 18** Anggaran Dasar ini hanya dapat diubah oleh Kongres.
BAB XIV **PEMBUBARAN DAN PENYERAHAN HAK MILIK** **Pasal 18** 1. Organisasi Muslimat NU dinyatakan bubar, apabila tidak ada yang sanggup mengelola.	**BAB XIV** **PEMBUBARAN DAN PENYERAHAN HAK MILIK** ~~**Pasal 18**~~ **Pasal 19** 1. Organisasi Muslimat NU dinyatakan bubar, apabila tidak ada yang sanggup mengelola.

2. Jika organisasi Muslimat NU dinyatakan bubar, maka hak miliknya diserahkan kepada Jam'iyyah NU sesuai dengan tingkatannya.	2. Jika organisasi Muslimat NU dinyatakan bubar, maka hak miliknya diserahkan kepada Jam'iyyah NU sesuai dengan tingkatannya.
BAB XV **PENUTUP** **Pasal 19** 1. Segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini akan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga 2. Muqaddimah Qanun Asasi oleh Rais Akbar Syaikh Kiai Haji Muhammad Hasyim Asy'ari merupakan bagian tak terpisahkan dari anggaran dasar ini. 3. Anggaran Dasar ini berlaku sejak disahkan. Ditetapkan di : Jakarta, 26 November 2016 Pimpinan Sidang Ttd Ttd Hj. Machfudhoh A Dr. Hj. Sri Mulyati, MA Ketua Sekretaris	**BAB XV** **PENUTUP** ~~**Pasal 19**~~ **Pasal 19** 1. Segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini akan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga 2. Muqaddimah Qanun Asasi oleh Rais Akbar Syaikh Kiai Haji Muhammad Hasyim Asy'ari merupakan bagian tak terpisahkan dari anggaran dasar ini. 3. Anggaran Dasar ini berlaku sejak disahkan. Ditetapkan di : Jakarta, 26 November 2016 Pimpinan Sidang Ttd Ttd Hj. Machfudhoh A Dr. Hj. Sri Mulyati, MA Ketua Sekretaris

ANGGARAN RUMAH TANGGA
MUSLIMAT NU

HASIL KONGRES XVII	MATERI KOMISI ORGANISASI RAKERNAS MUSLIMAT NU
ANGGARAN RUMAH TANGGA MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA **BAB I** **LAMBANG** **Pasal 1** **Arti Lambang** Arti Lambang Muslimat Nahdlatul Ulama: 1. Gambar bola dunia, melambangkan tempat hidup, tempat berjuang, dan beramal di dunia ini dan melambangkan pula bahwa asal kejadian manusia itu dari tanah dan akan kembali ke tanah. 2. Gambar peta pada bola dunia merupakan peta Indonesia, melambangkan bahwa Nahdlatul Ulama dilahirkan di Indonesia dan berjuang untuk kejayaan Negara Republik Indonesia. 3. Tali yang tersimpul, melambangkan persatuan yang kokoh dan kuat; dua ikatan di bawahnya merupakan lambang hubungan antar sesama manusia dan manusia dengan Allah SWT; Jumlah untaian tali sebanyak 99 buah melambangkan *Asmaul Husna.* 4. Sembilan bintang yang terdiri dari lima bintang di atas garis katulistiwa dengan	**ANGGARAN RUMAH TANGGA MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA** **BAB I** **LAMBANG** **Pasal 1** **Arti Lambang** **TETAP**

sebuah bintang yang paling besar terletak paling atas, melambangkan kepemimpinan Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin umat manusia dan Rasulullah. 5. Empat buah bintang lainnya melambangkan kepemimpinan *Khulafa al-Rasyidin* yaitu Abu Bakar Ash Shidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. 6. Empat bintang di garis katulistiwa melambangkan empat madzab yaitu Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali. 7. Jumlah bintang sebanyak 9 (sembilan) melambangkan sembilan wali penyebar agama Islam di pulau Jawa yang berarti dalam berda'wah meneladani tata cara wali songo yaitu dengan cara damai dan bijaksana tanpa kekerasan. 8. Tulisan Arab Nahdlatul Ulama menunjukkan nama dari organisasi yang berarti kebangkitan ulama. Tulisan Arab ini juga dijelaskan dengan tulisan NU dengan huruf latin sebagai singkatan Nahdlatul Ulama. 9. Arti Warna: a. Putih melambangkan ketulusan dan keikhlasan. b. Hijau melambangkan kesejukan dan kedamaian. c. Arti tulisan MUSLIMAT NU : Muslimat adalah badan otonom Nahdlatul Ulama yang senantiasa meneruskan dan mencerminkan perjuangan ulama Nahdlatul Ulama.	

BAB II **ANGGOTA** **Pasal 2** Anggota Muslimat NU terdiri atas: 1. Anggota Biasa. Anggota biasa adalah Perempuan Islam yang berusia 30 tahun dan atau sudah menikah. 2. Anggota kehormatan Anggota kehormatan adalah tokoh perempuan Islam yang bersimpati dan berkomitmen serta berkontribusi kepada Muslimat NU 3. Anggota Istimewa Anggota Istimewa adalah Perintis dan Mantan Pengurus yang berjasa kepada Muslimat NU.	**BAB II** **ANGGOTA** **Pasal 2** **TETAP**
Pasal 3 **Syarat dan Tata Cara Menjadi Anggota** 1. Anggota Muslimat NU adalah setiap perempuan yang beragama Islam berusia 30 tahun ke atas atau sudah menikah yang memahami dan melaksanakan pedoman, aqidah dan asas serta visi misi Muslimat NU. 2. Calon Anggota dapat mengajukan permohonan kepada Pengurus Ranting atau Pengurus Anak Ranting setempat dengan surat pernyataan kesediaan	**Pasal 3** **Syarat dan Tata Cara Menjadi Anggota** **TETAP**

anggota dan membayar uang pangkal Rp 5.000,- (lima ribu rupiah). 3. Jika belum terbentuk kepengurusan Ranting atau Anak Ranting, maka surat permohonan sebagaimana pada ayat (2) dapat diajukan kepada Pengurus Cabang / Pengurus Anak Cabang Muslimat NU. 4. Jika permohonan dikabulkan, yang bersangkutan terdaftar sebagai anggota. Jika ditolak, pengurus perlu memberikan alasan penolakan secara tertulis. 5. Anggota kehormatan dan anggota istimewa, diajukan oleh Pimpinan Cabang Muslimat NU atau Pimpinan Wilayah Muslimat NU dan ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU.	**TETAP**
Pasal 4 **Anggota Kehormatan dan Anggota Istimewa** Anggota kehormatan dan anggota istimewa, dapat diajukan dan ditetapkan di tingkatan Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Cabang Muslimat NU, dengan aturan sebagai berikut : a. Tingkat Nasional diajukan dan ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU b. Tingkat Provinsi diajukan dan ditetapkan oleh Pimpinan Wilayah Muslimat NU c. Tingkat Kabupaten/ Kota diajukan dan ditetapkan oleh Pimpinan Cabang Muslimat NU	**Pasal 4** **Anggota Kehormatan dan Anggota Istimewa** **TETAP**
Pasal 5 **Keabsahan Anggota**	**Pasal 5** **Keabsahan Anggota**

Jika permohonan Calon Anggota dikabulkan, maka yang bersangkutan resmi / sah menjadi anggota Muslimat NU dan berhak mendapat Kartu Tanda Anggota Muslimat NU (Kartamus)	**TETAP**
Pasal 6 **Kewajiban Anggota** Setiap anggota Muslimat NU wajib : 1. Setia dan taat kepada pedoman, aqidah, asas, visi dan misi Muslimat NU serta mendukung usaha yang diselenggarakan oleh organisasi. 2. Membayar iuran anggota sebesar Rp 2000,- (dua ribu rupiah) setiap bulan. 3. Menghadiri rapat dan permusyawaratan. 4. Membangun, mengembangkan dan memelihara Ukhuwah Islamiyah. 5. Menjaga nama baik Agama, Bangsa dan organisasi.	**Pasal 6** **Kewajiban Anggota** **TETAP**
Pasal 7 **Hak Anggota** 1. Berpartisipasi dalam usaha dan kegiatan yang diselenggarakan Muslimat NU. 2. Mengajukan usul, mengeluarkan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota. 3. Mendapatkan informasi, pelayanan, perlindungan dan pembelaan. 4. Mendapatkan kartu Anggota Muslimat NU	**Pasal 7** **Hak Anggota** **TETAP**

5. Memilih dan dipilih menjadi Pengurus atau Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	
Pasal 8 **Berhentinya Anggota** Anggota Muslimat NU berhenti dari keanggotaannya karena: 1. Meninggal dunia 2. Atas permintaan sendiri 3. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan aqidah, akhlak, pedoman dan asas, serta merusak nama baik organisasi.	**Pasal 8** **Berhentinya Anggota** **TETAP**
Pasal 9 **Tata Cara Berhentinya Anggota** 1. Pimpinan di setiap Tingkatan berkewajiban terlebih dahulu memanggil anggota yang bersangkutan untuk meminta penjelasan secara lisan (*tabayyun*). 2. Memberikan peringatan kepada anggota yang bersangkutan secara tertulis sebagai peringatan pertama, supaya memperbaiki kesalahannya dalam waktu paling lama tiga puluh hari. 3. Jika yang bersangkutan masih melakukan pelanggaran, diberi peringatan yang kedua kalinya untuk memperbaiki kesalahannya dalam waktu paling lama tiga puluh hari.	**Pasal 9** **Tata Cara Berhentinya Anggota** **TETAP**

4. Jika pada peringatan kedua masih melakukan pelanggaran, selanjutnya dilaporkan dalam rapat harian Pimpinan di setiap Tingkatan untuk diambil keputusan. 5. Keputusan dapat dijatuhkan berupa: a. pemberhentian sementara (skorsing), selama tiga bulan. b. Jika dalam waktu yang ditentukan belum menunjukkan l'tikad baiknya maka dapat dikeluarkan surat keputusan pemberhentian sebagai anggota Muslimat NU. 6. Surat Keputusan sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 butir a dan b, harus ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris sesuai tingkatannya (PP, PW, dan PC Muslimat NU).	**TETAP**

BAB III **SUSUNAN PENGURUS ORGANISASI** **Pasal 10** **Pimpinan Pusat**	**BAB III** **SUSUNAN PENGURUS ORGANISASI** **Pasal 10** **Pimpinan Pusat**
1. Pimpinan lengkap terdiri atas: a. Dewan Penasihat b. Dewan Pakar c. Pimpinan Harian d. Pimpinan Bidang-Bidang 2. Pimpinan Harian terdiri atas: a. Ketua Umum - Ketua I - Ketua II - Ketua III - Ketua IV - Ketua V - Ketua VI - Ketua VII - Ketua VIII b. Sekretaris Umum - Sekretaris I - Sekretaris II - Sekretaris III - Sekretaris IV - Sekretaris V - Sekretaris VI - Sekretaris VII - Sekretaris VIII	**TETAP**

c. Bendahara Umum - Bendahara I - Bendahara II - Bendahara III - Bendahara IV 3. Bidang-bidang terdiri atas: a. Organisasi dan Pemberdayaan Anggota b. Pendidikan dan Pelatihan c. Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup d. Kesehatan dan Kependudukan e. Dakwah dan Pengembangan Masyarakat f. Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis g. Tenaga kerja h. Hukum, Advokasi, Penelitian dan Pengembangan i. Hubungan luar Negeri dan Pengembangan Jejaring Kemitraan	

Pasal 11 **Pimpinan Wilayah** 1. Pimpinan lengkap terdiri atas: a. Dewan Penasihat b. Dewan Pakar c. Pimpinan Harian d. Pimpinan Bidang-Bidang 2. Pimpinan Harian terdiri atas: a. Ketua - Ketua I - Ketua II - Ketua III - Ketua IV - Ketua V b. Sekretaris - Sekretaris I - Sekretaris II - Sekretaris III - Sekretaris IV - Sekretaris V c. Bendahara - Bendahara I - Bendahara II 3. Bidang-bidang terdiri atas: a. Organisasi dan Pemberdayaan Anggota b. Pendidikan dan Pelatihan c. Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup d. Kesehatan dan Kependudukan e. Dakwah dan Pengembangan Masyarakat	**Pasal 11** **Pimpinan Wilayah** **TETAP**

f. Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis g. Tenaga kerja h. Hukum, Advokasi, Penelitian dan Pengembangan i. Hubungan luar Negeri dan Pengembangan Jejaring Kemitraan Pembentukan struktur kepengurusan disesuaikan dengan kebutuhan Wilayah masing-masing.	

Pasal 12 **Pimpinan Cabang**	**Pasal 12** **Pimpinan Cabang**
1. Pimpinan lengkap terdiri atas: a. Dewan Penasihat b. Dewan Pakar c. Pimpinan Harian d. Pimpinan Bidang-Bidang 2. Pimpinan Harian terdiri atas: a. Ketua - Ketua I - Ketua II - Ketua III b. Sekretaris - Sekretaris I - Sekretaris II - Sekretaris III c. Bendahara - Bendahara I - Bendahara II 3. Bidang-bidang terdiri atas: a. Organisasi dan Pemberdayaan Anggota b. Pendidikan dan Pelatihan c. Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup d. Kesehatan dan Kependudukan e. Dakwah dan Pengembangan Masyarakat f. Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis g. Tenaga kerja h. Hukum, Advokasi, Penelitian dan Pengembangan i. Hubungan luar Negeri dan Pengembangan Jejaring Kemitraan	**TETAP**

Pembentukan struktur kepengurusan disesuaikan dengan kebutuhan Wilayah masing-masing.	
Pasal 13 **Pimpinan Cabang Istimewa** 1. Pimpinan lengkap terdiri atas: a. Dewan Penasihat b. Dewan Pakar c. Pimpinan Harian d. Pimpinan Bidang-Bidang 2. Pimpinan Harian terdiri atas : a. Ketua - Ketua I - Ketua II - Ketua III b. Sekretaris - Sekretaris I - Sekretaris II - Sekretaris III c. Bendahara - Bendahara I - Bendahara II 3. Bidang-bidang terdiri atas: a. Organisasi dan Pemberdayaan Anggota b. Pendidikan dan Pelatihan c. Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup d. Dakwah dan Pengembangan Masyarakat e. Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis	**Pasal 13** **Pimpinan Cabang Istimewa** **TETAP**

f. Hukum dan Advokasi Pembentukan struktur kepengurusan Pimpinan Cabang Istimewa disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing	
Pasal 14 **Pimpinan Anak Cabang** 1. Pimpinan lengkap terdiri atas: a. Dewan Penasihat b. Pimpinan Harian c. Pimpinan Bidang-Bidang 2. Pimpinan Harian terdiri atas: - Ketua - Wakil Ketua - Sekretaris - Wakil Sekretaris - Bendahara - Wakil Bendahara 3. Bidang-Bidang terdiri atas: a. Organisasi dan Pemberdayaan Anggota b. Pendidikan dan Pelatihan c. Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup d. Kesehatan dan Kependudukan e. Dakwah dan Pengembangan Masyarakat f. Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis g. Tenaga kerja h. Hukum, Advokasi, Penelitian dan Pengembangan	**Pasal 14** **Pimpinan Anak Cabang** **TETAP**

Pembentukan struktur kepengurusan disesuaikan dengan kebutuhan Anak Cabang masing-masing	
Pasal 15 **Pimpinan Ranting** 1. Pimpinan lengkap terdiri atas: a. Dewan Penasihat b. Pimpinan Harian c. Pimpinan Bidang-Bidang 2. Pimpinan Harian terdiri atas: - Ketua - Wakil Ketua - Sekretaris - Wakil Sekretaris - Bendahara - Wakil Bendahara 3. Bidang-Bidang terdiri atas: a. Organisasi dan Pemberdayaan Anggota b. Pendidikan dan Pelatihan c. Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup d. Kesehatan dan Kependudukan e. Dakwah dan Pengembangan Masyarakat f. Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis g. Tenaga kerja h. Hukum, Advokasi, Penelitian dan Pengembangan Pembentukan struktur kepengurusan disesuaikan dengan kebutuhan Ranting masing-masing.	**Pasal 15** **Pimpinan Ranting** **TETAP**

Pasal 16 **Pimpinan Anak Ranting**	**Pasal 16** **Pimpinan Anak Ranting**
3. Pimpinan lengkap terdiri atas: a. Dewan Penasihat b. Pimpinan Harian c. Pimpinan Bidang-Bidang 4. Pimpinan Harian terdiri atas: - Ketua - Wakil Ketua - Sekretaris - Wakil Sekretaris - Bendahara - Wakil Bendahara 5. Bidang-Bidang terdiri atas: a. Organisasi dan Pemberdayaan Anggota b. Pendidikan dan Pelatihan c. Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup d. Kesehatan dan Kependudukan e. Dakwah dan Pengembangan Masyarakat f. Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis g. Tenaga kerja h. Hukum, Advokasi, Penelitian dan Pengembangan Pembentukan struktur kepengurusan disesuaikan dengan kebutuhan Anak Ranting masing-masing	**TETAP**

Pasal 17 **Dewan Penasihat** Jumlah Anggota Dewan Penasihat: 1. Pimpinan Pusat sekurang-kurangnya 6 (enam) orang; 2. Pimpinan Wilayah sekurang-kurangnya 5 (lima) orang; 3. Pimpinan Cabang sekurang-kurangnya 4 (empat) orang; 4. Pimpinan Cabang Istimewa Sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang 5. Pimpinan Anak Cabang sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang; 6. Pimpinan Ranting sekurang-kurangnya 2 (dua) orang. 7. Pimpinan Anak Ranting sekurang-kurangnya 2 (dua) orang	**Pasal 17** **Dewan Penasihat** **TETAP**

Pasal 18 **Dewan Pakar** Jumlah Anggota Dewan Pakar: a. Pimpinan Pusat sekurang-kurangnya 6 (enam) orang; b. Pimpinan Wilayah sekurang-kurangnya 5 (lima) orang; c. Pimpinan Cabang sekurang-kurangnya 4 (empat) orang. Pimpinan Cabang Istimewa sekurang-kurangnya 2 (dua) orang.	**Pasal 18** **Dewan Pakar** **TETAP**
BAB IV **FUNGSI DAN HUBUNGAN PERANGKAT ORGANISASI** **Pasal 19** **Fungsi Perangkat Oganisasi** 1. Perangkat sebagai pelaksana dan pendukung program-program Muslimat NU sesuai spesifikasinya (bidang garapannya). 2. Seluruh kebijakan yang diambil oleh perangkat harus tetap mengacu kepada Keputusan Kongres Muslimat NU. 3. Yayasan bertindak sebagai pelindung secara hukum terhadap seluruh kekayaan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak milik Muslimat NU, dan	~~**BAB X**~~ **BAB IV** **DAERAH TERITORIAL** ~~**Pasal 42**~~ **Pasal 19** **Pimpinan Pusat** 1. Pimpinan Pusat adalah Pimpinan Muslimat NU tingkat Nasional yang berkedudukan di Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2. Pimpinan Pusat mempunyai ruang lingkup meliputi seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Wilayah di luar Negeri yang terbentuk Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU.

memelihara serta melindungi aset-aset yang berkaitan dengan program tersebut.	
Pasal 20 **Hubungan Muslimat NU dengan Perangkat** 1. Untuk menjaga hubungan organisatoris antara Muslimat NU dengan perangkat, maka Ketua Umum PP, Ketua PW, Ketua PC, dan Ketua PAC Muslimat NU menjadi Pembina pada perangkat di masing-masing tingkatan. 2. Hubungan antara Muslimat NU dengan Perangkat di setiap tingkatan bersifat koordinatif structural. 3. Seluruh kebijakan yang diambil oleh perangkat harus mengacu kepada Keputusan Kongres Muslimat NU. 4. Pembagian tugas antara PP/PW/PC/PAC Muslimat NU, bidang-bidang dan perangkat, akan diatur dalam Pedoman Pelaksanaan dan Organisasi Administrasi Muslimat NU (POAM) 5. Perangkat berkewajiban memberikan laporan kegiatan dan administrasi keuangan, setiap 6 (enam) bulan kepada Pimpinan Muslimat NU di masing-masing tingkatan.	~~**Pasal 43**~~ **Pasal 20** **PIMPINAN WILAYAH** 1. Pimpinan Wilayah adalah Pimpinan Muslimat NU tingkat Provinsi yang berkedudukan di Ibukota Provinsi 2. Pada tiap Provinsi hanya dapat didirikan satu Pimpinan Wilayah 3. Pimpinan Wilayah membantu Pimpinan Pusat untuk memimpin Cabang-cabang di daerahnya 4. Usulan Pembentukan Pimpinan Wilayah disampaikan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU untuk disahkan.

Pasal 21 **Kepengurusan Perangkat** Kepengurusan Perangkat baik berbadan hukum (Yayasan), maupun tidak berbadan hukum ditentukan sebagai berikut: 1. Ketua Harian organisasi boleh merangkap menjadi ketua Perangkat/Yayasan. 2. Ketua Perangkat/Yayasan tidak harus Ketua Harian organisasi 3. Pengurus Bidang boleh merangkap sebagai Pengurus Perangkat/Yayasan 4. Salah satu Bendahara Perangkat/Yayasan adalah bendahara organisasi	~~**Pasal 44**~~ **Pasal 21** **Pimpinan Cabang** 1. Pimpinan Cabang adalah Pimpinan Muslimat NU ditingkat Kabupaten/Kota atau daerah yang disamakan tingkatannya. 2. Pada tiap Kabupaten/Kota daerah yang disamakan tingkatannya dapat didirikan satu Cabang, kecuali secara historis telah terbentuk lebih dari satu Cabang atau alasan lain yang telah disahkan oleh Pimpinan Pusat. 3. Pada tiap Cabang NU dapat didirikan Pimpinan Cabang Muslimat NU.
Pasal 22 **Masa Khidmat Kepengurusan Perangkat** 1. Masa khidmat kepengurusan Perangkat/Yayasan menyesuaikan dengan masa khidmat kepengurusan organisasi di tingkatan masing-masing. 2. Penyesuaian kepengurusan dilakukan paling lambat 6 bulan sejak terbentuknya kepengurusan baru di tingkatan masing-masing.	~~**Pasal 45**~~ **Pasal 22** **Pimpinan Cabang Istimewa** 1. Pimpinan Cabang Istimewa adalah Pimpinan Muslimat NU yang didirikan di luar negeri. 2. Struktur Kepengurusan Cabang Istimewa mengikuti Struktur Kepengurusan Cabang. 3. Usulan pembentukan Cabang Istimewa disampaikan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU untuk disahkan.

	~~**Pasal 46**~~ **Pasal 23** **Pimpinan Anak Cabang** 1. Pimpinan Anak Cabang adalah Pimpinan Muslimat NU di tingkat Kecamatan 2. Pada tiap kecamatan dapat didirikan satu Anak Cabang. 3. Pada tiap Majelis Wakil Cabang (MWC) NU dapat didirikan PAC Muslimat NU.
	~~**Pasal 47**~~ **Pasal 24** **Pimpinan Ranting** 1. Pimpinan Ranting adalah Pimpinan Muslimat NU di tingkat Kelurahan/Desa. 2. Pada tiap Kelurahan/Desa dapat didirikan satu Ranting
	~~**Pasal 48**~~ **Pasal 25** **Pimpinan Anak Ranting** 1. Pimpinan Anak Ranting adalah pimpinan Muslimat NU di tingkat RW atau Padukuhan. 2. Pada tiap RW atau Padukuhan dapat didirikan satu Anak Ranting.

BAB V **TUGAS DAN FUNGSI PIMPINAN** **Pasal 23** **Pimpinan Pusat** 1. Pimpinan Pusat adalah pemegang kebijakan tertinggi dalam organisasi dan penanggungjawab pelaksana keputusan Kongres 2. Memimpin Muslimat NU di seluruh Indonesia 3. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Kongres. 4. Mengupayakan berdirinya Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Cabang Muslimat NU di seluruh Indonesia. 5. Mengupayakan berdirinya Pimpinan Cabang Istimewa sesuai kebutuhan dan kemampuan pembinaan (Baru) 6. Membentuk Perangkat, Badan serta Lembaga yang diperlukan. 7. Memimpin Pemilihan Pimpinan Wilayah. 8. Mengangkat dan memberhentikan Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, dan Pimpinan Cabang Istimewa 9. Meminta laporan kegiatan dari Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, dan Pimpinan Cabang Istimewa. 10. Menerbitkan piagam penghargaan. 11. Mengambil kebijakan jika terjadi kekosongan/kevakuman kepengurusan pada tingkat PP, PW, PC dan PCI	~~**BAB VI**~~ **BAB V** **MASA KHIDMAT KEPEMIMPINAN** ~~**Pasal 30**~~ **Pasal 26** **Pimpinan Pusat** 1. Ketua Umum Pimpinan Pusat Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat lima tahun dalam Kongres dan dapat dipilih kembali. 2. Kongres memilih Ketua Umum dan Tim Formatur. 3. Seseorang dapat dipilih menjadi Ketua Umum setelah menjadi Pimpinan Pusat Muslimat NU, berperan aktif, diakui dan memberi manfaat bagi organisasi di seluruh tingkatan.

Pasal 24 **Pimpinan Wilayah** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU. 2. Memimpin dan mengkoordinasikan Cabang Muslimat NU. 3. Memberikan kontribusi pemikiran kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU untuk kepentingan organisasi. 4. Memberikan laporan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU, sekurang-kurangnya satu tahun sekali dan jika ada kejadian lain yang dianggap perlu. 5. Memimpin pemilihan Pimpinan Cabang dalam Konferensi Cabang Muslimat NU. 6. Memberikan rekomendasi kepada Pimpinan Cabang untuk pengesahan kepengurusan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU 7. Memilih Pimpinan Pusat dalam Kongres Muslimat NU.	~~**Pasal 31**~~ **Pasal 27** **Pimpinan Wilayah** 1. Ketua Pimpinan Wilayah Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat lima tahun oleh Konferensi Wilayah dan dapat dipilih kembali. 2. Konferensi Wilayah memilih Ketua Pimpinan Wilayah Muslimat NU dan Tim Formatur 3. Pimpinan Wilayah Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU. 4. Seseorang dapat menjadi Ketua Wilayah Muslimat NU setelah menjadi Pimpinan Wilayah Muslimat NU dan berperan aktif minimal satu periode kepengurusan.
Pasal 25 **Pimpinan Cabang** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU dan Pimpinan Wilayah Muslimat NU. 2. Memilih Pimpinan Pusat Muslimat NU pada Kongres dan Pimpinan Wilayah pada Konferensi Wilayah.	~~**Pasal 32**~~ **Pasal 28** **Pimpinan Cabang** 1. Ketua Pimpinan Cabang Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat lima tahun oleh Konferensi Cabang dan dapat dipilih kembali.

3. Membentuk dan mengesahkan Pimpinan Anak Cabang dan Pimpinan Ranting Muslimat NU di daerahnya. 4. Memimpin dan mengkoordinasikan Anak Cabang dan Ranting Muslimat NU. 5. Mengusahakan berdirinya Anak Cabang dan Ranting Muslimat NU. 6. Menyampaikan laporan kepada Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Pusat Muslimat NU serta PCNU, sekurang-kurangnya satu tahun sekali dan atau setiap ada kejadian penting di daerahnya. 7. Memimpin pemilihan Pimpinan Anak Cabang dan pemilihan Pimpinan Ranting Muslimat NU. 8. Berkewajiban mengambil kebijakan apabila terjadi kekosongan/kevakuman kepengurusan pada tingkat PAC, PR dan PAR Muslimat NU 9. Pimpinan Cabang Muslimat NU mengeluarkan SK untuk Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU atas rekomendasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU.	2. Konferensi Cabang memilih Ketua Pimpinan Cabang Muslimat NU dan Tim Formatur 3. Pimpinan Cabang Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU atas rekomendasi Pimpinan Wilayah Muslimat NU. 4. Seseorang dapat dipilih menjadi Ketua Pimpinan Cabang Muslimat NU setelah menjadi Pimpinan Cabang Muslimat NU dan berperan aktif minimal satu periode kepengurusan. 5. Ketentuan ayat 4 di atas, tidak berlaku bagi Pimpinan Cabang Istimewa dan Pimpinan Cabang Pemekaran.
Pasal 26 **Pimpinan Cabang Istimewa** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU dan PCI NU . 2. Memilih Pimpinan Pusat Muslimat NU pada Kongres 3. Memimpin dan mengkoordinasikan Pengurus PCI Muslimat NU	~~**Pasal 33**~~ **Pasal 29** **Pimpinan Cabang Istimewa** 1. Ketua Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kondisi masing-masing oleh Konferensi Cabang.

4. Menyampaikan laporan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU, dan PCI NU sekurang-kurangnya satu tahun sekali dan atau setiap ada kejadian penting. 5. Mengusahakan berdirinya anak cabang Muslimat NU	2. Konferensi Cabang Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU memilih Ketua PCI Muslimat NU dan Tim Formatur 3. Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU. 4. Dalam hal pembentukan Pimpinan Cabang Istimewa (baru), maka pengajuan SK didasarkan atas musyawarah Pengurus Cabang Istimewa NU bersama calon pengurus Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU disertai berita acara pembentukan, ditandatangani oleh seluruh peserta musyawarah.
Pasal 27 **Pimpinan Anak Cabang** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Cabang Muslimat NU. 2. Memimpin dan mengkoordinasikan Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU. 3. Memberikan laporan sekurang-kurangnya tiga bulan sekali dan kontribusi / sumbangan pemikiran kepada Pimpinan Cabang Muslimat NU. 4. Mengupayakan berdirinya Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Ranting 5. Berhak memilih Pimpinan Cabang Muslimat NU pada konferensi Cabang	~~**Pasal 34**~~ **Pasal 30** **Pimpinan Anak Cabang** 1. Ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat 5 (lima) tahun dalam Konferensi Anak Cabang. 2. Konferensi Anak Cabang Muslimat NU memilih Ketua Anak Cabang Muslimat NU dan tim formatur 3. Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Cabang Muslimat NU 4. Seseorang dapat dipilih menjadi Ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU sesudah menjadi anggota Muslimat NU sekurang-kurangnya dua tahun.

	5. Ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU hanya dapat dipilih untuk masa dua periode berturut-turut.
Pasal 28 **Pimpinan Ranting** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU. 2. Menyampaikan laporan kegiatan dan perkembangan organisasi kepada Pimpinan Cabang dan Anak Cabang Muslimat NU sekurang-kurangnya tiga bulan sekali. 3. Meminta pertanggungjawaban atas kebijakan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU dalam Konferensi Anak Cabang dan Pimpinan Cabang Muslimat NU dalam Konferensi Cabang. 4. Memilih Pimpinan Anak Cabang dalam Konferensi Anak Cabang dan memilih Pimpinan Cabang dalam Konferensi Cabang. 5. Mengupayakan berdirinya Anak Ranting.	~~**Pasal 35**~~ **Pasal 31** **Pimpinan Ranting** 1. Ketua Pimpinan Ranting Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat 5 (lima) tahun oleh Rapat Anggota Ranting. 2. Rapat Anggota Ranting memilih Ketua Pimpinan Ranting Muslimat NU dan tim formatur. 3. Pimpinan Ranting Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Cabang Muslimat NU 4. Seseorang dapat dipilih menjadi Ketua Pimpinan Ranting Muslimat NU sesudah menjadi anggota Muslimat NU sekurang-kurangnya satu tahun. 5. Ketua Pimpinan Ranting Muslimat NU dapat dipilih untuk masa dua periode berturut-turut.
Pasal 29 **Pimpinan Anak Ranting** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang dan Pimpinan Ranting Muslimat NU	~~**Pasal 36**~~ **Pasal 32** **Pimpinan Anak Ranting** 1. Ketua Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat 5 (lima) tahun oleh Rapat Anggota Anak Ranting.

2. Menyampaikan laporan kegiatan dan perkembangan organisasi kepada ~~Pimpinan Cabang~~, Anak Cabang dan Pimpinan Ranting Muslimat NU sekurang-kurangnya tiga bulan sekali. 3. Meminta pertanggungjawaban atas kebijakan Pimpinan Ranting Muslimat NU dalam Rapat Anggota Pimpinan Ranting 4. Memilih Pimpinan Ranting Muslimat NU dalam Rapat Anggota Ranting	2. Rapat Anggota Anak Ranting memilih Ketua Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU dan tim formatur. 3. Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU 4. Seseorang dapat dipilih menjadi Ketua Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU sesudah menjadi anggota Muslimat NU sekurang-kurangnya satu tahun. 5. Ketua Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU dapat dipilih untuk masa dua periode berturut-turut.
BAB VI **MASA KHIDMAT KEPEMIMPINAN** **Pasal 30** **Pimpinan Pusat** 1. Ketua Umum Pimpinan Pusat Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat lima tahun dalam Kongres dan dapat dipilih kembali. 2. Kongres memilih Ketua Umum dan Tim Formatur. 3. Seseorang dapat dipilih menjadi Ketua Umum setelah menjadi Pimpinan Pusat Muslimat NU, berperan aktif, diakui dan memberi manfaat bagi organisasi di seluruh tingkatan.	**~~BAB V~~** **BAB VI** **TUGAS DAN FUNGSI PIMPINAN** **~~Pasal 23~~** **Pasal 33** **Pimpinan Pusat** 1. Pimpinan Pusat adalah pemegang kebijakan tertinggi dalam organisasi dan penanggungjawab pelaksana keputusan Kongres 2. Memimpin Muslimat NU di seluruh Indonesia 3. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Kongres. 4. Mengupayakan berdirinya Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Cabang Muslimat NU di seluruh Indonesia.

	5. Mengupayakan berdirinya Pimpinan Cabang Istimewa sesuai kebutuhan dan kemampuan pembinaan (Baru) 6. Membentuk Perangkat, Badan serta Lembaga yang diperlukan. 7. Memimpin Pemilihan Pimpinan Wilayah. 8. Mengangkat dan memberhentikan Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, dan Pimpinan Cabang Istimewa 9. Meminta laporan kegiatan dari Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, dan Pimpinan Cabang Istimewa. 10. Menerbitkan piagam penghargaan. 11. Mengambil kebijakan jika terjadi kekosongan/kevakuman kepengurusan pada tingkat PP, PW, PC dan PCI.

Pasal 31 **Pimpinan Wilayah** 1. Ketua Pimpinan Wilayah Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat lima tahun oleh Konferensi Wilayah dan dapat dipilih kembali. 2. Konferensi Wilayah memilih Ketua Pimpinan Wilayah Muslimat NU dan Tim Formatur. 3. Pimpinan Wilayah Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU. 4. Seseorang dapat menjadi Ketua Wilayah Muslimat NU setelah menjadi Pimpinan Wilayah Muslimat NU dan berperan aktif minimal satu periode kepengurusan.	~~**Pasal 24**~~ **Pasal 34** **Pimpinan Wilayah** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU. 2. Memimpin dan mengkoordinasikan Cabang Muslimat NU. 3. Memberikan kontribusi pemikiran kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU untuk kepentingan organisasi. 4. Memberikan laporan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU, sekurang-kurangnya satu tahun sekali dan jika ada kejadian lain yang dianggap perlu. 5. Memimpin pemilihan Pimpinan Cabang dalam Konferensi Cabang Muslimat NU. 6. Memberikan rekomendasi kepada Pimpinan Cabang untuk pengesahan kepengurusan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU 7. Memilih Pimpinan Pusat dalam Kongres Muslimat NU.
Pasal 32 **Pimpinan Cabang** 1. Ketua Pimpinan Cabang Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat lima tahun oleh Konferensi Cabang dan dapat dipilih kembali.	~~**Pasal 25**~~ **Pasal 35** **Pimpinan Cabang** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU dan Pimpinan Wilayah Muslimat NU.

2. Konferensi Cabang memilih Ketua Pimpinan Cabang Muslimat NU dan Tim Formatur 3. Pimpinan Cabang Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU atas rekomendasi Pimpinan Wilayah Muslimat NU. 4. Seseorang dapat dipilih menjadi Ketua Pimpinan Cabang Muslimat NU setelah menjadi Pimpinan Cabang Muslimat NU dan berperan aktif minimal satu periode kepengurusan. **5.** Ketentuan ayat 4 di atas, tidak berlaku bagi Pimpinan Cabang Istimewa dan Pimpinan Cabang Pemekaran.	2. Memilih Pimpinan Pusat Muslimat NU pada Kongres dan Pimpinan Wilayah pada Konferensi Wilayah. 3. Membentuk dan mengesahkan Pimpinan Anak Cabang dan Pimpinan Ranting Muslimat NU di daerahnya. 4. Memimpin dan mengkoordinasikan Anak Cabang dan Ranting Muslimat NU. 5. Mengusahakan berdirinya Anak Cabang dan Ranting Muslimat NU. 6. Menyampaikan laporan kepada Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Pusat Muslimat NU serta PCNU, sekurang-kurangnya satu tahun sekali dan atau setiap ada kejadian penting di daerahnya. 7. Memimpin pemilihan Pimpinan Anak Cabang dan pemilihan Pimpinan Ranting Muslimat NU. 8. Berkewajiban mengambil kebijakan apabila terjadi kekosongan/kevakuman kepengurusan pada tingkat PAC, PR dan PAR Muslimat NU 9. Pimpinan Cabang Muslimat NU mengeluarkan SK untuk Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU atas rekomendasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU.
Pasal 33 **Pimpinan Cabang Istimewa** 1. Ketua Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kondisi masing-masing oleh Konferensi Cabang.	~~**Pasal 26**~~ **Pasal 36** **Pimpinan Cabang Istimewa** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU dan PCI NU .

2. Konferensi Cabang Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU memilih Ketua PCI Muslimat NU dan Tim Formatur 3. Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU. 4. Dalam hal pembentukan Pimpinan Cabang Istimewa (baru), maka pengajuan SK didasarkan atas musyawarah Pengurus Cabang Istimewa NU bersama calon pengurus Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU disertai berita acara pembentukan, ditandatangani oleh seluruh peserta musyawarah.	2. Memilih Pimpinan Pusat Muslimat NU pada Kongres 3. Memimpin dan mengkoordinasikan Pengurus PCI Muslimat NU 4. Menyampaikan laporan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU, dan PCI NU sekurang-kurangnya satu tahun sekali dan atau setiap ada kejadian penting. 5. Mengusahakan berdirinya anak cabang Muslimat NU
Pasal 34 **Pimpinan Anak Cabang** 1. Ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat 5 (lima) tahun dalam Konferensi Anak Cabang. 2. Konferensi Anak Cabang Muslimat NU memilih Ketua Anak Cabang Muslimat NU dan tim formatur 3. Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Cabang Muslimat NU 4. Seseorang dapat dipilih menjadi Ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU sesudah menjadi anggota Muslimat NU sekurang-kurangnya dua tahun. 5. Ketua Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU hanya dapat dipilih untuk masa dua periode berturut-turut.	~~**Pasal 27**~~ **Pasal 37** **Pimpinan Anak Cabang** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Cabang Muslimat NU. 2. Memimpin dan mengkoordinasikan Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU. 3. Memberikan laporan sekurang-kurangnya tiga bulan sekali dan kontribusi / sumbangan pemikiran kepada Pimpinan Cabang Muslimat NU. 4. Mengupayakan berdirinya Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Ranting 5. Berhak memilih Pimpinan Cabang Muslimat NU pada konferensi Cabang.

Pasal 35 **Pimpinan Ranting** 1. Ketua Pimpinan Ranting Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat 5 (lima) tahun oleh Rapat Anggota Ranting. 2. Rapat Anggota Ranting memilih Ketua Pimpinan Ranting Muslimat NU dan tim formatur. 3. Pimpinan Ranting Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Cabang Muslimat NU 4. Seseorang dapat dipilih menjadi Ketua Pimpinan Ranting Muslimat NU sesudah menjadi anggota Muslimat NU sekurang-kurangnya satu tahun. 5. Ketua Pimpinan Ranting Muslimat NU dapat dipilih untuk masa dua periode berturut-turut	~~**Pasal 28**~~ **Pasal 38** **Pimpinan Ranting** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU. 2. Menyampaikan laporan kegiatan dan perkembangan organisasi kepada Pimpinan Cabang dan Anak Cabang Muslimat NU sekurang-kurangnya tiga bulan sekali. 3. Meminta pertanggungjawaban atas kebijakan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU dalam Konferensi Anak Cabang dan Pimpinan Cabang Muslimat NU dalam Konferensi Cabang. 4. Memilih Pimpinan Anak Cabang dalam Konferensi Anak Cabang dan memilih Pimpinan Cabang dalam Konferensi Cabang. 5. Mengupayakan berdirinya Anak Ranting.
Pasal 36 **Pimpinan Anak Ranting** 1. Ketua Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU dipilih untuk masa hidmat 5 (lima) tahun oleh Rapat Anggota Anak Ranting. 2. Rapat Anggota Anak Ranting memilih Ketua Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU dan tim formatur.	**Pasal 29** **Pasal 39** **Pimpinan Anak Ranting** 1. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang dan Pimpinan Ranting Muslimat NU

3. Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU 4. Seseorang dapat dipilih menjadi Ketua Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU sesudah menjadi anggota Muslimat NU sekurang-kurangnya satu tahun. 5. Ketua Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU dapat dipilih untuk masa dua periode berturut-turut.	2. Menyampaikan laporan kegiatan dan perkembangan organisasi kepada ~~Pimpinan Cabang~~, Anak Cabang dan Pimpinan Ranting Muslimat NU sekurang-kurangnya tiga bulan sekali. 3. Meminta pertanggungjawaban atas kebijakan Pimpinan Ranting Muslimat NU dalam Rapat Anggota Pimpinan Ranting 4. Memilih Pimpinan Ranting Muslimat NU dalam Rapat Anggota Ranting
	~~BAB XI~~ **BAB VII** **PERMUSYAWARATAN** **~~Pasal 49~~** **Pasal 40** **Kongres** 1. Kongres adalah Lembaga Permusyawaratan tertinggi di Muslimat NU. 2. Kongres diselenggarakan 5 (lima) tahun sekali atas undangan dan dipimpin oleh Pimpinan Pusat 3. Kongres dihadiri oleh: a. Pimpinan Pusat b. Pimpinan Wilayah c. Pimpinan Cabang d. Pimpinan Cabang Istimewa e. Peninjau f. Undangan. 4. Kongres membahas:

	a. Pertanggungjawaban Pimpinan Pusat. b. Masalah keorganisasian. c. Mengesahkan AD/ART d. Masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan. e. Program lima tahun mendatang. f. Rekomendasi. 5. Kongres melaksanakan pemilihan Ketua Umum Pimpinan Pusat dan Tim Formatur.
	~~**Pasal 50**~~ **Pasal 41** **Konferensi Wilayah** 1. Konferensi Wilayah adalah permusyawaratan tertinggi yang diselenggarakan oleh Pimpinan Wilayah, dihadiri Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, dan Pimpinan Cabang yang ada di daerahnya. 2. Konferensi Wilayah diselenggarakan sekali dalam 5 (lima) tahun oleh Pimpinan Wilayah atau diselenggarakan atas permintaan sekurang-kurangnya separuh lebih satu dari jumlah Cabang yang sah. 3. Konferensi Wilayah membahas: a. Pertanggungjawaban Pimpinan Wilayah. b. Masalah keorganisasian.

	c. Masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan. d. Program lima tahun mendatang. e. Rekomendasi. 4. Memilih Ketua Pimpinan Wilayah dan Tim Formatur.
	~~**Pasal 51**~~ **Pasal 42** **Konferensi Cabang** 1. Konferensi Cabang adalah permusyawaratan tertinggi yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang, dihadiri Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang dan Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting yang ada di daerahnya. 2. Konferensi Cabang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang sekali dalam 5 (lima) tahun atas undangan Pimpinan Cabang atau atas permintaan Anak Cabang sekurang-kurangnya separuh lebih satu jumlah Anak Cabang di daerahnya. 3. Konferensi Cabang membicarakan: a. Pertanggungjawaban Pimpinan Cabang. b. Masalah keorganisasian. c. Masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.

	d. Program lima tahun mendatang. e. Rekomendasi. 4. Memilih Ketua Pimpinan Cabang dan Tim Formatur. 5. Ketentuan mengenai Konferensi Anak Cabang pada Tingkatan Pimpinan Anak Cabang serta Rapat Anggota pada Tingkatan Pimpinan Ranting dan Anak Ranting, diatur dalam Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU
	~~**Pasal 52**~~ **Pasal 43** **Konferensi Cabang Istimewa** 1. Konferensi Cabang Istimewa adalah permusyawaratan tertinggi yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Istimewa, dihadiri oleh Pimpinan Ranting dan anggota Pengurus 2. Konferensi Cabang Istimewa diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Istimewa sekali dalam lima tahun atau sesuai kondisi atas undangan Pimpinan Cabang Istimewa atau atas permintaan Ranting serta anggota Pengurus sekurang-kurangnya separuh lebih satu dari jumlah Pimpinan Ranting atau Anggota Pengurus. 3. Konferensi Cabang Istimewa membicarakan: a. Pertanggungjawaban Pimpinan Cabang Istimewa. b. Masalah keorganisasian.

	c. Masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan. d. Program lima tahun mendatang. e. Rekomendasi. 5. Memilih Ketua Pimpinan Cabang Istimewa dan Tim Formatur.
	Pasal 44 **Konferensi Anak Cabang, Rapat Anggota Ranting dan Rapat Anggota Anak Ranting** **Konferensi Anak Cabang** 1. Konferensi Anak Cabang adalah permusyawaratan tertinggi di tingkat Anak Cabang yang diselenggarakan Pimpinan Anak Cabang. 2. Konferensi Anak Cabang dihadiri oleh Pimpinan Cabang dan Pimpinan Ranting yang ada di tingkat kecamatan tersebut. 3. Konferensi Anak Cabang dilaksanakan sekali dalam 5 (lima) tahun atas undangan Pimpinan Anak Cabang atau atas permintaan Pimpinan Ranting sekurang-kurangnya separuh lebih satu jumlah Ranting di kecamatan tersebut. 4. Konferensi Anak Cabang membicarakan: a. Pertanggungjawaban Pimpinan Anak Cabang. b. Masalah keorganisasian. c. Masalah keagamaan dan sosial kemasyarakatan. d. Rencana program sesuai hasil kongres Muslimat NU. e. Rekomendasi. 5. Memilih Ketua Pimpinan Anak Cabang dan Tim Formatur. **Rapat Anggota Pimpinan Ranting** a. Rapat Anggota Pimpinan Ranting adalah permusyawaratan tertinggi di tingkat Ranting yang diselenggarakan Pimpinan Ranting.

	b. Rapat Anggota Pimpinan Ranting dihadiri oleh Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang dan Pimpinan Anak Ranting yang ada di tingkat kelurahan/desa tersebut. c. Rapat Anggota Pimpinan Ranting dilaksanakan sekali dalam 5 (lima) tahun atas undangan Pimpinan Ranting atau atas permintaan Pimpinan Anak Ranting sekurang-kurangnya separuh lebih satu jumlah Anak Ranting di tingkat kelurahan/desa tersebut. d. Rapat Anggota Pimpinan Ranting membicarakan: a. Pertanggungjawaban Pimpinan Ranting. b. Masalah keorganisasian. c. Masalah keagamaan dan sosial kemasyarakatan. d. Rencana program sesuai hasil kongres Muslimat NU. e. Rekomendasi. e. Memilih Ketua Pimpinan Ranting dan Tim Formatur. **Rapat Anggota Pimpinan Anak Ranting** a. Rapat Anggota Pimpinan Anak Ranting adalah permusyawaratan tertinggi di tingkat Anak Ranting yang diselenggarakan Pimpinan Anak Ranting. b. Rapat Anggota Pimpinan Anak Ranting dihadiri oleh Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting dan sedikitnya 15 orang anggota Muslimat NU di tingkat Rukun Warga/Padukuhan. c. Rapat Anggota Pimpinan Anak Ranting dilaksanakan sekali dalam 5 (lima) tahun atas undangan Pimpinan Anak Ranting. d. Rapat Anggota Pimpinan Anak Ranting membicarakan: e. Pertanggungjawaban Pimpinan Anak Ranting. f. Masalah keorganisasian. g. Masalah keagamaan dan sosial kemasyarakatan. h. Rencana program sesuai hasil kongres Muslimat NU. i. Rekomendasi. j. Memilih Ketua Pimpinan Anak Ranting dan Tim Formatur.

	Pasal 45 **Rapat Pimpinan, Rapat Kerja dan Rapat Koordinasi** **Rapat Pimpinan** 1. Rapat Pimpinan disesuaikan dengan tingkatan kepengurusan. 2. Rapat Pimpinan di tingkat Pusat diselenggarakan oleh Pimpinan Pusat, disebut Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas). 3. Rapat Pimpinan di tingkat Wilayah diselenggarakan oleh Pimpinan Wilayah, disebut Rapat Pimpinan Wilayah (Rapimwil). 4. Rapat Pimpinan di tingkat Cabang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang, disebut Rapat Pimpinan Cabang (Rapimcab). **Rapat Kerja** 1. Rapat Kerja disesuaikan dengan tingkatan kepengurusan. 2. Rapat Kerja di tingkat Pusat diselenggarakan oleh Pimpinan Pusat, disebut Rapat Kerja Nasional (Rakernas). 3. Rapat Kerja di tingkat Wilayah diselenggarakan oleh Pimpinan Wilayah, disebut Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil). 4. Rapat Kerja di tingkat Cabang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang, disebut Rapat Kerja Cabang (Rakercab). **Rapat Koordinasi** 1. Rapat Koordinasi diselenggarakan sesuai kebutuhan dan disesuaikan dengan tingkatan kepengurusan. 2. Rapat Koordinasi di tingkat Pusat diselenggarakan oleh Pimpinan Pusat, disebut Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas). 3. Rapat Koordinasi di tingkat Wilayah diselenggarakan oleh Pimpinan Wilayah, disebut Rapat Koordinasi Wilayah (Rakorwil). 4. Rapat Koordinasi di tingkat Cabang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang,

	disebut Rapat Koordinasi Cabang (Rakorcab).
	Pasal 46 **Hak Suara Dalam Permusyawaratan** 1. Pada forum permusyawaratan, masing-masing tingkat kepengurusan mempunyai hak 1 (satu) suara: a. Pimpinan Pusat pada Kongres b. Pimpinan Wilayah pada Konferwil c. Pimpinan Cabang pada Konfercab d. Pimpinan Anak Cabang pada Konferancab e. Pimpinan Ranting pada rapat anggota Ranting f. Pimpinan Anak Ranting pada rapat anggota Anak Ranting 2. Pengurus yang tingkatannya lebih tinggi dapat hadir serta memberikan saran, tetapi tidak mempunyai hak suara.
BAB VII **RAPAT KERJA** **Pasal 37** **1. Rapat Kerja Nasional** a. Rapat Kerja Nasional (Rakernas) adalah Forum Permusyawaratan tertinggi setelah Kongres. b. Rakernas diadakan sekurang-kurangnya satu kali diantara dua Kongres, atas undangan Pimpinan Pusat. c. Rakernas membahas :	~~**BAB VII**~~ **BAB VIII** **RAPAT KERJA** ~~**Pasal 37**~~ **Pasal 47** **1. Rapat Kerja Nasional** a. Rapat Kerja Nasional (Rakernas) adalah Forum Permusyawaratan tertinggi setelah Kongres.

1) Evaluasi pelaksanaan keputusan Kongres. 2) Perkembangan Organisasi. 3) Usulan perubahan AD/ART 4) Usulan perubahan Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU 5) Masalah-masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan 6) Rekomendasi d. Rapat Kerja Nasional tidak merubah AD/ART dan tidak memilih Pimpinan. e. Rakernas dihadiri oleh Pimpinan Pusat dan Pimpinan Wilayah seluruh Indonesia. f. Rapat Kerja Nasional dinyatakan sah apabila dihadiri separuh lebih satu dari jumlah wilayah seluruh Indonesia. g. Pimpinan Pusat dapat melaksanakan Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas), jika diperlukan.	b. Rakernas diadakan sekurang-kurangnya satu kali diantara dua Kongres, atas undangan Pimpinan Pusat. c. Rakernas membahas : 1) Evaluasi pelaksanaan keputusan Kongres. 2) Perkembangan Organisasi. 3) Usulan perubahan AD/ART 4) Usulan perubahan Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU 5) Masalah-masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan 6) Rekomendasi d. Rapat Kerja Nasional tidak merubah AD/ART dan tidak memilih Pimpinan. e. Rakernas dihadiri oleh Pimpinan Pusat dan Pimpinan Wilayah seluruh Indonesia. f. Rapat Kerja Nasional dinyatakan sah apabila dihadiri separuh lebih satu dari jumlah wilayah seluruh Indonesia. g. Pimpinan Pusat dapat melaksanakan Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas), jika diperlukan.
3. Rapat Kerja Wilayah a. Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) adalah Forum Permusyawaratan tertinggi setelah Konferensi Wilayah. b. Rakerwil diadakan sekurang-kurangnya satu kali diantara dua Konferensi Wilayah, atas undangan Pimpinan Wilayah. c. Rakerwil membahas : 1) Evaluasi pelaksanaan keputusan Konferensi Wilayah. 2) Perkembangan Organisasi.	**2. Rapat Kerja Wilayah** a. Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) adalah Forum Permusyawaratan tertinggi setelah Konferensi Wilayah. b. Rakerwil diadakan sekurang-kurangnya satu kali diantara dua Konferensi Wilayah, atas undangan Pimpinan Wilayah.

3) Masalah-masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan 4) Rekomendasi d. Rapat Kerja Wilayah tidak memilih Pimpinan. e. Rakerwil dihadiri oleh Pimpinan Cabang (PC) yang ada di Wilayah yang bersangkutan. f. Rapat Kerja Wilayah dinyatakan sah apabila dihadiri separuh lebih satu dari jumlah cabang yang sah. g. Pimpinan Wilayah dapat melaksanakan Rapat Pimpinan Wilayah (Rapimwil), jika diperlukan.	c. Rakerwil membahas : 1) Evaluasi pelaksanaan keputusan Konferensi Wilayah. 2) Perkembangan Organisasi. 3) Masalah-masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan 4) Rekomendasi d. Rapat Kerja Wilayah tidak memilih Pimpinan. e. Rakerwil dihadiri oleh Pimpinan Cabang (PC) yang ada di Wilayah yang bersangkutan. f. Rapat Kerja Wilayah dinyatakan sah apabila dihadiri separuh lebih satu dari jumlah cabang yang sah. g. Pimpinan Wilayah dapat melaksanakan Rapat Pimpinan Wilayah (Rapimwil), jika diperlukan.
2. Rapat Kerja Cabang a. Rapat Kerja Cabang (Rakercab) adalah Forum Permusyawaratan tertinggi setelah Konferensi Cabang. b. Rakercab diadakan sekurang-kurangnya satu kali diantara dua Konferensi Cabang, atas undangan Pimpinan Cabang. c. Rakercab membahas : 1) Evaluasi pelaksanaan keputusan Konferensi Cabang. 2) Perkembangan Organisasi. 3) Masalah-masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan 4) Rekomendasi d. Rapat Kerja Cabang tidak memilih Pimpinan. e. Rakercab dihadiri oleh Pimpinan Anak Cabang (PAC) yang ada di Cabang yang bersangkutan.	**3. Rapat Kerja Cabang** a. Rapat Kerja Cabang (Rakercab) adalah Forum Permusyawaratan tertinggi setelah Konferensi Cabang. b. Rakercab diadakan sekurang-kurangnya satu kali diantara dua Konferensi Cabang, atas undangan Pimpinan Cabang. c. Rakercab membahas : 1) Evaluasi pelaksanaan keputusan Konferensi Cabang. 2) Perkembangan Organisasi. 3) Masalah-masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan 4) Rekomendasi

f. Rapat Kerja Cabang dinyatakan sah apabila dihadiri separuh lebih satu dari jumlah Anak Cabang yang sah. h. Pimpinan Cabang dapat melaksanakan Rapat Pimpinan Cabang (Rapimcab), jika diperlukan. **4.Rapat Kerja Anak Cabang** a. Rapat Kerja Anak Cabang (Rakerancab) adalah Forum Permusyawaratan tertinggi setelah Konferensi Anak Cabang. b. Rakerancab diadakan sekurang-kurangnya satu kali diantara dua Konferensi Anak Cabang, atas undangan Pimpinan Anak Cabang. c. Rakerancab membahas : 1) Evaluasi pelaksanaan keputusan Konferensi Anak Cabang. 2) Perkembangan Organisasi. 3) Masalah-masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan 4) Rekomendasi g. Rapat Kerja Anak Cabang tidak memilih Pimpinan. h. Rakerancab dihadiri oleh Pimpinan Ranting (PR) yang ada di Anak Cabang yang bersangkutan. i. Rapat Kerja Anak Cabang dinyatakan sah apabila dihadiri separuh lebih satu dari jumlah Ranting yang sah. 1) Pimpinan Anak Cabang dapat melaksanakan Rapat Pimpinan	d. Rapat Kerja Cabang tidak memilih Pimpinan. e. Rakercab dihadiri oleh Pimpinan Anak Cabang (PAC) yang ada di Cabang yang bersangkutan. f. Rapat Kerja Cabang dinyatakan sah apabila dihadiri separuh lebih satu dari jumlah Anak Cabang yang sah. g. Pimpinan Cabang dapat melaksanakan Rapat Pimpinan Cabang (Rapimcab), jika diperlukan. **4. Rapat Kerja Anak Cabang** a. Rapat Kerja Anak Cabang (~~Rakerancab~~ **Raker Ancab**) adalah Forum Permusyawaratan tertinggi setelah Konferensi Anak Cabang. b. ~~Rakerancab~~ **Raker Ancab** diadakan sekurang-kurangnya satu kali diantara dua Konferensi Anak Cabang, atas undangan Pimpinan Anak Cabang. c. ~~Rakerancab~~ **Raker Ancab** membahas : 1) Evaluasi pelaksanaan keputusan Konferensi Anak Cabang. 2) Perkembangan Organisasi. 3) Masalah-masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan 4) Rekomendasi d. Rapat Kerja Anak Cabang tidak memilih Pimpinan. e. ~~Rakerancab~~ **Raker Ancab** dihadiri oleh Pimpinan Ranting (PR) yang ada di Anak Cabang yang bersangkutan.

Anak Cabang (Rapimancab), jika diperlukan.	f. Rapat Kerja Anak Cabang dinyatakan sah apabila dihadiri separuh lebih satu dari jumlah Ranting yang sah. g. Pimpinan Anak Cabang dapat melaksanakan Rapat Pimpinan Anak Cabang (~~Rapimancab~~ **Rapim Ancab**), jika diperlukan.
BAB VIII **JABATAN ANTAR WAKTU** **Pasal 38** **Pengisian Jabatan Antar Waktu** 1. Apabila Ketua Umum berhalangan tetap, maka diganti oleh Ketua I menjadi Pelaksana Tugas Ketua Umum. 2. Apabila Ketua Umum dan Ketua I, berhalangan tetap dalam waktu yang bersamaan, maka Rapat Pleno Pimpinan Pusat Muslimat NU menetapkan Pelaksana Tugas Ketua Umum 3. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 di atas berlaku pula pada pengisian jabatan yang lain, yaitu ditetapkan melalui Rapat Pleno Pimpinan Pusat Muslimat NU dan disahkan dengan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muslimat NU. 4. Apabila Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Cabang Istimewa, Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Ranting berhalangan tetap maka proses pengisian jabatan tersebut disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam ketentuan sebagaimana ayat di atas.	~~**BAB VIII**~~ **BAB IX** **JABATAN ANTAR WAKTU** ~~**Pasal 38**~~ **Pasal 48** **Pengisian Jabatan Antar Waktu** 1. Apabila Ketua Umum berhalangan tetap, maka diganti oleh Ketua I menjadi Pelaksana Tugas Ketua Umum. 2. Apabila Ketua Umum dan Ketua I, berhalangan tetap dalam waktu yang bersamaan, maka Rapat Pleno Pimpinan Pusat Muslimat NU menetapkan Pelaksana Tugas Ketua Umum 3. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 di atas berlaku pula pada pengisian jabatan yang lain, yaitu ditetapkan melalui Rapat Pleno Pimpinan Pusat Muslimat NU dan disahkan dengan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muslimat NU. 4. Apabila Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Cabang Istimewa, Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Ranting

	berhalangan tetap maka proses pengisian jabatan tersebut disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam ketentuan sebagaimana ayat di atas.
Pasal 39 **Care Taker (Pengambilalihan Kepengurusan)** 1. Jika terjadi kekosongan kepengurusan akibat sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat berfungsinya organisasi, dapat dibentuk care taker. 2. Proses pembentukan care taker : b. Pimpinan Wilayah b. Jika terjadi kekosongan Ketua di tingkat Pimpinan Wilayah maka, dapat dibentuk care taker melalui rapat harian, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU untuk diambil keputusan. c. Selanjutnya Pimpinan Pusat Muslimat NU akan membentuk tim care taker dengan diketuai oleh salah satu Ketua Pimpinan Pusat Muslimat NU dengan keanggotaan maksimal 6 orang, 3 orang anggota mewakili Pimpinan Pusat Muslimat NU, 3 orang anggota mewakili Pimpinan Wilayah Muslimat NU d. Tim Care taker melaksanakan tugas paling lama 6 bulan sampai terpilihnya Ketua Pimpinan Wilayah baru.	~~**Pasal 39**~~ **Pasal 49** **Care Taker (Pengambilalihan Kepengurusan)** 1. Jika terjadi kekosongan kepengurusan akibat sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat berfungsinya organisasi, dapat dibentuk care taker. 2. Proses pembentukan care taker : a. Pimpinan Wilayah 1) Jika terjadi kekosongan Ketua di tingkat Pimpinan Wilayah maka, dapat dibentuk care taker melalui rapat harian, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU untuk diambil keputusan. 2) Selanjutnya Pimpinan Pusat Muslimat NU akan membentuk tim care taker dengan diketuai oleh salah satu Ketua Pimpinan Pusat Muslimat NU dengan keanggotaan maksimal 6 orang, 3 orang anggota mewakili Pimpinan Pusat Muslimat NU, 3 orang anggota mewakili Pimpinan Wilayah Muslimat NU 3) Tim Care taker melaksanakan tugas paling lama 6 bulan sampai terpilihnya Ketua Pimpinan Wilayah baru.

c. Pimpinan Cabang 1) Jika terjadi kekosongan Ketua di tingkat Pimpinan Cabang Muslimat NU maka, dapat dibentuk care taker melalui rapat harian Muslimat NU, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU dengan rekomendasi Pimpinan Wilayah Muslimat NU untuk diambil keputusan. 2) Selanjutnya Pimpinan Pusat Muslimat NU akan membentuk tim care taker dengan diketuai oleh salah satu Ketua Pimpinan Pusat Muslimat NU dengan keanggotaan maksimal 6 orang, 2 orang anggota mewakili Pimpinan Pusat Muslimat NU, 2 orang anggota mewakili Pimpinan Wilayah, Muslimat NU dan 2 orang mewakili Pimpinan Cabang Muslimat NU 3) Tim Care taker melaksanakan tugas paling lama 6 bulan sampai terpilihnya Ketua Pimpinan Cabang baru. d. Pimpinan Cabang Istimewa 1) Jika terjadi kekosongan Ketua di tingkat Pimpinan Cabang Istimewa maka, dapat dibentuk care taker melalui rapat harian Muslimat NU, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU untuk diambil keputusan.	b. Pimpinan Cabang 1) Jika terjadi kekosongan Ketua di tingkat Pimpinan Cabang Muslimat NU maka, dapat dibentuk care taker melalui rapat harian Muslimat NU, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU dengan rekomendasi Pimpinan Wilayah Muslimat NU untuk diambil keputusan. 2) Selanjutnya Pimpinan Pusat Muslimat NU akan membentuk tim care taker dengan diketuai oleh salah satu Ketua Pimpinan Pusat Muslimat NU dengan keanggotaan maksimal 6 orang, 2 orang anggota mewakili Pimpinan Pusat Muslimat NU, 2 orang anggota mewakili Pimpinan Wilayah, Muslimat NU dan 2 orang mewakili Pimpinan Cabang Muslimat NU 3) Tim Care taker melaksanakan tugas paling lama 6 bulan sampai terpilihnya Ketua Pimpinan Cabang baru. c. Pimpinan Cabang Istimewa 1) Jika terjadi kekosongan Ketua di tingkat Pimpinan Cabang Istimewa maka, dapat dibentuk care taker melalui rapat harian Muslimat NU, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU untuk diambil keputusan. 2) Selanjutnya Pimpinan Pusat Muslimat NU akan membentuk tim care taker dengan diketuai oleh salah satu Ketua Pimpinan Pusat Muslimat NU dengan keanggotaan maksimal 4 orang, 1 orang anggota mewakili Pimpinan Pusat

2) Selanjutnya Pimpinan Pusat Muslimat NU akan membentuk tim care taker dengan diketuai oleh salah satu Ketua Pimpinan Pusat Muslimat NU dengan keanggotaan maksimal 4 orang, 1 orang anggota mewakili Pimpinan Pusat Muslimat NU, 2 orang anggota mewakili Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU, 1 orang mewakili PCI NU. 3) Tim Care taker melaksanakan tugas paling lama 6 bulan sampai terpilihnya Ketua Pimpinan Cabang Istimewa baru.	Muslimat NU, 2 orang anggota mewakili Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU, 1 orang mewakili PCI NU. 3) Tim Care taker melaksanakan tugas paling lama 6 bulan sampai terpilihnya Ketua Pimpinan Cabang Istimewa baru.
BAB IX PENGESAHAN DAN PEMBEKUAN PENGURUS Pasal 40 Pengesahan Pengurus 1. Pimpinan Pusat Muslimat NU disusun dan disahkan oleh Ketua Umum Muslimat NU dan dibantu tim Formatur. 2. Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang dan Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU. 3. Pengajuan pengesahan Pimpinan Cabang Muslimat NU disampaikan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU dengan rekomendasi Pimpinan Wilayah Muslimat NU.	~~**BAB IX**~~ **PENGESAHAN DAN PEMBEKUAN PENGURUS** ~~**Pasal 40**~~ **Pasal 50** **Pengesahan Pengurus** 1. Pimpinan Pusat Muslimat NU disusun dan disahkan oleh Ketua Umum Muslimat NU dan dibantu tim Formatur. 2. Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang dan Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Pusat Muslimat NU. 3. Pengajuan pengesahan Pimpinan Cabang Muslimat NU disampaikan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU

4. Pengajuan pengesahan Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU disampaikan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU. 5. Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Cabang Muslimat NU. 6. Pimpinan Ranting Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Cabang Muslimat NU dengan rekomendasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU. 7. Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU dengan rekomendasi Pimpinan Ranting Muslimat NU. 8. Ketentuan tentang tata cara pengesahan kepengurusan diatur dalam Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU.	dengan rekomendasi Pimpinan Wilayah Muslimat NU. 4. Pengajuan pengesahan Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU disampaikan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU. 5. Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Cabang Muslimat NU. 6. Pimpinan Ranting Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Cabang Muslimat NU dengan rekomendasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU. 7. Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU disahkan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU dengan rekomendasi Pimpinan Ranting Muslimat NU. 8. Ketentuan tentang tata cara pengesahan kepengurusan diatur dalam Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU.
Pasal 41 **Pembekuan Kepengurusan** 1. Pimpinan Pusat Muslimat NU dapat membekukan Kepengurusan Pimpinan Wilayah, Kepengurusan Pimpinan Cabang dan Kepengurusan Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU melalui Rapat Pleno Pimpinan Pusat Muslimat NU. 2. Pimpinan Wilayah Muslimat NU dapat membekukan Kepengurusan Pimpinan Anak	~~**Pasal 41**~~ **Pasal 51** **Pembekuan Kepengurusan** 1. Pimpinan Pusat Muslimat NU dapat membekukan Kepengurusan Pimpinan Wilayah, Kepengurusan Pimpinan Cabang dan Kepengurusan Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU melalui Rapat Pleno Pimpinan Pusat Muslimat NU.

Cabang Muslimat NU melalui Rapat Pleno Pimpinan Wilayah Muslimat NU. 3. Pimpinan Cabang Muslimat NU dapat membekukan Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU melalui Rapat Pleno Pimpinan Cabang Muslimat NU. 4. Ketentuan tentang tata cara pembekuan kepengurusan diatur dalam Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU.	2. Pimpinan Wilayah Muslimat NU dapat membekukan Kepengurusan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU melalui Rapat Pleno Pimpinan Wilayah Muslimat NU. 3. Pimpinan Cabang Muslimat NU dapat membekukan Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Ranting Muslimat NU melalui Rapat Pleno Pimpinan Cabang Muslimat NU. 4. Ketentuan tentang tata cara pembekuan kepengurusan diatur dalam Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU.

BAB X **DAERAH TERITORIAL** **Pasal 42** **Pimpinan Pusat** 1. Pimpinan Pusat adalah Pimpinan Muslimat NU tingkat Nasional yang berkedudukan di Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2. Pimpinan Pusat mempunyai ruang lingkup meliputi seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Wilayah di luar Negeri yang terbentuk Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU.	~~**BAB IV**~~ **BAB XI** **FUNGSI DAN HUBUNGAN PERANGKAT ORGANISASI** ~~**Pasal 19**~~ **Pasal 52** **Fungsi Perangkat Oganisasi** 1. Perangkat sebagai pelaksana dan pendukung program-program Muslimat NU sesuai spesifikasinya (bidang garapannya). 2. Seluruh kebijakan yang diambil oleh perangkat harus tetap mengacu kepada Keputusan Kongres Muslimat NU. 3. Yayasan bertindak sebagai pelindung secara hukum terhadap seluruh kekayaan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak milik Muslimat NU, dan memelihara serta melindungi aset-aset yang berkaitan dengan program tersebut.
Pasal 43 **PIMPINAN WILAYAH** 1. Pimpinan Wilayah adalah Pimpinan Muslimat NU tingkat Provinsi yang berkedudukan di Ibukota Provinsi 2. Pada tiap Provinsi hanya dapat didirikan satu Pimpinan Wilayah 3. Pimpinan Wilayah membantu Pimpinan Pusat untuk memimpin Cabang-cabang di daerahnya	~~**Pasal 20**~~ **Pasal 53** **Hubungan Muslimat NU dengan Perangkat** 1. Untuk menjaga hubungan organisatoris antara Muslimat NU dengan perangkat, maka Ketua Umum PP, Ketua PW, Ketua PC, dan Ketua PAC Muslimat NU menjadi Pembina pada perangkat di masing-masing tingkatan.

4. Usulan Pembentukan Pimpinan Wilayah disampaikan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU untuk disahkan.	2. Hubungan antara Muslimat NU dengan Perangkat di setiap tingkatan bersifat koordinatif structural. 3. Seluruh kebijakan yang diambil oleh perangkat harus mengacu kepada Keputusan Kongres Muslimat NU. 4. Pembagian tugas antara PP/PW/PC/PAC Muslimat NU, bidang-bidang dan perangkat, akan diatur dalam Pedoman Pelaksanaan dan Organisasi Administrasi Muslimat NU (POAM) 5. Perangkat berkewajiban memberikan laporan kegiatan dan administrasi keuangan, setiap 6 (enam) bulan kepada Pimpinan Muslimat NU di masing-masing tingkatan.
Pasal 44 **Pimpinan Cabang** 1. Pimpinan Cabang adalah Pimpinan Muslimat NU ditingkat Kabupaten/Kota atau daerah yang disamakan tingkatannya. 2. Pada tiap Kabupaten/Kota daerah yang disamakan tingkatannya dapat didirikan satu Cabang, kecuali secara historis telah terbentuk lebih dari satu Cabang atau alasan lain yang telah disahkan oleh Pimpinan Pusat. 3. Pada tiap Cabang NU dapat didirikan Pimpinan Cabang Muslimat NU.	~~**Pasal 21**~~ **Pasal 54** **Kepengurusan Perangkat** Kepengurusan Perangkat baik berbadan hukum (Yayasan), maupun tidak berbadan hukum ditentukan sebagai berikut: 1. Ketua Harian organisasi boleh merangkap menjadi ketua Perangkat/Yayasan. 2. Ketua Perangkat/Yayasan tidak harus Ketua Harian organisasi 3. Pengurus Bidang boleh merangkap sebagai Pengurus Perangkat/Yayasan

	4. Salah satu Bendahara Perangkat/Yayasan adalah bendahara organisasi
Pasal 45 **Pimpinan Cabang Istimewa** 4. Pimpinan Cabang Istimewa adalah Pimpinan Muslimat NU yang didirikan di luar negeri. 5. Struktur Kepengurusan Cabang Istimewa mengikuti Struktur Kepengurusan Cabang. 6. Usulan pembentukan Cabang Istimewa disampaikan kepada Pimpinan Pusat Muslimat NU untuk disahkan.	~~**Pasal 22**~~ **Pasal 55** **Masa Khidmat Kepengurusan Perangkat** 1. Masa khidmat kepengurusan Perangkat/Yayasan menyesuaikan dengan masa khidmat kepengurusan organisasi di tingkatan masing-masing. 2. Penyesuaian kepengurusan dilakukan paling lambat 6 bulan sejak terbentuknya kepengurusan baru di tingkatan masing-masing.
Pasal 46 **Pimpinan Anak Cabang** 1. Pimpinan Anak Cabang adalah Pimpinan Muslimat NU di tingkat Kecamatan 2. Pada tiap kecamatan dapat didirikan satu Anak Cabang. 3. Pada tiap Majelis Wakil Cabang (MWC) NU dapat didirikan PAC Muslimat NU.	
Pasal 47 **Pimpinan Ranting**	

1. Pimpinan Ranting adalah Pimpinan Muslimat NU di tingkat Kelurahan/Desa. 2. Pada tiap Kelurahan/Desa dapat didirikan satu Ranting	
Pasal 48 **Pimpinan Anak Ranting** 1. Pimpinan Anak Ranting adalah pimpinan Muslimat NU di tingkat RW atau Padukuhan Pada tiap RW atau Padukuhan dapat didirikan satu Anak Ranting	

BAB XI **PERMUSYAWARATAN** **Pasal 49** **Kongres** 1. Kongres adalah Lembaga Permusyawaratan tertinggi di Muslimat NU. 2. Kongres diselenggarakan 5 (lima) tahun sekali atas undangan dan dipimpin oleh Pimpinan Pusat 3. Kongres dihadiri oleh: a. Pimpinan Pusat b. Pimpinan Wilayah c. Pimpinan Cabang d. Pimpinan Cabang Istimewa e. Peninjau f. Undangan. 4. Kongres membahas: a. Pertanggungjawaban Pimpinan Pusat. b. Masalah keorganisasian. c. Mengesahkan AD/ART d. Masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan. e. Program lima tahun mendatang. f. Rekomendasi. 3. Kongres melaksanakan pemilihan Ketua Umum Pimpinan Pusat dan Tim Formatur.	**BAB XII** **KEUANGAN** ~~**Pasal 54**~~ **Pasal 56** **Sumber Keuangan** 1. Sumber keuangan adalah: a. Uang Pangkal b. *I'anah Syahriyah Shakhsyiyah*/Iuran Bulanan Anggota c. Bantuan yang tidak mengikat dan halal 2. Uang Pangkal adalah uang diberikan oleh calon anggota untuk memenuhi salah satu syarat agar diterima menjadi anggota besarnya adalah Rp 5.000,- (lima ribu rupiah) dan dibayarkan satu kali saja. Uang pangkal seluruhnya menjadi hak Pimpinan Ranting. 3. Uang iuran (*I'anah Syahriyah*) adalah uang yang diberikan anggota kepada organisasi setiap bulan sebagai sumbangan bagi pembiayaan organisasi sebesar Rp 2.000,- (dua ribu rupiah). Uang iuran bulanan dibagi sebagai berikut : 25 % untuk Anak Ranting, 25 % untuk Ranting, 20 % untuk Anak Cabang, 20 % untuk Cabang, 5 % untuk Wilayah, 5% untuk Pimpinan Pusat.

Pasal 50 **Konferensi Wilayah** 1. Konferensi Wilayah adalah permusyawaratan tertinggi yang diselenggarakan oleh Pimpinan Wilayah, dihadiri Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, dan Pimpinan Cabang yang ada di daerahnya. 2. Konferensi Wilayah diselenggarakan sekali dalam 5 (lima) tahun oleh Pimpinan Wilayah atau diselenggarakan atas permintaan sekurang-kurangnya separuh lebih satu dari jumlah Cabang yang sah. 3. Konferensi Wilayah membahas: a. Pertanggungjawaban Pimpinan Wilayah. b. Masalah keorganisasian. c. Masalah keagamaan, kemasyarakatan. d. kebangsaan dan kenegaraan. e. Program lima tahun mendatang. f. Rekomendasi. 4. Memilih Ketua Pimpinan Wilayah dan Tim Formatur.	

Pasal 51 **Konferensi Cabang** 1. Konferensi Cabang adalah permusyawaratan tertinggi yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang, dihadiri Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang dan Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting yang ada di daerahnya. 2. Konferensi Cabang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang sekali dalam 5 (lima) tahun atas undangan Pimpinan Cabang atau atas permintaan Anak Cabang sekurang-kurangnya separuh lebih satu jumlah Anak Cabang di daerahnya. 3. Konferensi Cabang membicarakan: a. Pertanggungjawaban Pimpinan Cabang. b. Masalah keorganisasian. c. Masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan. d. Program lima tahun mendatang. e. Rekomendasi. 4. Memilih Ketua Pimpinan Cabang dan Tim Formatur. 5. Ketentuan mengenai Konferensi Anak Cabang pada Tingkatan Pimpinan Anak Cabang serta Rapat Anggota pada Tingkatan Pimpinan Ranting dan Anak Ranting, diatur dalam Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU.	

Pasal 52 **Konferensi Cabang Istimewa** 1. Konferensi Cabang Istimewa adalah permusyawaratan tertinggi yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Istimewa, dihadiri oleh Pimpinan Ranting dan anggota Pengurus 2. Konferensi Cabang Istimewa diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Istimewa sekali dalam lima tahun atau sesuai kondisi atas undangan Pimpinan Cabang Istimewa atau atas permintaan Ranting serta anggota Pengurus sekurang-kurangnya separuh lebih satu dari jumlah Pimpinan Ranting atau Anggota Pengurus. 3. Konferensi Cabang Istimewa membicarakan: a. Pertanggungjawaban Pimpinan Cabang Istimewa. b. Masalah keorganisasian. c. Masalah keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan. d. Program lima tahun mendatang. e. Rekomendasi. 4. Memilih Ketua Pimpinan Cabang Istimewa dan Tim Formatur.	

Pasal 53 **Hak Suara Dalam Permusyawaratan** 1. Pada forum permusyawaratan, masing-masing tingkat kepengurusan mempunyai hak 1 (satu) suara: a. Pimpinan Pusat pada Kongres b. Pimpinan Wilayah pada Konferwil c. Pimpinan Cabang pada Konfercab d. Pimpinan Anak Cabang pada Konferancab e. Pimpinan Ranting pada rapat anggota Ranting f. Pimpinan Anak Ranting pada rapat anggota Anak Ranting Pengurus yang tingkatannya lebih tinggi dapat hadir serta memberikan saran, tetapi tidak mempunyai hak suara	
BAB XII **KEUANGAN** **Pasal 54** **Sumber Keuangan** 1. Sumber keuangan adalah: a. Uang Pangkal b. *I'anah Syahriyah Shakhsyiyah*/Iuran Bulanan Anggota c. Bantuan yang tidak mengikat dan halal 2. Uang Pangkal adalah uang diberikan oleh calon anggota untuk memenuhi salah satu syarat agar diterima menjadi anggota	**BAB XIII** **PELAPORAN** ~~**Pasal 55**~~ **Pasal 57** **Laporan Pertanggungjawaban** 6. Pimpinan Muslimat NU di setiap tingkatan membuat laporan perkembangan organisasi secara tertulis, disampaikan dalam rapat sebagai berikut: f. Pimpinan Pusat Muslimat NU menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala dalam:

besarnya adalah Rp 5.000,- (lima ribu rupiah) dan dibayarkan satu kali saja. Uang pangkal seluruhnya menjadi hak Pimpinan Ranting. a. Uang iuran (*I'anah Syahriyah*) adalah uang yang diberikan anggota kepada organisasi setiap bulan sebagai sumbangan bagi pembiayaan organisasi sebesar Rp 2.000,- (dua ribu rupiah). Uang iuran bulanan dibagi sebagai berikut : 25 % untuk Anak Ranting, 25 % untuk Ranting, 20 % untuk Anak Cabang, 20 % untuk Cabang, 5 % untuk Wilayah, 5% untuk Pimpinan Pusat.	1) Rapat Pleno PBNU 2) Rapat Pleno PP Muslimat NU. g. Pimpinan Wilayah menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala kepada: 1) Pimpinan Pusat Muslimat NU 2) Pimpinan Wilayah NU 3) Rapat Pleno PW Muslimat NU h. Pimpinan Cabang menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala kepada: 1) Pimpinan Pusat Muslimat NU 2) Pimpinan Wilayah Muslimat NU 3) PCNU 4) Rapat Pleno PC Muslimat NU. i. Pimpinan Anak Cabang menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala kepada: 1) Pimpinan Cabang Muslimat NU. 2) MWC NU 3) Rapat Pleno PAC Muslimat NU. j. Pimpinan Ranting menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala kepada: 1) Pimpinan Cabang Muslimat NU 2) Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU 3) Rapat Pleno Pimpinan Ranting Muslimat NU k. Pimpinan Anak Ranting menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala kepada: a. Pimpinan Ranting Muslimat NU b. Pimpinan Anak Ranting NU c. Rapat Pleno PAR Muslimat NU.

	7. Laporan perkembangan Organisasi Pimpinan Muslimat NU sekurang-kurangnya memuat: a. Capaian pelaksanaan program yang telah diamanatkan oleh permusyawaratan tertinggi pada tingkatannya. b. Pengembangan kelembagaan organisasi. c. Keuangan organisasi. d. Inventaris dan aset organisasi
BAB XIII **PELAPORAN** **Pasal 55** **Laporan Pertanggungjawaban** 2. Pimpinan Muslimat NU di setiap tingkatan membuat laporan perkembangan organisasi secara tertulis, disampaikan dalam rapat sebagai berikut: a. Pimpinan Pusat Muslimat NU menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala dalam: 1) Rapat Pleno PBNU 2) Rapat Pleno PP Muslimat NU. b. Pimpinan Wilayah menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala kepada: 1) Pimpinan Pusat Muslimat NU 2) Pimpinan Wilayah NU 3) Rapat Pleno PW Muslimat NU c. Pimpinan Cabang menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala kepada:	**BAB XIV** **PEMBUBARAN** ~~**Pasal 56**~~ **Pasal 58** **Pembubaran Organisasi Muslimat NU** 1. Pembubaran Muslimat NU sebagai suatu organisasi hanya dapat dilakukan apabila mendapat persetujuan dari seluruh anggota dan pengurus di semua tingkatan. 2. Apabila Muslimat NU dibubarkan, maka segala kekayaannya diserahkan kepada perangkat Muslimat yang berbadan hukum atau Jam'iyah NU, dengan persetujuan dari seluruh anggota dan pengurus di semua tingkatan.

1) Pimpinan Pusat Muslimat NU 2) Pimpinan Wilayah Muslimat NU 3) PCNU 4) Rapat Pleno PC Muslimat NU. d. Pimpinan Anak Cabang menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala kepada: 1) Pimpinan Cabang Muslimat NU. 2) MWC NU 3) Rapat Pleno PAC Muslimat NU. e. Pimpinan Ranting menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala kepada: 2) Pimpinan Cabang Muslimat NU 3) Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU 4) Rapat Pleno Pimpinan Ranting Muslimat NU f. Pimpinan Anak Ranting menyampaikan laporan perkembangan organisasi secara berkala kepada: a. Pimpinan Ranting Muslimat NU b. Pimpinan Anak Ranting NU c. Rapat Pleno PAR Muslimat NU. 3. Laporan perkembangan Organisasi Pimpinan Muslimat NU sekurang-kurangnya memuat: b. Capaian pelaksanaan program yang telah diamanatkan oleh permusyawaratan tertinggi pada tingkatannya. c. Pengembangan kelembagaan organisasi. d. Keuangan organisasi. 1. Inventaris dan aset organisasi	

BAB XIV **PEMBUBARAN** **Pasal 56** **Pembubaran Organisasi Muslimat NU** 2. Pembubaran Muslimat NU sebagai suatu organisasi hanya dapat dilakukan apabila mendapat persetujuan dari seluruh anggota dan pengurus di semua tingkatan. Apabila Muslimat NU dibubarkan, maka segala kekayaannya diserahkan kepada perangkat Muslimat yang berbadan hukum atau Jam'iyah NU, dengan persetujuan dari seluruh anggota dan pengurus di semua tingkatan.	**BAB XV** **LAIN – LAIN** ~~**Pasal 57**~~ **Pasal 59** **Penutup** 1. Segala sesuatu yang tidak / belum diatur dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga ini akan ditetapkan oleh Pimpinan Pusat. 2. Anggaran Rumah Tangga ini berlaku sejak ditetapkan. Ditetapkan di : Jakarta, 26 November 2016 Pimpinan Sidang Ttd Ttd Hj. Machfudhoh A. Dr. Hj. Sri Mulyati, MA Ketua Sekretaris
BAB XV **LAIN – LAIN** **Pasal 57** **Penutup** 1. Segala sesuatu yang tidak / belum diatur dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah	

Tangga ini akan ditetapkan oleh Pimpinan Pusat. 2. Anggaran Rumah Tangga ini berlaku sejak ditetapkan. Ditetapkan di : Jakarta, 26 November 2016 Pimpinan Sidang Ttd Ttd Hj. Machfudhoh A. Dr. Hj. Sri Mulyati, MA Ketua Sekretaris	

MUSLIMAT NU

MATERI KOMISI PROGRAM

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya, sehingga kita masih diberikan ni'mat Iman dan Islam. Sholawat dan salam, semoga terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Komisi program bertugas mengevaluasi kegiatan muslimat sejak bulan Februari 2016 sampai dengan Oktober 2020. Evaluasi kegiatan Sembilan (9) bidang dengan cara melihat capaian/ realisasi kegiatan dengan membandingkan pada Hasil Kongres XII/2016.

Dalam laporan komisi program ini berisi, hasil kongres XII/2016 dan realisasi program kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk matrik. Selanjutnya, analisis matriks dibawah ini akan diberikan kesimpulan dan saran.

MATERI KOMISI PROGRAM

MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA

A. Dasar Operasional Pengembangan Program

Keputusan Kongres Muslimat Nahdlatul Ulama XVII di Jakarta.

Kongres Muslimat Nahdlatul Ulama ke XVII di Jakarta bulan November tahun 2016 mengamanatkan bahwa visi dan misi Muslimat Nahdlatul Ulama 2006-2026 perlu dijabarkan lebih lanjut ke dalam perencanaan menengah dan jangka panjang secara terukur dan berkesinambungan yaitu 2006-2011, 2011-2016, 2016-2021 dan 2021-2026.

Selanjutnya Pimpinan Pusat Muslimat Nahdlatul Ulama periode 2016-2021 diberi mandat untuk merumuskan Perencaaan program tahun 2016-2021 yang dituangkan dalam bentuk rencana strategis (Renstra) 2016-2021 serta pokok-pokok program lima tahunnya, yang merupakan pedoman bagi seluruh Pimpinan Muslimat Nahdlatul Ulama untuk melaksanakan program kerja. Penyusunan Renstra dan program-program lima tahun ini mengacu pula pada Anggaran Rumah Tangga Bab XI Pasal 49 ayat 4e, tentang Kongres membahas program 5 (lima) tahun mendatang.

B. Program dan Kegiatan

Profil organisasi Muslimat Nahdlatul Ulama merupakan dasar untuk menyusun dan pengembangan program dan kegiatan 5 tahun kedepan.

Jumlah Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama diperkirakan mencapai 32 juta yang tersebar di 34 Pimpinan Wilayah (Tingkat Provinsi), 532 Pimpinan Cabang (Tingkat Kabupaten / Kota), 5.222 Pimpinan Anak Cabang (Tingkat Kecamatan), dan 36.000 Pimpinan Ranting (Tingkat Kelurahan / Desa).

Untuk **Layanan Sosial dan Kesehatan**, Muslimat Nahdlatul Ulama Memiliki :

- 104 Panti Asuhan
- 10 Asrama Putri
- 10 panti Jompo
- 108 Pusat Layanan Kesehatan (RS/RSB/Klinik)

Layanan Pendidikan :

- 9800 Taman Kanak-Kanak dan Rauddlotul Athfal (TK/RA)
- 14.350 Taman Pendidikan Al-Qur’an
- 6226 Pendididkan Anak Usia Dini (PAUD)

Layanan Dakwah :

- 56.000 Majlis Taklim dan Himpunan daiyah Muslimat Nahdlatul Ulama

Layanan Koperasi :

- 1 Induk Koperasi Induk An_Nisa'
- 9 Koperasi Sekunder
- 144 Koperasi Primer yang berbadan Hukum
- 355 Tempat Pelayanan Anggota Koperasi (TPAK)

Layanan Ketrampilan :

- 11 Balai Latihan Kerja (BLK)

Layanan Bimbingan Haji :

- 146 Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

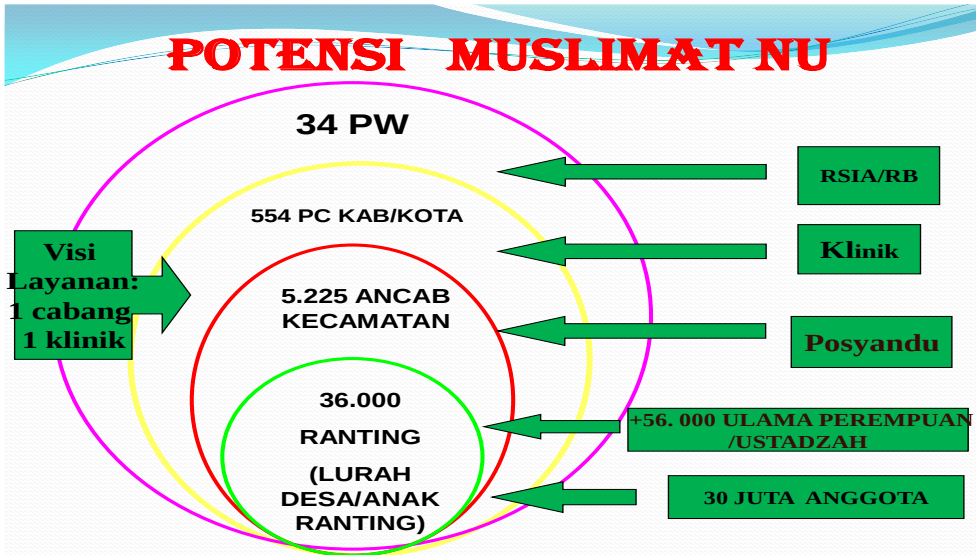

Gambar 2. Ilustrasi Profil (potensi dan kemampuan) SDM dan fasilitas Muslimat Nahdlatul Ulama

Menjadikan Muslimat Nahdlatul Ulama sebagai organisasi sosial keagamaan perempuan yang unggul harus diikuti dengan upaya untuk menguatkan, mengokohkan institusi Muslimat dari Pusat hingga Anak Ranting. Sejalan dengan itu keberadaan personil yang memiliki semangat yang tinggi dan memiliki profesionalitas dalam bidangnya hendaknya dimiliki oleh Muslimat Nahdlatul Ulama khususnya di tingkat Pusat (PP) dan tingkat Provinsi (PW), yang utama kemampuan memimpin, mengelola organisasi secara baik dan bijaksana, sehingga latar belakang pendidikan menjadi penting, tetapi kualifikasi keagamaan dan kecakapan kepemimpinan tetap diprioritaskan.

Dalam rangka menguatkan dan mengokohkan serta mengembangkan kader Muslimat Nahdlatul Ulama yang berkualitas serta berkesinambungan maka pelatihan

kepemimpinan tetap dibutuhkan, baik dalam peningkatan wawasan kebangsaan, wawasan Aswaja, maupun kemampuan managemen keorganisasian, layanan kesehatan, pendidikan, sosial, ketrampilan, termasuk managemen kewirausahaan.

Keberadaan Muslimat Nahdlatul Ulama yang sudah diakui oleh seluruh lapisan masyarakat perlu dijaga dan terus dikembangkan dengan merekrut tenaga ahli dari berbagai bidang meliputi Ahli Agama Islam, ahli hukum ; pengacara, ahli gizi, ahli Informasi dan Teknologi, ahli keuangan mikro/ pelaku KUKM dan profesi lainnya agar penguatan organisasi dapat dilaksanakan di semua lini. Muslimat NU diharapkan menfokuskan layanannya pada beberapa bidang utama yaitu ;

1. Organisasi dan Pemberdayaan Anggota
2. Pendidikan dan Pelatihan
3. Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup
4. Kesehatan dan Kependudukan
5. Dakwah dan Pengembangan Masyarakat
6. Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis
7. Tenaga Kerja
8. Hukum, Advokasi, Penelitian dan Pengembangan,
9. Hubungan luar Negeri dan Pengembangan Jejaring Kemitraan

I. Bidang Organisasi dan Pemberdayaan Anggota

1. Melakukan konsolidasi organisasi dan pengurus pusat sampai ranting.
2. Melakukan kunjungan peninjauan ke daerah-daerah untuk memberikan sosialisasi
3. Melaksanakan pelatihan manajemen dan administrasi di seluruh tingkatan MNU.
4. Pengembangan data base terpadu di seluruh tingkatan MNU.
5. Membuat aplikasi entri data secara online sehingga data bisa diakses oleh anggota dengan mudah
6. Memiliki jaringan informasi yang mengintegrasikan semua anak cabang secara on line.
7. Menyusun buku pedoman sistem koordinasi di lingkungan MNU.
8. Mengupayakan infrastuktur MNU di seluruh tingkatan.

9. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan organisasi lain, lembaga-lembaga dalam dan luar negeri serta instansi pemerintah.
10. Melakukan penataan anggota melalui Kartamus (kartu anggota Muslimat NU), dan peningkatan keorganisasian mencapai tingkat Ranting dan Anak Ranting
11. Penataan administrasi mempertimbangkan penggunaan IT, penjaringan iuran anggota, atribut organisasi terutama papan identitas organisasi diluar dan didalam kantor (struktur Organisasi dan nama pengurus)
12. Pengembangan jaringan dengan organisasi terutama organisasi perempuan, orientasi kepemimpinan, Peningkatan SDM pengurus melalui pengkaderan Aswaja dengan menyiapkan:

    a. Modul aswaja berupa video, bahan ajar
    b. TOT kader aswaja
    c. Pelatihan manajemen rumah sakit, panti asuhan, pendidikan, Balai Latihan Ketrampilan, dll.
    d. Pelatihan Pendampingan pasien sesuai ajaran Islam Ahlussunnah wal jama'ah (Paliatif)
    e. Layanan Zakat – Infak – Sadaqoh yang digunakan untuk beasiswa untuk guru PAUD.

II. Bidang Dakwah dan Pengembangan Masyarakat

Muslimat Nahdlatul Ulama akan melakukan pengkaderan Aswaja dengan menyiapkan:

1. Pelatihan pemberdayaan ekonomi umat bagi para da'iyah.
2. Pelatihan kualitas dan profesionalitas da'iyah.
3. Lokakarya da'iyah di seluruh tingkatan.
4. Pembuatan data base majelis taklim di seluruh tingkatan.
5. Meningkatkan kinerja dakwah melalui media massa.
6. Melakukan pembinaan bagi jama'ah dan manasik haji.
7. Mengembangkan jaringan dakwah nasional dan internasional.
8. Meningkatkan dakwah di berbagai komunitas masyarakat.
9. Melaksanakan dakwah bil haal melalui seni dan budaya.
10. Meningkatkan peran KBIH MNU.

11. Media perempuan on-line
12. TV Muslimat
13. Radio Muslimat
14. Melakukan Riset masalah masyarakat untuk bahan Advokasi (Evidence Base)
15. Melakukan Advokasi persoalan perempuan dan anak
16. Laskar anti narkoba dan miras
17. Pelatihan komunikasi dan informasi bagi Muslimat NU
18. Penelitian Peran Ulama Perempuan dalam Pemberdayaan di Masyarakat khususnya dilingkungan pesantren

III. Bidang Hukum, Advokasi, Peneitian dan Pengembangan

1. Melakukan kajian hukum dan perundang-undangan.
2. Melakukan sosialisasi produk hukum dan perundang-undangan.
3. Melakukan advokasi terhadap perempuan dan anak-anak yang rentan terhadap ekspolitasi dan kekerasan.
4. Melakukan advokasi terhadap munculnya radikalisme.
5. Melakukan kajian fiqh secara berkala.
6. Pelatihan Relawan untuk Penanganan kasus perempuanLembaga bantuan hukum kasus Perempuan dan Anak (Women Crisis Center)
7. Muslimat Nahdlatul Ulama Hotline service
8. Pusat Informasi Hukum dan Kesehatan, Pusat Data Muslimat NU/ Baseline data Muslimat NU.
9. Melakukan riset kepemimpinan MNU.
10. Melakukan riset dokumentasi data layanan MNU.
11. Melakukan riset pemberdayaan dan pengembangan ekonomi perempuan MNU.
12. Melakukan riset pengembangan pendidikan anak usia dini.
13. Menyiapkan pusat pengembangan informasi publik MNU melalui website.
14. Melakukan koordinasi dalam mencegah deradikalisasi agama.
15. Melakukan pendampingan dan advokasi terhadap perempuan dan anak korban kekerasan
16. Rumah singgah bagi korban kekerasan

17. Membentuk pusat layanan Advokasi terhadap kekerasan perempuan dan anak
18. Melakukan advokasi terhadap status PAUD
19. Melakukan advokasi terhadap izin dan akreditasi RS MNU
20. Deklarasi dan advokasi anti narkoba

IV. Bidang Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan ekonomi melalui koperasi dan usaha kecil menengah.
2. Membangun akses perluasan pemasaran produk koperasi dan UMKM di lingkungan MNU.
3. Meningkatkan kerjasama baik di dalam maupun ke luar negeri.
4. Pemberdayaan usaha ekonomi terdiri atas: Program-program yang bertujuan memberikan akses dan penguatan ekonomi bagi pelaku usaha berskala mikro dan Kecil, Membangun Muslimat NU Mart Online, dan pengembangan kios/toko, pelatihan usaha rumah tangga, dan lain-lain.
5. Meningkatkan kerjasama ekonomi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
6. Mengadakan lomba koperasi PW dan PC teladan se-Indonesia.
7. Memfasilitasi koperasi Annisa bagi cabang dan PW yang belum memiliki yang belum memiliki primer dan pusat.
8. Mengadakan pelatihan home industry dan pemasarannya.
9. Penguatan dan pengembangan Koperasi ANNISA.
10. Membuat grup di medsos mengenai usaha-usaha yang dilakukan Muslimat di Indonesia sebagai wadah mempromosikan usahanya secara nasional.

V. Bidang Hubungan Luar Negeri dan Pengembangan Jejaring Kemitraan

1. Melaksanakan silaturrahim dengan perwakilan negara asing untuk membangun jejaring.
2. Membangun kerjasama strategis dengan lembaga asing yang sesuai dengan program dan visi – misi Muslimat NU.
3. Melakukan kunjungan ke luar negeri baik atas undangan maupun atas inisiatif sendiri.

4. Membantu mengkordinasikan penyiapan pembentukan Pimpinan Cabang Istimewa.
5. Pengembangan jejaring dengan institusi Internasional yang terkait dengan dukungan kepada tenaga kerja perempuan Indonesia di luar negeri.
6. Workshop pendidikan, kesehatan dan perlindungan tenaga kerja.

VI. Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Meliputi :

1. Peningkatan kualitas dan pelatihan guru PAUD, TK, RA dan TPQ.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan PAUD, TK, RA dan TPQ.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana PAUD, TK, RA, dan TPQ.
4. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
5. Membantu akses sertifikasi guru.
6. Meningkatkan standart mutu layanan pendidikan di lingkungan MNU.
7. Pelatihan TOT Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan PAUD.
8. Perluasan Jaringan PAUD Muslimat Nahdlatul Ulama.
9. Gebyar PAUD Nasional.
10. Pelatihan Pembelajaran Kecakapan Hidup Berorientasi Pemberdayaan Muslimat (kerjasama dg tenaga kerja).
11. Pembuatan Kurikulum PAUD Muslimat Nahdlatul Ulama.
12. Pelatihan peningkatan Tata Kelola kelembagaan Pendidikan Anak Usia Dini.
13. Workshop Orientasi Pembelajaran Program Satuan PAUD Sejenis berbasis lembaga Islam.
14. Workshop Pembinaan PAUD PercontohanTingkat Kabupaten / Kota.
15. Pekan Aksi Global Pendidikan untuk semua.
16. Konferensi PAUD Internasional.
17. Orientasi Teknik Program Penguatan PAUD berbasis Keluarga.
18. Pelatihan life skill Gedung Pusdiklat Muslimat Nahdlatul Ulama Pondok Cabe Tangerang Selatan (Menjadikan center pelatihan life skill, Pelatihan Mendongeng untuk guru PAUD).
19. Women Community College : Universitas Muslimat.

VII. Bidang Kesehatan dan Kependudukan

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan sosialisasi pola hidup sehat dan bersih.

3. Meningkatkan sosialisasi dan layanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
4. Meningkatkan akses kerjasama layanan kesehatan masyarakat.
5. Mengupayakan promosi kesehatan di semua tingkatan MNU.
6. Melakukan Pelatihan Manajemen Rumah Sakit/ Klinik.
7. Mendirikan Klinik Pratama/ Utama dan Menjadi Provider BPJS dan Mengembangkan Jejaring Faskes Mendirikan Rumah Sakit Ibu-Anak/ Rumah Sakit Bedah Anak/ Klinik Hemodialisis/ Klinik Mata operasi katarak dan menjadi Provider BPJS.
8. Memiliki Pedagang Besar Farmasi (PBF) untuk memenuhi kebutuhan Klinik/ RS Jejaring.
9. Mengkordinasi alat kesehatan kebutuhan klinik/ RS jejaring Muslimat Nahdlatul Ulama Layanan/ jejaring.
10. Rehabilitasi Pengguna Narkoba berbasis Masyarakat Layanan/ jejaring.
11. Pelatihan Trainer/ Motivator Imunisasi, KB, Lansia, Narkoba.
12. Pelatihan Baby sitter.
13. Pelatihan Kader K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja) yaitu Training Manajemen Keselamatan Kerja OHSAS 18001 (*Occupational Health And Safety Management System)*.
14. Program menurunkan angka kematian ibu: Pelatihan Ibu Hamil Remaja (Teen Mother) (14-20 tahun, Pelatihan Dukun Bayi, Pelatihan Kesehatan Reproduksi Remaja.
15. Pelatihan Keterampilan Pijit Bayi.
16. Pelatihan Perawatan dan Peningkatan kualitas Lansia: Pelatihan Lansia Produktif.
17. Mengadakan Pertemuan tingkat Dunia untuk kesehatan perempuan dan anak.
18. Kependudukan akan melakukan: Fasilitasi Program SDG's tentang SDM kesehatan yaitu , pelatihan Kader Muslimat untuk KB, Layanan KB Muslimat di tempat kerja dg waktu disesuaikan dengan pekerja yg memiliki ciri khas konseling KB (Pabrik-pabrik/pasar/dll), Layanan KB di hari-hari besar keagamaan/harlah, sunatan massal dan donor darah, Muslimat NU ber Germas (gerakan masyarakat hidup sehat), mendukung kegiatan eradikasi polio, rubella dan campak serta kegiatan advokasi dan sosialisasi imunisasi

serta menyusun buku kesehatan dalam perspektif Islam.

VIII. Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup

1. Melakukan layanan sosial bagi kaum dhu'afa, fuqoro dan masaakin serta yatim piatu.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan anak yatim, yatim piatu, fuqoro;, masaakin, baik berbasis panti asuhan maupun non panti.
3. Menyiapkan buku panduan pengasuhan anak berbasis panti.
4. Melaksanakan bakti sosial pada peringatan hari besar Islam.
5. Mengkordinasikan berbagai bantuan sosial untuk diteruskan kepada yang berhak dan membutuhkan.
6. Pelatihan Pengolahan Air Limbah Domestik (*Sewage Treatment Plant*).
7. Pelatihan Manajemen dan 3R *(Reduce, Reuse, Recyle)* Sampah Domestik.
8. Pelatihan motivator untuk pencegahan dampak negatif logam berat pada ibu dan anak.
9. Pelatihan pencegahan dampak lingkungan pada ibu hamil dan anak.
10. Pelatihan dampak penggunaan pada merkuri pada petambang emas.
11. Pusat Pelatihan kesadaran Lingkungan Hidup.
12. Meningkatkan kualitas pelayanan sosial pada masyarakat (terutama dhu'afa, penderita cacat, korban bencana alam, panti non panti, panti lansia, dan lain-lain):

    a. Standarisasi layanan sosial: LKSA, LKS, Panti anak, Panti Lansia.
    b. ISO Layanan sosial.

VIII. Bidang Tenaga Kerja

1. Menyelenggarakan berbagai pelatihan keterampilan sesuai dengan potensi lokal.
2. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri.
3. Melakukan inisatif kreatif untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
4. Memaksimalkan layanan di balai latihan ketrampilan .
5. Pembinaan tenaga kerja dalam hal skills training, life skill .
6. Pelatihan tenaga kerja Lulusan SMK ditambah 1 tahun, (untuk luar negeri) : dengan materi : Pelajaran Bahasa Inggris, dengan materi disesuaikan dengan permintaan pasar dan Pengguna jasa tenaga kerja.
7. Dakwah didaerah tenaga kerja Indonesia di luar negeri.

C. Pendanaan

Untuk mengokohkan kiprah organisasi dalam berhidmat mewujudkan masyarakat yang berkeadilan, sejahtera, dan mandiri atas dasar *Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, kebijakan dan program pendanaan Muslimat Nahdlatul Ulama ditujukan untuk mendukung pelaksanaan berbagai program & kegiatan yang diselenggarakan dalam mencapai tujuan organisasi dimaksud.

Program pendanaan Muslimat Nahdlatul Ulama diarahkan pada penguatan kapasitas internal Muslimat Nahdlatul Ulama untuk menggali dan memanfaatkan potensi organisasi serta perluasan mitra dalam kerjasama yang saling memberi manfaat untuk merealisasikan program/kegiatan yang meningkatkan harkat dan martabat menuju manusia seutuhnya. Oleh karena itu misi pendanaan Muslimat Nahdlatul Ulama meliputi:

1. Perluasan sumber pendanaan mandiri dari iuran rutin anggota, donasi tetap maupun insidentil, serta kekayaan yang dimiliki oleh Muslimat NU.
2. Membangun lembaga semacam baitul maal wat tamwwil dan sumber ekonomi lain yang bisa diandalkan sebagai sumber income organisasi.
3. Produksi & pemasaran bahan bacaan aplikasi nilai-nilai Aswaja melalui Majelis Ta'lim, PAUD/ TK/ RA Muslimat Nahdlatul Ulama, struktur organisasi Muslimat Nahdlatul Ulama, pesantren, lingkungan Nahdlatul Ulama, dll.

Koperasi, Ekonomi dan Agrobisnis sebagai salah satu sumber pendanaan organisasi Muslimat Nahdlatul Ulama adalah koperasi yang dikembangkan di Pusat sebagai Induk koperasi, pusat koperasi (puskop) di tingkat provinsi/wilayah dan koperasi primer di tingkat cabang/kabupaten/kota. Di tingkat pusat, para pengurus terus menggali potensi pendanaan yang berkesinambungan sehingga Muslimat NU dapat terus menerus mengembangkan jaringan dan penyapaan sosialnya kepada masyarakat.

D. Rencana Strategis (Renstra) periode 2016 – 2021 : Penjabaran renstra menjadi program layanan dan kegiatan dilakukan melalui top down dan bottom up process. Sebagai ilustrasi pentahapan program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Periode Pengembangan		2006-2011	2011-2016	2016-2021
Tema Pengembangan		Penataan	Pengembangan	Pemantapan
Goal		Perempuan Indonesia Sehat dan Religius	Perempuan Indonesia Berkualitas	Perempuan Indonesia Sejahtera
FEATURES/CRITICAL SUCCESS	LAYANAN	1. Fokus pada pembinaan keagamaan dan layanan kesehatan 2. Penerapan standar mutu untuk semua layanan 3. Memiliki standar model pelayanan yang menggambarkan khas Muslimat NU :	1. Perluasan Pembinaan Kompetensi, kemandirian dan social budaya terhadap Muslimat NU dan Masyarakat 2. Perluasan Wilayah semua layanan. 3. Layanan yang berkomitmen, berciri khas dan bermutu tinggi	Memiliki rangkaian layanan berkualitas sesuai dengan dimensi Perempuan Indonesia sutuhnya secara lengkap dan merata yang menjadi pilihan Muslimat NU dan Masyarakat.
	WILAYAH GEOGRAPIS	Memiliki jaringan struktural yang akhir sampai ketingkat cabang di seluruh Indonesia	Memiliki jaringan struktural yang akhir sampai ketingkat anak cabang di seluruh Indonesia	Memiliki jaringan structural yang aktif sampai ke tingkat ranting/kelurahan diseluruh Indonesia.
	INFRASTRUKTUR	1. Memiliki jaringan sistem informasi yang menintegrasikan semua cabang secara online 2. Memiliki database primer mengenai semua potensi sumber dan organisasi yang ada di Muslimat NU	1. Memiliki jaringan sistem informasi yang menintegrasikan semua anak cabang secara online 2. Pengembangan Database terpadu sampai dengan lembaga perangkat	1. Memiliki jaringan sistim informasi ynag mengintegrasikan semua ranting secara online. 2. Otomasi system manajemen di Muslimat NU dan perangkatnya
	PENDANAAN	1. Sumber-sumber pendanaan mandiri dari kekayaan yang dimiliki secara swadaya yang tertata dengan baik 2. Mitra pilihan bagi donor	1 Perluasan sumber pendanaan mandiri dari kekayaan yang dimiliki secara swadaya. 2. Mitra pilihan bagi dunia usaha	Memiliki sumber pendanaan mandiri dan kekayaan yang dimiliki secara swadaya yang berkesinambungan.

Berdasarkan Tabel Renstra di atas, dengan tema pengembangan “Pemantapan” dan Goal Program : “Perempuan Indonesia Sejahtera”, periode 2016 – 2012, Muslimat NU memiliki 4 (empat) macam tolok ukur (Feautures / Critical Success), yaitu :

1	Layanan	:	Memiliki rangkaian layanan berkualitas sesuai dengan dimensi Perempuan Indonesia seutuhnya secara lengkap dan merata yang menjadi pilihan Muslimat NU dan Masyarakat.
2	Wilayah Geografis / Struktur	:	Memiliki jaringan structural yang aktif sampai ke tingkat ranting/kelurahan di seluruh Indonesia.
3	Infrastruktur	:	Memiliki jaringan system informasi yang mengintegrasikan semua ranting secara online Otomasi sistem manajemen di Muslimat NU dan perangkatnya
4	Pendanaan	:	Memiliki sumber pendanaan mandiri dan kekayaan yang dimiliki secara swadaya yang berkesinambungan

Sebagai bahan evaluasi, 4 (Empat) Tolok Ukur capaian program tersebut, akan kita sandingkan dengan pelaksanaan kegiatan PP Muslimat NU periode 2016-2020.

I. BIDANG ORGANISASI

PROGRAM KERJA BIDANG ORGANISASI PP MUSLIMAT NU
Periode Desember 2016 - Oktober 2020

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
1	Layanan	1. Konsolidasi organisasi dari tingkat PP, PW, PC, PAC, PR	Sosialisasi hasil-hasil kongres (AD/ART, program dan POAM)	Sosialisasi hasil-hasil Kongres AD/ART, Program dan POAM.	Memantabkan dan menyamakan persepsi dalam organisasi	24-27 Maret 2017		PP Muslimat NU dalam acara di Hotel LOR Sentul Bogor		100 juta

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		

	Layanan	2. Melakukan kunjungan peninjauan ke daerah-daerah untuk memberikan sosialisasi		Pembagian wilayah binaan sesuai dengan Para Ketua; **Ketua Umum**: Hj. Khofifah Indar Parawansa, Sekretaris Umum: drg. Hj. Ulfah Mashfufah, M.Kes; **Ketua 1**: Prof. DR. Sri Mulyati MA, Sekretaris 1: Dr.dr. Wan Nedra Sp. A : Riau, Aceh, Sumut, Sumbar dan Jawa Timur; **Ketua 2**: Dra. Hj. Nur Hayati Said Aqil Siradj, MA. Sekretaris 2: Dra. Hj. Tuty Nurbaity Asri Siregar : Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Arab Saudi, Sudan, Malaysia, dan Hongkong; **Ketua 3**: Dra. Hj. Mursyidah Thahir, MA, Sekretaris 3: Dra. Hj. Marhamah Mujib, M.Ag : DKI Jakarta, Banten, Gorontalo, dan Kalimantan Selatan ; **Ketua 4**: Dra. Hj. Siti Aniroh Slamet Effendy. Sekretaris 4: DR. Hj. Anna Mu'awanah : Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta. Kepulauan Bangka Belitung, dan Nusa Tenggara Barat ; **Ketua 5**: Hj. Zannuba Arifah Chapsoh Rahman Wahid. Sekretaris 5: Dra. Hj. Arifah Choiri Fauzi, M.Si : Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Utara ; **Ketua 6**: DR. Hj. Ya'niah Wardani, MA. Sekretaris 6: Dra. Hj. Zahratun Nihayah, M.Si : Jawa Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur ; **Ketua 7**: dr. Hj. Erna Yulia Soefihara. Sekretaris 7: Hj. Asna Nelli A. Wahid : Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara ; **Ketua 8**: Hj. Ariza Agustina, SE, M.Si, Sekretaris 8: drg. Hj. Fauziah, M.Asih., M.Kes : Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, dan Lampung	PP Muslimat NU		Sesuai Transportasi

No.	**Hasil Kongres Muslimat NU XVII**		**Capaian Kegiatan PP Muslimat NU**				
	To ...	**Unit**	**Kegiatan**	**Tujuan**	**Pelaksanaan Kegiatan**	**Output**	

			Sub unit / Kegiatan			Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
	Layanan	3. Melaksanakan pelatihan manajemen dan administrasi di seluruh tingkatan MNU.				Nopember 2017	Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting	Bidang Organisasi dan 1. Pimpinan Wilayah 2. Pimpinan Cabang 3. Pimpinan Anak Cabang Pimpinan Ranting		150 Juta

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	4. (12) Pengembangan jaringan dengan organisasi terutama organisasi perempuan, orientasi kepemimpinan, Peningkatan SDM pengurus melalui pengkaderan Aswaja	a. Modul aswaja berupa video, bahan ajar	Pelatihan Manajemen dan Administrasi Organisasi		2018 & 2020 melalui Zoominar 4 sessi			Materi Zoominar Aswaja Annahdiyah dibukukan	15 juta

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		b. MKNU & TOT kader aswaja	MKNU Angkatan I	Mencetak kader Muslimat NU yang paham dan memperjuangkan nilai-nilai Aswaja dan syarat menjadi pengurus Banom NU	Wisma Atlet Cibubur, Jakarta / 27-29 September 2019	98 orang Pengurus PPMNU	PBNU dan PPMNU	Lulusnya 86 peserta MKNU-Muslimat NU Angkatan I	100 Juta
				MKNU Angkatan II	Mencetak kader Muslimat NU yang paham dan memperjuangkan nilai-nilai Aswaja dan syarat menjadi pengurus Banom NU	Surabaya / 10-12 Januari 2020	160 peserta dari 19 PW Muslimat NU	Bidang Organisasi dan Bidang Pendidikan	Lulusnya 160 peserta MKNU-Muslimat NU Angkatan II	100 Juta

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			TOT MKNU Angkatan I	Mencetak Trainer MKNU dari kalangan Muslimat NU	12-13 Januari 2020	60 peserta dari PP Muslimat dan perwakilan dari 19 PW Muslimat NU	Bidang Organisasi dan Bidang Pendidikan	Lulusnya 60 peserta MKNU-Muslimat NU Angkatan II	Swadaya Peserta
			c. Pelatihan manajemen rumah sakit, panti asuhan, pendidikan, Balai Latihan Ketrampilan, dll.						Belum dilakukan	
			d. Pelatihan Pendampingan pasien sesuai ajaran Islam Ahlussunnah wal jama'ah (Paliatif)						Belum dilakukan	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	5. Pengembangan data base terpadu di seluruh tingkatan MNU.		a. Gerakan membuat atribut organisasi dari semua tingkatan		Bersamaan dengan kunjungan PP Muslimat NU ke Pimpinan Wilayah/Pimpinan Cabang	Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting	1. Pimpinan Wilayah 2. Pimpinan Cabang 3. Pimpinan Anak Cabang 4. Pimpinan Ranting		
				b. Membuat Leaflet PP Muslimat NU 2016-2021		2018	Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting	Bidang Organisasi Dan Pemberdayaan Anggota	Leaflet Muslimat NU	15 Juta

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
2.	Struktur	6. Membuat aplikasi Database online sehingga data bisa diakses oleh anggota dengan mudah		Pendataan anggota Muslimat NU di semua tingkatan		Pada saat kunjungan ke PW dan PC terkait.	Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting	Lintas Bidang	Sejalan dengan Kartamus yang sedang disiapkan	

		7. Melakukan penataan anggota melalui Kartamus (kartu anggota Muslimat NU), dan peningkatan keorganisasian mencapai tingkat Ranting dan Anak Ranting		Mengupdate keberadaan Pimpinan Wilayah Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang dan Pimpinan Ranting Se-Indonesia.		Oktober 2017- April 2018 dan di update lagi tahun 2020 (sedang disiapkan)	Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting	Bidang Organisasi, Bidang Litbang dan NU Online	Kartamus Muslimat NU dalam persiapan	

No.	**Hasil Kongres Muslimat NU XVII**			**Capaian Kegiatan PP Muslimat NU**						
						Pelaksanaan Kegiatan				
	Tolok Ukur	**Unit**	**Sub unit / Kegiatan**	**Kegiatan**	**Tujuan**	**Tempat / Waktu**	**Peserta**	**Pelaksana**	**Output**	**Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya**

	Struktur	8. Menyusun buku pedoman sistem koordinasi di lingkungan MNU.		a. Membuat Buku Saku Aswaja		2018		HIDMAT MNU sudah membuat dan diperkaya lagi dengan hasil Zoominar 2020	Buku Materi Zoominar bersama Gus AAB		
				b. Membuat Modul Pengkaderan Muslimat NU		2018					
				c. TOT kader aswaja		2018		Bidang Dakwah dan HIDMAT MNU			

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Struktur	9. Memiliki jaringan informasi yang mengintegrasikan semua anak cabang secara on line.							Website Muslimat NU	
3.	Infrastruktur	10.Mengupayakan infrastuktur MNU di seluruh tingkatan.		Semua Organisasi memiliki Gedung / kantor sesuai dengan POAM				Lintas Bidang	Belum memperbarui data PW/PC yang memiliki gedung sendiri	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Infrastruktur	11. Penataan administrasi mempertimbangkan penggunaan IT, penjaringan iuran anggota, atribut organisasi terutama papan identitas organisasi diluar dan didalam kantor (struktur Organisasi dan nama pengurus)						Jawa Timur dan Jawa tengah sudah berhasil melaksanakan kartamus dan dengan iuran anggota. Provinsi lain perlu ditingkatkan		

		12. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan organisasi lain, lembaga-lembaga dalam dan luar negeri serta instansi pemerintah.		Mengadakan Seminar International dan Nasional untuk mengenalkan Muslimat	Selama Pandemi Covic-19, semua bidang melaksanakan Zoominar sesuai dengan topik yang uptodate pada bidang masing-masing.

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
4.	Pendanaan	13. Gerakan wakaf, Infaq dan shodaqoh MNU						Tidak dapat di lanjutkan untuk menjadi Lembaga ZIS yang profesional dan terdaftar di Pemerintah, hanya boleh menggunakan satu nama NU, diharapkan bekerjasama dengan LAZIS-NU		

II. BIDANG DAKWAH

PROGRAM KERJA BIDANG DAKWAH PP MUSLIMAT NU

Periode Desember 2016 - Oktober 2020

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
1.	Layanan	1. Pelatihan pemberdayaan ekonomi umat bagi para da'iyah.		1) Fasilitasi Keterampilan menjahit Mukena, 2) Pelatihan Membuat Abon Ikan	Memberikan keterampilan untuk menambah income keluarga daiyah	1) Kalong 1, Bogor, Jabar, 2) Biring Ere, Pangkep, Sulsel (2017)	Pimpinan Majelis Taklim dan Daiyah, Kader MNU	Tim KPDT-MNU	60 orang terampil menjahit dan membuat abon ikan	Anggaran KPDT RI
		2. Pelatihan kualitas dan profesionalitas da'iyah.		Sosialisasi Konsensus Kebangsaan	Menguatkan komitmen kebangsaan bagi Pimpinan Majelis Taklim dan pengurus MNU	1) Kalibata, Jakarta, 2) Tangerang, banten (2018)	Pimpinan Majelis Taklim dan Ketua Bidang Dakwah se Jbodetabek	Tim MPR RI-MNU	Tersosialisasi Konsensus Kebangsaan kepada 200 Pimpinan MT dan Ketua Bidang Dakwah MNU se Jabodetabek	Anggaran MPR RI

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana	Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
	Layanan			Pelatihan Daiyah Transmigran	Meningkatkan kapasitas daiyah transmigran	Banjarmasin (2017), Palu, banjarmasin, Makassar, Ternate, Jakarta (2018), Palu, Riau, NTB (2019)	Daiyah kader MNU Trnasmigran	Tim KPDT-MNU	300 daiyah menyerap kurikulum dakwah kebangsaan dan ASWAJA An Nahdliyyah	Angaran KPDT RI
				Kajian Kitab Safinatunnajah	Meningkatkan kualitas dan kapasitas daiyah MNU	Setiap bulan di Pusdiklat MNU	Pengurus Bidang Dakwah MNU dan jamaah MT	Bidang Dakwah-PPMNU		Kas Bidang dakwah

				Kajian Kitan Hujjah Aswaja	Meningkatkan kualitas dan kapasitas daiyah MNU	Setiap bulan di Kantor PPMNU	Pengurus Bidang Dakwah MNU dan jamaah MT	Bidang Dakwah-PPMNU		Kas Bidang dakwah

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			Pendalaman Materi ASWAJAAN Nahdliyah	Meningkatkan kualitas dan kapasitas daiyah MNU	Kalibata, jakarta, (2018, 2019)	200 (dua ratus) orang Ustadzah dan pimpinan Majelis Taklim Muslimat NU se-Jabodetabek	Bidang Dakwah-PPMNU	tersampaikan materi pendalaman Aswaja an Nahdliyyah kepada 200 orang ustadzah dan pimpinan MT MNU de Jabodetabek	Kas Bidang dakwah

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			Tahsin Qiraatul Quran dan Tadabbur Ayat Pilihan	Meningkatkan kualitas dan kapasitas daiyah dan pengurus MNU	secara virtual (2020)	pengurus PPMNU dan perangkat	Bidang Dakwah-PPMNU	1) Pengurus dan daiyah Muslimat NU mampu membaca Al Quran dengan baik sesuai ilmu tajwid dengan makharijul khuruf secara benar, 2). Pengurus dan Daiyah Muslimat NU bisa mentadabburi ayat-ayat Al Quran	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			Fasilitasi Pendidikan Ketahanan Keluarga	Mengurangi angka perceraian	Bandung (2019)	200 Ustadzah dan Pimpinan Cabang Muslimat NU se Jawa Barat	Tim KPDT-MNU	terselenggara fasilitasi Pendidikan Ketahanan Keluarga kepada 200 Ustadzah dan pimpinan Cabang MNU se Jawa Barat	Anggaran KPDT RI
		3. Lokakarya da'iyah di seluruh tingkatan.		Workshop Penyusunan Buku Pegangan Bagi Catin	1) Mengurangi angka perceraian, 2) Menyiapkan generasi berkualitas 3) Menjadikan keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah wa maslahah	Jakarta, 2019	30 orang pengurus PPMNU dan rim ahli	Tim Kemenag-MNU	Diterbitkan Buku Ketahanan Keluarga Maslahah Muslimat NU, 2020	Anggaran Kemenag RI

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			Workshop Penanggulangan Stunting Lintas Agama	Mengurangi penderita stunting pada anak	Jakarta dan Jawa Barat (2018)	400 orang Tokoh perempuan lintas agama sejabodetabek	Tim KPDT-MNU		Aggaran KPDT RI

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		

	Layanan	4. Meningkatkan kinerja dakwah melalui media massa.		Webinar “Strategi Dakwah di Masa Transisi New Normar “ dan Launching Program Bidang Dakwah Virtual Tahun 2020	1. Membuka pemahaman terkait strategi dakwah di masa transisi New Normal,2. Menghasilkan konsep dan srategi untuk membentuk ketahanan diri dan keluarga dengan mengefektifkan fungsi nilai-nilai ajaran akhlak dan nilai-nilai agama,3. Menemukan metode dakwah kekinian untuk menjaga nilai-nilai budaya luhur dengan mempertahankan tradisi baik yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam,	Secara Virtual (2020)	287 participans PW/PC MNU se Indonesia dan PCI sedunia	Bidang Dakwah-PPMNU	1) Adanya pemahaman terkait strategi dakwah di masa transisi New Normal, 2) Tersosialisasikannya program dakwah Pimpinan Muslimat NU ke seluruh pengurus Bidang Dakwah Muslimat Nudi semua tingkatan dan khalayak luas	Kas Bidang Dakwah

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	5. Melakukan pembinaan bagi jama'ah dan manasik haji.		Bimbingan Manasik haji	1). Memudahkan pelksanaan haji/umroh 2) Menjaga kemabruran haji	Asji Pd Gede (2017, 2018, 2019)	Calhaj, Calum	YHM-NU		Kas YHM
		8. Meningkatkan dakwah di berbagai komunitas masyarakat.	Menyelenggarakan Program Ketahanan Keluarga Maslahah Muslimat NU	1).Sosialisasi Bimwin di Majelis Taklim. 2). Bimbingan Calon Pengantin ,		Jakarta, Depok, Bekasi, Jatim, Jabar, Jateng, DIY, DKI, Banten (2019)	40 Majelis Taklim dan 125 pasang calon pengantin	Tim Kemenag-MNU	Terlatih nya 125 pasang Pengantin	Rp. 250 Jt./anggaran Kemenag RI

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	9. Melaksanakan dakwah bil haal melalui seni dan budaya.	Membentuk group Marawis dan Tim Shalawat	Performance di setiap kegiatan pengajian MNU		Jakarta				
				Membaca Tahlil, Istighotsah, Ratib, Kitab Diba', Surah Yasin Fadlilah	Menjaga tradisi amaliah NU					
			Gerakan Khatmul Quran di setiap Majelis Taklim MNU dan Pengurus PPMNU di seluruh tingkatan	Membuat WA Group Khatmul Quran	Riyadlah dan Menjaga tradisi amaliah NU mengikuti perkembangan IT	di group WA : 1). Khataman Harian, 2) Khataman Mingguan 3) Khataman bulanan	Pengurus PPMNU dan Perangkat	lintas Bidang dan perangkat	1). Terlaksana riyadloh dengan melakukan 666 x khatam, 2) Terjaga tradiisi amaliah NU	RP. 0

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
		6. Melakukan Advokasi persoalan perempuan dan anak								
	Layanan	7. Laskar anti narkoba dan miras	Deklarasi Laskar Anti Narkoba dan Miras	1) Gerakan membuat atribut Laskar Anti Narkiba dan Mira, 2) Gerakan tanda tangan	Amar ma'ruf nahi munkar	PW seluruh indonesia (2017, 2018)		PPMNU	Tergeraknya seluruh kader MNU dan masyarakat luas melawan dan memberantas narkoba dan Miras	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	8. Pelatihan komunikasi dan informasi bagi Muslimat NU		Pelatihan IT (Membuat website, email, blog, mengenal dunia cyber, membedakan news dan hoax)		1) Bogor, jabar, 2) Pangkep , Sulsel (2018)		Tim KPDT-MNU		Anggaran KPDT RI
				2) Penyegaran Fasilitator BIMWIN PPMNU	Meningkatkan kapasitas fasilitator BOMWIN MNU	Jakarta (2019)				Anggaran Kemenag RI
2.	Struktur	9. Pembuatan data base majelis taklim di seluruh tingkatan.						Hiidmat MNU		Kas Hidmat MNU
		10.Mengembangkan jaringan dakwah nasional dan internasional.	Menggiatkan dakwah virtual	Kajian Ke-Islaman, kajian Tafsir, Kajian Tasawuf	Mengembangkan jaringan dakwah	secara vietual		Hiidmat MNU		Kas Hidmat MNU

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
3.	Infrastruktur	11. Media perempuan on-line								
		12. TV Muslimat								
		13. Radio Muslimat								
		14. Melakukan Riset masalah masyarakat untuk bahan Advokasi (Evidence Base)								
4	Pendanaan									

III. **BIDANG HUKUM ADVOKASI DAN LITBANG**

PROGRAM KERJA BIDANG HUKUM ADVOKASI DAN LITBANG PP MUSLIMAT NU
Periode Desember 2016 - Oktober 2020

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
1.	Layanan	1. Melakukan kajian hukum dan perundang-undangan.	Kajian Hukum & Perundangan-undangan RUU PKS	Kajian: Diskusi, Seminar, Focus Group Discussion,	1. Memberikan informasi hukum	Hari Jum'at 22 Februari 2019Tempat : PP MNU / Waktu : Kajian : Tentatif – 3 bln sekali	9 orang	Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang	1. Diakses oleh para pembaca	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	2. Melakukan sosialisasi produk hukum dan perundang-undangan.	mengadakan seminar tentang perundang-undangan terkait masalah kekerasan terhadap perempuan, anak, serta Penanggulangannya melalui keikutsertaan dalam kegiatan Lomba KADARKUM (Kesadaran Hukum) Tingkat Pusat	Kajian: Diskusi, Seminar, Focus Group Discussion,	2.Menumbuhkan kesadaran taat hukum		1.Pengurus dan anggota Muslimat NU		2. Meningkatnya awareness dan kesadaran hukum Anggota Muslimat NU	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	3. Melakukan advokasi terhadap perempuan dan anak-anak yang rentan terhadap ekspolitasi dan kekerasan.	Memberikan layanan/konsultasi HukumMembantu masyarakat dalam memahami hukum, mencarikan solusi terkait masalah keluarga, social kemasyarakatan. Dan lain	Kajian: Diskusi, Seminar, Focus Group Discussion,			2.Masyarakat Umum			

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	4. Melakukan advokasi terhadap munculnya radikalisme.	mengadakan Forum Group Discussion	Sosialisasi Empat Pilar MPR	Meningkatnya wawasan, pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Empat Pilar Kebangsaan,	Aula DPR RI Kalibata / Kamis,	Guru PAUD, TPQ, dan TK se Jabodetabek,	Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang	1) Informasi hukum	MPR-RI
		Advokasi dan Sosialisasi Peningkatan Kualitas Masyarakat Bersih dan Sehat	memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihah dan kesehatan		Bertambah kuatnya kecintaan terhadap tanah air, dan menambah kuatnya solidaritas antar sesama bangsa	Jak-Sel/ 3 Mei 2018/17 Sya'ban 1439	Pimpinan MajelisTa'lim: Al-Hidayah, Muslimat NU dan Tokoh masyarakat	Dan pengurus bidang di lingkungan Muslimat NU dan MPR-RI	2) Menumbuhkan kesadaran taat hukum	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	6. Pelatihan Relawan untuk Penanganan kasus perempuanLembaga bantuan hukum kasus Perempuan dan Anak (Women Crisis Center)		Narasumber		24 Desember 2017Oktober 2018 s/d Januari 2019	Bertindak sbg narasumber	Kemendiknas RI		Kemendiknas RI
		7. Muslimat Nahdlatul Ulama Hotline service		Workshop						
		15. Melakukan pendampingan dan advokasi terhadap perempuan dan anak korban kekerasan	Memberikan layanan/konsultasi HukumMembantu masyarakat dalam memahami hukum, mencarikan solusi terkait masalah keluarga, social kemasyarakatan. Dan lain	“Membangun Generasi Emas yang Sehat Fisik, Mental Spiritual dan Sosial”						

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	16. Rumah singgah bagi korban kekerasan		Narasumber	Menyampaikan materi dg tema:	Kantor PP Muslimat NU/ Ahad, 4 Januari 2018	Pengurus PP Muslimat NU dan PW Muslimat DKI Jakarta, Depok dan Bekasi	Dra. Hj. Mursyidah Thahir , MA		
		17. Membentuk pusat layanan Advokasi terhadap kekerasan perempuan dan anak		Seminar bertema: “Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan Permasalahannya.				Moderator: Romlah Widayati		
		18. Melakukan advokasi terhadap status PAUD			“TPPO Ditinjau dari Hukum Islam dan Publik”					

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	19. Melakukan advokasi terhadap izin dan akreditasi RS MNU		Kajian Hukum & Perundangan-undangan RUU PKS	Mengkaji RUU PKS yang banyak mendapat sorotan di masyarakat Memberikan koreksi atau usulan tambahan terkaiisi Draff RUU PKS	Kantor PP Muslimat NU / Hari Jum'at, 22-Feb-19	Masyarakat umum dan Muslimat NU	PP Muslimat NU		
		20. Deklarasi dan advokasi anti narkoba							Memberikan koreksi dan usulan terkait RUU PKS	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
2.	Struktur	9. Melakukan riset kepemimpinan MNU.		Sosialisasi (Upload) Revieuw Peraturan Hukum & link web di MNU Online	1. Memberikan informasi hukum	Tempat : PP MNU/ Waktu : Kajian : Tentatif – 3 bln sekali	Anggota Muslimat NU	Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang	1. Diakses oleh para pembaca	
		10. Melakukan riset dokumentasi data layanan MNU.	Data Majelis Taklim Hidmat Muslimat NU, Data Yayasan Kesejahteraan Muslimat Nu, Yayasan Haji Muslimat NU, Induk Koperasi Muslimat NU		2. Menumbuhkan kesadaran taat hukum				2. Meningkatnya awareness dan kesadaran hukum Anggota Muslimat NU	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Struktur	11. Melakukan riset pemberdayaan dan pengembangan ekonomi perempuan MNU.		Narasumber	Menyampaikan materi tema :	Gedung Diklat Pelatihan Banjarmasin Kalsel/3-5 Oktober 2017	PW & PC MNU	Tim KPDT		
		12. Melakukan riset pengembangan pendidikan anak usia dini.		Workshop Peningkatan Kapasitas Rohaniwan Daiyah Indonesia Bagian Tengah	1)Penguatan Aswaja		Kalsel	PP MNU Narasumber :		
		14. Melakukan koordinasi dalam mencegah deradikalisasi agama.			2) Fiqh Ikhtilaf			Dr Romlah Widayati		

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
3.	Infrastruktur	8. Pusat Informasi Hukum dan Kesehatan, Pusat Data Muslimat NU/ Baseline data Muslimat NU.	Menyediakan layanan konsultasi hukum, menyediakan informasi melalui buku-buku hasil kajian, bahtsul masail, penelitian, dan kumpulan tanya jawab	Konsultasi langsung, melalui ceramah dalam forum Tanya jawab, dan melalui media sosial	1. Memberikan informasi hukum, dan kesadaran taat hukum	Menyesuaikan waktu pengguna	Masyarakat umum	pengurus Muslimat NU	Memberikan solusi kepada masyarakat terkait dengan masalah yang dihadapi	
		13. Menyiapkan pusat pengembangan informasi publik MNU melalui website.			2. Memberikan solusi, upaya menghindari permasalahan yang ada			Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang, Majlis taklim	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang hukum. Rata-rata konsultasi: masalah hukum , mulai dari ibadah, mu'amalah ,maupun masalah masalah keluarga,	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Diskusi internal dengan topik “Menyikapi Permasalahan Kekerasan Perempuan dan Anak”	1.Memberikan informasi hukum 2.Memberikan penguatan peran keluarga dan perlindungan anak	Kantor PP Muslimat NU/Rabu 25 April 2018		Narasumber : Hj. Marhamah, MA dan Susiana Muslimah, M.Si		
				Publikasi artikel "Berkah Ramadhan"	1. Mencegah berkembangnya paham Radikalisme 2. Memperkuat NKRI	NU Online/Mei s/d Juli 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis: Ibu Hj Khofifah Indar Parawansa, M.Si	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan	Kajian Hukum Hasil Wawancara dengan para Tokoh-Tokoh Agama	Wawancara dengan KH As'ad Aly	Publikasi artikel "Memahami Wahabi-Salafi"	1.Mencegah berkembangnya paham Radikalisme 2.Memperkuat NKRI	NU Online/9 Juni 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	
				Publikasi artikel "ISIS dan Gangguan Keamana Nasional"	1. Mencegah berkembangnya paham Radikalisme 2. Memperkuat NKRI	NU Online/2 Juni 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan	Kajian Undang-Undang		Publikasi artikel "HTI dan Perkembangannya di Indonesia"	1.Mencegah berkembangnya paham Radikalisme 2.Memperkuat NKRI	NU Online/26 Mei 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis: Dr KH As'ad Ali.	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	
				Publikasi artikel "HTI – Dr KH Hasyim Muzadi"	1. Mencegah berkembangnya paham Radikalisme 2. Memperkuat NKRI	NU Online/16 Juni 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis: Dr Zahrotun Nihayah	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Publikasi artikel "Peran keluarga dalam mencegah Radikalisme "	1. Mencegah berkembangnya paham Radikalisme 2. Memperkuat NKRI	NU Online / Mei 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis : Dra. Hj Mursyidah Thahir, MA	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	
				Publikasi artikel "Keluarga Sekolah Pertama". Bagian 1 & 2	Penguatan ketahanan keluarga	NU Online / 18 Juni 2017 dan 7 Juli 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis: Ibu Hj.Mursyidah Thahir,MA	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Publikasi artikel "Surga Dalam Persepsi Masyarakat"	1. Mensyiarkan amaliyah Aswaja – NU 2. Mencegah pengaruh faham wahabi n takfiri	NU Online/21 Juni 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis : Ibu Hj.Mursyidah Thahir,MA	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	
				Publikasi artikel "Dasar-dasar Ajaran Aswaja"	1. Mensyiarkan amaliyah Aswaja – NU 2. Mencegah pengaruh faham wahabi n takfiri	NU Online/5 Agust 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis : Ibu Hj.Mursyidah Thahir,MA	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Publikasi artikel "Memahami Khurofat, Takhayul dan bahaya dalam pandangan Islam"	1. Mensyiarkan amaliyah Aswaja – NU 2. Mencegah pengaruh faham wahabi n takfiri	NU Online/11 Agust 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis : Dr Hj Yani'ah Wardani	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	
				Publikasi artikel Corak "Tasawuf KH Hasyim Asy'ari"	1. Mensyiarkan amaliyah Aswaja – NU 2. Mencegah pengaruh faham wahabi n takfiri	NU Online/25 Agust 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis : Dr Wiwi siti Syajaroh	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Publikasi artikel "Tasawuf dan Relevansinya dlm Kehidupan spiritual (1) "	1. Mensyiarkan amaliyah Aswaja – NU 2. Mencegah pengaruh faham wahabi n takfiri	NU Online/15-Sep-17	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis: Dr.Sri Mulyati	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	
				Publikasi artikel "Tasawuf (1)"	1. Mensyiarkan amaliyah Aswaja – NU 2. Mencegah pengaruh faham wahabi n takfiri	NU Online/Oktober 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis: Dr.Sri Mulyati	Diakses oleh pengurus dan anggota Muslimat NU serta masyarakat umum	
				Publikasi artikel "Jalan Menuju Allah"		NU Online/Oktober 2017	Anggota Muslimat NU dan masyarakat umum	NU online-Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang. Penulis Dr	Diakses oleh	

								Wiwi Siti Syajaroh		

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			“Pendidikan Anak dan Keluarga: Meneladani Rasulullah”		Masjid al-Makmur Jakarta Timur/26 Oktober 2017		Hj. Mursyidah Thahir, MA sebagai Narasumber Penyelenggara : PC Muslimat Jakarta Timur		
				Membahas Tafsir Ahkam dengan topik Tafsir QS. al-Baqarah Ayat 222:.”Hubungan Suami Isteri Ketika Isteri Sedang Haidh”		Kantor Muslimat NU/Jum’at 16 Februari 2018		Narasumber : Dr. Romlah Widayati Penyelenggara : Bidang Dakwah		

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Ceramah agama memperingati Isra' Mi'raj dan Harlah Muslimat NU				Narasumber : Dra Hj. Mursyidah Thahir, MA Penyelenggara : PC Muslimat NU Depok.		
				Ceramah agama menyambut Ramadhan dan penutupan pengajian Bidang Dakwah Muslimat NU				Narasumber : Hj. Mursyidah Thahir, MA Pelaksana : Bidang Dakwah		
				Ceramah agama pada acara Khatmil Qur'an dan Penutupan Tadarus Al-Qur'an bulan Ramadhan		Masjid al-Ma'ruf Jakarta Timur		Narasumber:Dr Hj. Romlah Widayati. Penyelenggara : MT al-Ma'ruf & PC Muslimat		

								NU Jakarta Timur.		

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Ceramah Agama bertema ”Meningkatkan Hidmah Muslimat NU dengan Meneguhkan NKRI yang Damai dan Sejahtera” Buka Bersama dan Harlah Muslimat NU		Kantor PP MNU/ Ahad 20 Mei 2018.		Hj. Mursyidah Thahir, MA		
				Ceramah agama dengan tema“ Bahagia		28 Januari 2018		Narasumber : Hj. Mursyidah Thahir, MA	Hasil ceramah masuk ke Youtube	

				Beribadah di Usia Senja”						

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Merumuskan hasil diskusi dalam bentuk pedoman aturan bagi masyarakat & menumbuhkan semangat untuk peningkatan wawasan keilmuan agar terhindar dari pemahaman yang dangkal terhadap ajaran Islam	Meningkatnya pemahaman para peserta terkait persoalan-persoalan sosial-keagamaan	Hotel Js. Luwansa, Rasuna Said Kuningan/ Selasa, 30 Januari 2018	Ulama' dan tokoh ulama perempuan	The Wahid Foudation, Dra. Hj. Mursyidah Thahir, Dr.Romlah Widayati, Husnul Masdar, Amelia Himawati		

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Koordinasi Pencegahan & Advokasi terhadap Bahaya Radikalisme Agama	1.Melakukan kajian baik secara individual maupun Kelompok 9 Tim) 2.Sosialisasi (Upload) hasil kajian&tulisan di website MNU	NU Online/Oktober 2017 - Juni 2018	Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang	1.Pengurus dan anggota Muslimat NU 2.Masyrakat Umum MNU online		
				Narasumber di Chanel 164 PBNU": “Belajar dari Piagam Madinah untuk NKRI”			Narasumber : Hj. Mursyidah Thahir, MA	Narasumber : Dr. Hj. Romlah Widayati		
				Diskusi internal dengan topik “Menyikapi Permasalahan Kekerasan Perempuan dan Anak”		Kantor PP Muslimat NU/ Rabu 25 April 2018		Narasumber : Hj. Marhamah, MA dan Susiana Muslimah, M.Si		

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan		Te	Bahtsul Masail Tema : “Peran Keluarga dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Anak”.		Aula Serbaguna DPR-RI Kalibata/3 Mei 2018 M/ 7 Sya’ban 1439 H.	400 guru PAUD, TPQ TK Muslimat NU se-Jabodetabek dan Pengurus PP Muslimat NU.	Narasumber: Susiana Afandy, M.Si, Dr Hj. Romlah Widayati, Hj. Mursyidah Thahir, MA Moderator: Ibu Hj. Dra Marhamah Mujib, M.Ag.		
				Membantu masyarakat dalam memahami hukum, mencarikan solusi terkait masalah keluarga, sosial kemasyarakatan.		Kantor Muslimat NU/Oktober 2018 s/d Januari 2019	Masyarakat Umum, dan warga Muslimat NU	PP Muslimat NU	Terselesaikannya persoalan-persoalah hukum dan sosial kemasyarakatan di masyarakat	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihah dan kesehatan;	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersiha;	Jakarta/ Bulan Maret 2019	Masyarakat Umum, khususnya warga Muslimat NU	Direktorat Kesehatan KOminfo RI		
					Memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat	Jawa Timur/Bulan Maret 2019				
				Rekaman	1. Memberikan informasi hukum 2. Penguatan Aswaja 3. Ketahanan keluarga 4. Penguatan akidah dan ahlak 5. Fikih perempuan	Kantor PBNU/13-14 dan 25 septembe r	Masyarakat Umum	1. Hj. Mursyidah Thahir, MA 2. Romlah Widayati 3. Dr. Zahrotun Nihayah, Kerjasama dengan Chanel 164 PBNU dan Bidang Advokasi	Diakses oleh masyarakat	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Rekaman		Kantor PBNU/Juni 2018	Diakses oleh masyarakat	Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang Kerjasama dengan Chanel 164 PBNU dan HIDMAT MNU		
				Upload info & kegiatan Muslimat serta pemikiran Islam di situs MNU	1) Menginfokan kegiatan Muslimat NU kepada warga Muslimat dan umum 2) Syiar dan gebyar Muslimat sebagai oranisasi perempuan yang besar dan mengakar.		Muslimat NU dan umum	Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang	1)Terinfokan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Muslimat NU. 2)Terinfokan pemikiran Islam yang disuarakan oleh pengurus Muslimat NU.	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Konsultasi langsung, melalui ceramah di forum, Tanya jawab, dan melalui media sosial	1.Memberikan informasi hukum, dan kesadaran taat hukum 2.Memberikan solusi, upaya menghindaripermasalahan yang ada	Menyesuaikan waktu pengguna , Bulan Oktober 2017 s/d Juni 2018	Masyarakat umum	Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang hukum	
				Konsultasi langsung, melalui ceramah dalam forum Tanya jawab, dan melalui media sosial. Rata-rata konsultasi: masalah hukum , mulai dari ibadah, mu'amalah, maupun masalah	Menyesuaikan waktu pengguna:	Dilaksanakan secara pribadi: langsung ,via WA, telp, atau di forum Majelis Taklim	Masyarakat umum	Pengurus Bidang Hukum, Advokasi dan Litbang, dan Majelis Taklim	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang hukum	

				masalah keluarga,						

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Mengedit materi-materi hasil kajian, layout; membuat dami		Bulan Juli 2019 (menghimpun) September	Pengurus Muslimat/ PW /PC/ Ranting dan Masyarakat umum	Bidang Hukum Advokasi dan Litbang	Terwujutnya Dami buku menjadi 3	
				Lomba KADARKUM (Kesadaran Hukum) Tingkat Pusat di Jakarta		Pembinaan bulan Juli-Agustus 2019. Lomba tanggal 8 s/d 9 Agustus 2019 bertempat di Kantor Kemenku	Diikuti oleh 18 Komnas di DKI Jakarta	Pengurus Bidan Hukum, Advokasi, Litbang: Amilia Himawati, Susiana, Wiwi Siti Sajaroh	Memperoleh Juara II tingkat Pusat	Partisipasi Program Pemerintah Sadar Hukum/KEMENKUMHAM RI

						mham Cililitan				

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			Rakor dan Wawancara dengan Tim Ahli		2 Oktober 2019 s/d Desember 2019		PP. Muslimat NU lintas Bidang dengan UnicefTim Pakar /Tim Ahli : Prof.Dr. Nasaruddin Umar, MA, KH. Masdar Farid Mas'udi, Prof.Dr. Huzaimah Tahido Yanggo,Dr. Seto Mulyadi, M.Si	Terjawabnya beberapa permasalahan MKM dan permasalahan tentang perkawinan di usia dini	UNICEF

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan			FGD (forum Group Discussion) Santri dan Majelis Taklim di 4 tempat		Desember 2019 s/d Januari 2020		Pengurus Muslimat NU, bidang Kesehatan, bidang Dakwah, dan Hidmat MNU dengan Unicef	Terjawabnya persoalan sekitar MKM dan Perkawinan Anak	UNICEF
						Ahad, 15 Desember 2019	Santri Ponpes dan MT Al-As'adiyah Bekasi Barat			

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan tentang Perkawinan Usia Anak	FGD (Forum Group Discussion tentang MKM (Manajemen Kesehatan Menstruasi) pada Santri			Rabu 18 Desember 2019	Pesantren dan MT As-Siddiqiyyah Jakarta Barat			
			Wawancara kepada Para Tokoh tentang MKM dan Perkawinan Usia Anak			Rabu, 8 Januari 2020	Pesantren dan MT Ats-Tsaqafah Jaksel			
			1. Prof. Dr. Nasaruddin Umar, MA 2. Prof. Dr. Huzaemah Tahido Yanggo, 3. Prof. Dr. Fidiansyah, Dr. Seto Mulyadi, M.Pd			Senin, 13 Januari 2020	Pesantren dan MT Al-Jihad Depok			

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Pendanaan		Bahtsul Masail tentang Perkawinan Usia Anak	Bahtsul Masail		Di Jakarta/Depok/15-16 Februari 2020	Pengurus Pusat Muslimat NU dan PW Muslimat NU seluruh Indonesia	Pengurus Muslimat NU, bidang Kesehatan, bid. Dakwah, Hidmat MNU dengan Unicef	Terwujudnya hasil Bahtsul Masail dan Terbitnya buku panduan MKM dan permasalahan sekitar Perkawinan Anak menurut Hukum Islam, Kesehatan, dan Psikologi	Bagian dari rangkaian kegiatan MKM dan Perkawinan Anak/UNICEF
		Sosialisasi Undang-Undang tentang Kekerasan terhadap Perempuan	Peraturan tentang Khitan Perempuan menurut Undang-Undang dan menurut Hukum Islam	FGD						Kementeriian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindingan Anak

IV. BIDANG EKONOMI DAN KOPERASI

PROGRAM KERJA BIDANG EKONOMI DAN KOPERASI PP MUSLIMAT NU
Periode Desember 2016 - Oktober 2020

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
1.	Layanan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan ekonomi melalui koperasi dan usaha kecil menengah.		Menghimpun database Potensi Ekonomi warga Muslimat NU, tentang :	a. Jumlah pelaku usaha kecil (rumahan), berdasarkan jenis dan besaran usahanya b. Produk unggulan daerah	Tahun 2017 – 2021	Seluruh cabang Muslimat NU	Seluruh anggota bidang EKOP	Internal Bidang EKOP	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Menciptakan 20 produk sendiri yang diterima pasar lokal maupun internasional	Mengumpulkan PRODUK UNGGULAN UKM dan Koperasi Annisa, membantu memfasilitasi untuk meningkatkan kualitas produk agar mempunyai nilai jual yg diterima pasar loka maupun internasional	Tahun 2017-2022		INKOPAN dan Internal Muslimat NU, Pimpinan Wilayah dan Pusat Koperasi Annisa	Hasilnya akan dipasarkan baik melalui Online ataupun penjualan langsung		
			Pembentukan RPK (Rumah Pangan Kita)	memanfaatkan momentum bulan penuh berkah sekaligus untuk merintis kesadaran menjalankan	Kantor Pimpinan Pusat Muslimat NU / 16–17 Juni 2017	Pengurus PPMNU dan masyarakat sekitar	Bidang Ekop	Penjualan Beras, gula, minyak, bawang putih, bawang merah, daging , peralatan		

				kegiatan usaha				solat, dan lain-lain		

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	Membangun akses perluasan pemasaran produk koperasi dan UMKM di lingkungan MNU.		Penyelenggaraan Bazar 1.Ramadhan thn 2019 di Kantor PP Muslimat NU 2. KOWANI FAIR	Membangun kerjasama program ekonomi produktif, memperkenalkan dan memasarkan produk UKM dan Kop An-Nisa	Tahun 2017 - 2021	BID EKOP dan INKOPAN	Pengurus Bidang EKOP dan pengurus INKOPAN	Peningkatan Penjualan Produk UKM MNU dan Koperasi An-Nisa	Mandiri
				Sosialisasi Pemberdayaan dan Perlindungan Konsumen		Islamic Center, Cibinong, Kab. Bogor / 20 Februari 2017	150 anggota dan pengurus Cabang	Bidang Ekop dan Direktorat Pemberdayaan Konsumen Kementerian Perdagangan RI		Direktorat Pemberdayaan Konsumen Kementerian Perdagangan RI

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	Pemberdayaan usaha ekonomi terdiri atas: Program-program yang bertujuan memberikan akses dan penguatan ekonomi bagi pelaku usaha berskala mikro dan Kecil, Membangun Muslimat NU Mart Online, dan pengembangan kios/toko, pelatihan usaha rumah tangga, dan lain-lain.				Kantor MUI, Kodya Jakarta Utara / 28 Februari 2017	125 peserta anggota Muslimat NU	Bidang Ekop dan Direktorat Pemberdayaan Konsumen Kementerian Perdagangan RI		Direktorat Pemberdayaan Konsumen Kementerian Perdagangan RI

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			Melakukan pendampingan terhadap UKM Muslimat NU	Mengikuti Bimtek UKM Pangan	Jabodetabek dan Magelang	(20 orang) Jabodetabek dan 35 orang di Magelang Jawa Tengah	Mitra BP POM RI, Bidang Ekop	Bertambahan Pengetahuan 55 orang produsen makanan dan minuman rumahan anggota MNU tentang teknis pengelolaan pangan dan memperhatikan lingkungan tempat usaha.	Mitra BP POM RI

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	Meningkatkan kerjasama ekonomi baik di dalam negeri maupun di luar negeri		Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian		Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Wilayah yang akan ditentukan kemudian / Tahun 2017 – 2021		Pusat Koperasi dan Primer Koperasi Annisa	Setiap titik pelatihan : Terdidik minimal 30 Pengurus Koperasi Annisa	Kementerian Koperasi dan UKM RI
		Mengadakan lomba koperasi PW dan PC teladan se-Indonesia								
		Mengadakan pelatihan home industry dan pemasarannya		Melatih 20 orang anggota Muslimat NU Menjahit Pakaian, jilbab, dll	Meningkattkan Kemampuan anggota Muslimat NU, dengan produk yang dapat diterima pasar	Pusdiklat Muslimat NU Pondok Cabe,, tahun 2017	20 orang terdiri dari anggota Muslimat NU Depok dan Tangsel yang sudah	Bidang EKOP	Hasil Jahitan, jika berhasil masuk standart ELZATTA, maka pihak ELZATTA yang akan memasark	ELZATTA CORP (Butik Pakaian Musliam Terkena ELZATTA)

							bisa menjahit		an produknya	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
2.	Struktur	Meningkatkan kerjasama baik di dalam maupun ke luar negeri.		Menciptakan 20 produk sendiri yang diterima pasar lokal maupun internasional	Mengumpulkan PRODUK UNGGULAN UKM dan Koperasi Annisa, membantu memfasilitasi untuk meningkatkan kualitas produk agar mempunyai nilai jual yg diterima pasar loka maupun internasional	Tahun 2017-2022	UKM DAN KOPERASI ANNISA MUSLIMAT NU	Seluruh pengurus Bidang EKOP	Hasilnya akan dipasarkan baik melalui Online ataupun penjualan langsung	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Struktur		Pengembagan Ekonomi Berbasis IT	Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan	Pelatihan Gojek Kewirausahaan untuk pelaku usaha pemula dan lanjutan	1. 7 Agustus 2019 di Surabaya 2. 11 September 2019 di Banyuwangi 3. 21 September 2019 di Denpasar 4. 18 oktober 2019 di Cirebon 5. 6 nov 2019 di kota Bogor 6. 12 Des 2010 di Kantor Pusat Gojek Jakarta	100 -150 Nahdlyin yang berwirausaha dan mampu memanfaatkan gadget dalam pemasaran usahanya	1. PP Muslimat NU 2. Go Jek	Setiap titik pelatihan : Terdidik 100 -150 Nahdlyin yang berwirausaha dan mampu memanfaatkan gadget dalam pemasaran usahanya	Mitra : Gojek, gopay dan Arisan Mapan

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Struktur	Memfasilitasi koperasi Annisa bagi cabang dan PW yang belum memiliki yang belum memiliki primer dan pusat		PEMBINAAN PUSKOP : 1. Pelantikan Pengurus Puskop NTB 2. Pengarahan kepada Puskop An-Nisa Sumatera Utara untuk mengaktifkan kembali kepengurusan yang vacum. 3. Pembentukan Primer-primer baru	Puskop yang sudah Badan Hukum tetap beroperasi dan menjadi Koperasi yang sehat, menambah jumlah Puskop dan primerKoperasi An-Nisa	Tahun 2017 - 2021				
		Penguatan dan pengembangan Koperasi ANNISA		Penataan Administrasi Koperasi	Penyusunan Panduan dan SOP Koperasi An-Nisa	2019-2020]		Pengurus INKOPAN	Bertambahnya Primer Koperasi dan Pusat Koperasi An-Nisa	-

									Berbadan Hukum	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Struktur			Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian tentang pembentukan dan administrasi Koperasi	Terbentuknya Primer Koperasi An-Nisa berbadan hukum di wil DKI Jakarta, Depok, dan Tangerang Selatan	2018	20 orang Pengurus Cabang Muslimat NU DKI Jakarta dan Sekitarny	Pengurus EKOP dan INKOPAN	Terbentukn ya Pra Koperasi Primer An-Nisa di 5 titik (peserta Diklat)	Dewan Koperasi Indonesia
				Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian tentang Jati Diri Koperasi dan Administrasi Keuangan Koperasi	Terlatihnya Peserta tentang administrasi keuangan koperasi	Tahun 2017 – 2021	Terdidikn ya 30 orang pengurus koperasi di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur	Pusat Koperasi dan Primer Koperasi Annisa	Bertambah nya ilmu pengurus Koperasi An-Nisa	Kementer ian Koperasi dan UKM RI
3.	Infrastr uktur	Membuat grup di medsos mengenai usaha-usaha yang		Membuat Akun INKOPAN di FACEBOOK	Tersampaikann ya Pemasaran produk-produk UKM dan	2017 - 2020		Pengurus INKOPAN	Nama Koperasi An-Nisa semakin	Mandiri

		dilakukan Muslimat di Indonesia sebagai wadah mempromosikan usahanya secara nasional		dan WA BISNIS utk sosialisasi dan Penjualan produk	Koperasi An-Nisa				dikenal dan Penjualan produk UKM dan Koperasi meningkat	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
4.	Pendanaan	Bekerjasama Dengan Mitra atau secara Mandiri meningkatkan Penjualan Produk UKM dan Koperasi An-Nisa		Penyelenggaraan Bazar 1.Ramadhan thn 2019 di Kantor PP Muslimat NU 2. KOWANI FAIR	Membangun kerjasama program ekonomi produktif, memperkenalkan dan memasarkan produk UKM dan Kop An-Nisa	Tahun 2017 - 2021	BID EKOP dan INKOPAN	Pengurus Bidang EKOP dan pengurus INKOPAN	Peningkatan Penjualan Produk UKM MNU dan Koperasi An-Nisa	Mandiri
			Pengembagan Ekonomi Berbasis IT	Menyelenggarakan kelompok Arisan Mapan	Mempermudah anggota Muslimat NU dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan pembayaran yang diangsur	Tahun 2018	Anggota Muslimat NU di 10 kota (Bersinergi dengan Program Gojek)	Pengurus Bidang EKOP dan pengurus INKOPAN	Meringankan beban anggota Muslimat NU melalui arisan dan meningkatkan penghasilan bagi	ARISAN MAPAN

									ketua arisan	
				Pemasaran Produk Medina	Memasarkan bersama produk alat makan plastic bersertifikasi Halal	Tahun 2017-2022		Bersinergi dengan INKOPAN	Pemberdayaan ekonomi warga Muslimat NU	MEDINA

V. BIDANG HUBUNGAN LUAR NEGERI

PROGRAM KERJA BIDANG HUBUNGAN LUAR NEGERI PP MUSLIMAT NU

Periode Desember 2016 - Oktober 2020

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
1.	Layanan	1. Melaksanakan silaturrahim dengan perwakilan negara asing	Bertamu	Audiensi dengan Kedutaan Besar Australia		Kedutaan Australia, Jakarta / 03 Aguts 2017	Perwakilan bidang dan pengurus	PP Muslimat NU		

		untuk membangun jejaring.	Bertamu	Menghadiri acara kunjungan isteri wakil presiden Iran	Pemahaman yang lebih baik tentang peranan perempuan di Iran dalam berbagai sektor.	Kantor Kowani, Menteng, Jakarta / April 2018	Rumtini dan Mubayinah	Kowani Pusat	Perbandingan kemajuan peranan perempuan antara Iran dan Indonesia dalam berbagai sektor.	mandiri

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Tuan Rumah	Menerima kunjungan representative dari UK (Association of British Muslim) yang diterima oleh Perwakilan MNU	Perkenalan organisasi dan pertukaran visi Misi antar organisasi	Muslimat Nahdlatul Ulama / Oktober 2017	Perwakilan bidang	Ibu Nurhayati Said AS, Ibu Mursyidah Tahir, Ibu Alina Asad, Ibu Arifah, Ibu Ulfa, Ibu Faizah, ibu Andi Jamaro, Ibu Tuti Nurbaiti, Amalia, Emma. Laporan: Amalia.	MOU dan/atau nota kesepakatan kerjasama	t/a

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Bertamu	Audensi dengan kedutaan Arab Saudi yang dipimpin oleh ketua Ibu Yenny Wahid	Mengenalkan Muslimat NU sebagai lembaga non-pemerintah berbasis perempuan yang telah berkontribusi dalam pembangunan	Sept 2017 12/5-12/6 2018	Duta Besar Arab Saudi dan tim PPMNU	Yenny Wahid, Emma, Rumtini, Rahmayani, Arifah, Mubayinnah, Amelia, Mimin	Muslimat NU kedutaan Arab Saudi dan s menjadi mitra mereka. Mendapatkan paket kurma sebanyak 1 satu ton dan 20 boxes	transportasi mandiri

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	2. Membangun kerjasama strategis dengan lembaga asing yang sesuai dengan program dan visi – misi Muslimat NU.	Bertamu	Kunjungan persahabatan dan eksplorasi kerjasama	Mempromosikan perdamaian dan inklusivitas dalam masyarakat multiras dan multi-agama di Indonesia. Menggarisbawahi peran penting perempuan dalam memajukan pembangunan Indonesia dan memerangi radikalisme.	Kedutaan Singapore, Jakarta / 25 Juli 2019	Ulfah, Anisey, Yenny Wahid, Emma, Rumtini, Rahmayani, Arifah, Mubayinnah, Amelia, Mimin	Kedutaan Singapore, Jakarta	Duta Besar Anil Nayar bertemu dengan Ibu Yenny didampingi oleh anggota Pimpinan Pusat Muslimat NU, termasuk Ibu Siti Aniroh Slamet Effendy (Ketua Bidang Ekonomi, Koperasi, dan Agrobisnis) dan Ibu Ulfah Mashfufah (Sekretaris Jenderal).	Transportasi sendiri

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Bertamu	Menghadiri Perayaan The National Day of Singapore	Membangun persahabatan	Shangri-La Hotel, Jakarta / Hari Nasional ke 54 pada hari Jumat, 9 Agustus 2019	Perwakilan dari Muslimat NU	Kedutaan Besar Singapura di Jakarta	saling menghormati	Transportasi sendiri
			Tuan Rumah	Kunjungan Persahabatan	Membangun persahabatan	Kantor Kowani, Jakarta / 21 Agustus 2019	Perwakilan dari Muslimat NU	Kowani dan organisasi perempuan dari USA	Pengetahuan tentang peranan perempuan dalam masyarakat USA	Transportasi sendiri
			Bertamu	Kunjungan Persahabatan dan eksplorasi Kerjasama	Membangun persahabatan dan kerjasama	Kantor JICA, Jakarta / 16 Oktober 2019	Perwakilan dari Muslimat NU	JICA,	Potensi kerjasama	Transportasi sendiri

			Bertamu	Kunjungan Persahabatan dan eksplorasi Kerjasama	Membangun persahabatan dan kerjasama	Kedutaan Besar Rusia, Jakarta / 16 Oktober 2019	Perwakilan dari Muslimat NU	Kedutaan Besar Rusia	Potensi kerjasama	Transportasi sendiri

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Penerima Manfaat	Diundang makan malam	Mengenalkan Muslimat NU sebagai lembaga non-pemerintah berbasis perempuan yang telah berkontribusi dalam pembangunan	Hotel Aryaduta, 26 April 2018	Rumtini	kedutaan besar Singapura di Jakarta	Muslimat NU menjadi mitra program-program yang relevan dari kedutaan besar Singapura	Transportasi sendiri
			Penerima Manfaat	Breakfast bersama		Art Café Rafles Hotel / 8 Februari 2018	Rumtini	kedutaan besar Singapura di Jakarta		Transportasi sendiri dan biaya akan oleh perwakilan kedutaan Singapore

		3. Melakukan kunjungan ke luar negeri baik atas undangan maupun atas inisiatif sendiri.	Penerima Manfaat	Pendistribusian kurma 3 ton dari Kedutaan Arab Saudi	Berbagi	Kedutaan Arab Saudi	PP Muslimat NU dan Masyarakat	Sekretariat PPMNU	Berbagi Kurma	Transportasi pengambilan mandiri

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Pemberi Manfaat	Kunjungan ke Malaysia dengan agenda: • dialog dengan MNU Malaysia • Seminar ekonomi Syariah • Ziarah makam	Meningkatan kapasitas dan pengalaman internasional dari berbagai negara yang bermanfaat bagi MNU	Malaysia / 17-19 Juli 2018	Bertemu dengan pengurus dan anggota MNU di Malaysia	Ketua, anggota bidang HLN, dan perwakilan pengurus PPMNU	Hasil konferensi dan penguatan PCI MNU Malaysia	akomodasi, transport dan penerbangan difasilitasi oleh kedutaan Indonesia di Malaysia
			Pemberi Manfaat	Dialog dengan PCI-MNU Malaysia	Bertemu dengan pengurus dan anggota PCI-MNU Malaysia,	Kuala Lumpur / 28-30 Sep 2018	Anggota Bidang HLN dan Perwakilan Penguruss PPMNU	Menteri Perumahan dan Pemerintah Daerah Malaysia, Ibu Zuraida Kamarudin	Hasil konferensi dan penguatan PCI MNU MalaysiaMendokumentasikan Permasalahan yang dihadapi oleh para TKI dan rekomenda	Donatur terbesar berasal dari Ibu Yenny Wahid bekerjasama dengan Ibu Rachmayani dan difasilitasi oleh bapak

									si solusinya.	Rudy Kirana.

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Pemberi Manfaat	Kunjungan ke Malaysia	(1) dialog dengan MNU Malaysia dalam rangka; (2) penguatan kepercayaan diri; (3) peningkatan wawasan kebangsaan; (4) peningakatan pengetahuan keagamaan	Malaysia, 17-19 Juli 2018	Bertemu dengan pengurus dan anggota MNU di Malaysia	Perwakilan PPMNU, anggota bidang HLN, masyarakat NU	Penguatan PCI MNU Malaysia	Transportasi sendiri
		4. Workshop pendidikan, kesehatan dan perlindungan tenaga kerja	Penerima Manfaat	Dua perwakilan PP MNU mengikuti program multifaith leadership	Memperoleh pengetahuan dan ketrampilan leadership perempuan	Australia / 8–24 Sept 2018	Amalia dan Ulfah	AIPTIS (Pemerintah Australia)	Peningkatan kapasitas SDM PPMNU	Pemerintah Australia

				for women ke Australia						

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Kontributor	Seminar dan Halaqoh tentang Toleransi di Indonesia.	Halaqoh membahas isu cadar, jihad, perempuan bekerja di luar rumah, dan Hijrah.	Jakarta / Februari 2018	Pengurus PPMNU dan berbagai ormas perempuan	Peningkatan pemahaman tentang: 1. Potret toleransi perempuan Indoneisa 2. Pentingnya pengarusutamaan jender dalam memperkuat toleransi dan inklusi sosial. 3. Permasalahan cadar, jihad, hijrah, dan pekerja perempuan	Kesadaran PPMNU akan pentingnya bersikap toleransi	Bermitra dengan Wahid Foundation atas kerjasama dengan UN Women

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Kontributor	Program Halaqoh atas kerjasama antara MNU dan Wahid Foundation dengan United Nation Women.	Mengengembangkan wawasan dan pengalaman	Hotel JS Luwansa / April 2018	beberapa daerah sebagai peserta	Melibatkan kepanitiaan dari bidang HLN dan pengurus MNU pusat	Penambahan wawasan dan pengetahuan tentang toleransi	United Foundation of Women
			Kreativitas	Pengisian format Survey permasalahan yang dihadapi TKI	Mengumpulkan informasi berdasarkan data	TKI di Malaysia, Kuala Lumpur / 29 September 2018	Masyarakat NU di Kuala Lumpur	Bidang HLN MNU	Daftar Permalasahan yang dihadapi TKI di Malaysia	Tidak berbiaya
			Proaktif	Menghadiri Undangan Sosialisasi AIPTIS	Menjalin kemitraan	Double Tree, Jakarta / 10 Desember 2019	Perwakilan dari Muslimat NU	AIPTIS	Potensi kerjasama	transport mandiri

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Kontributor	Panel dialog: Harapan Baru Dunia Islam	Mengengembangkan wawasan dan pengalaman	Kantor PBNU, Jakarta / 25 Januari 2020	Rumtini, Ika, Mubayinah, Ema, Amelia, dan Mimin	PBNU, Ibu Yenni Wahid sebagai Pembicara	Penambahan wawasan dan pengetahuan tentang harapan baru masyarakat Islam	transport mandiri
			Inovasi	Pengenalan Joy Learning for Kids dari USA	Mengeksplorasi inovasi pembelajaran anak usia dini	Hotel Marriot, Jakarta / 17 Januari 2020	Rumtini	Joy Learning for Kids dari USA	Ide Inovasi pembelajaran bhs Inggris untuk anak usia dini	transport mandiri
			Pengembangan kapasitas	Beasiswa Short Term Award Australia-Indonesia	Meningkatkan kapasitas kepemimpinan pemimpin perempuan lintas agama	Jakarta – Australia - Jakarta / Juli – Oktober 2019	Anggota dari Bidang Pendidikan	Pemerintah Australia	Penerima beasiswa Australia Award	Pemerintah Australia

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Sharing Pengalaman	Webinar Internasional SeriesWebinar ini bertema: Strategi a Diaspora Indonesia Menghadapi Tantangan Covid-19 di Negeri Orang.	Mengengembangkan wawasan dan pengalaman	Sabtu, 11 Juli 2020, pukul: 15:30-17:30 WIB	diikuti sebanyak sekitar 600 dari berbagai kalangan dan region	Bidang HLN MNU	Penambahan wawasan dan pengetahuan tentang strategi menghadapi pandemik di negeri orang	PPMNU

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan		Koordinasi	Rapat virtual koordinasi antara cabang istimewa di berbagai Kawasan internasional dengan PPMNU dan antar PCINU sendiri	Meningkatkan sinergitas kinerja dan membangun persepsi yang sama	Minggu, 27 September 2020, pukul 12:30 - 15:15	Hadir sekitar 150 orang dari PPMNU, pengurus dan anggota PCI NU dari jepang, Taiwan, Hongkong-Macau, Malaysia, Arab Saudi, Sudan, Tiongkok, dan London	Bidang HLN dan PPMNU	Peningkatan sinergi kinerja dan kesamaan persepsi	PPMNU

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
2.	Struktur	5. Pengembangan jejaring dengan institusi Internasional yang terkait dengan dukungan kepada tenaga kerja perempuan Indonesia di luar negeri	Pengembangan struktur organisasi	Pembentukan PCI Hongkong oleh Ibu Nurhayati SAS	Menambah jumlah cabang MNU istimewa	Tiongkok	PCI Tiongkok	PCI Tiongkok	Berdirinya Cabang istimewa MNU di Tiongkok	Swadana dari Ibu Nurhayati SAS
			Pengembangan struktur organisasi	Pembentukan PCI MNU China Macau oleh Ibu Nurhayati	Menambah jumlah cabang MNU istimewa	Hongkong-Macau	PCI Hongkong-Macau	PCI Hongkong-Macau	Berdirinya Cabang istimewa MNU di Hongkong-Macau	Swadana dari Ibu Nurhayati SAS
			Pengembangan struktur organisasi	Pembentukan PCI Hongkong oleh Ibu Nurhayati SAS	Menambah jumlah cabang MNU istimewa	Jepang	PCI Jepang	PCI Jepang	Berdirinya Cabang istimewa MNU di Jepang	Swadana dari Ibu Nurhayati SAS
			Pengembangan struktur organisasi	Pembentukan PCI Hongkong oleh Ibu Nurhayati SAS	Menambah jumlah cabang MNU istimewa	Taiwan	PCI Taiwan	PCI Taiwan	Berdirinya Cabang istimewa MNU di Taiwan	Swadana dari Ibu Nurhayati SAS

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
3	Infrastruktur									
4	Pendanaan									

VI. BIDANG PENDIDIKAN

PROGRAM KERJA BIDANG PENDIDIKAN PP MUSLIMAT NU
Periode Desember 2016 - Oktober 2020

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
1.	Layanan	1. Peningkatan kualitas dan pelatihan guru PAUD, TK, RA dan TPQ.		Melanjutkan MoU Kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI hingga tahun 2021		Jakarta Tahun 2016 - 2021	Lembaga ,pengelola, guru dan tenaga kependidikan	Kemendikbud RI		
					Workshop Penguatan Dan Peningkatan Mutu PAUD Berkualitas Muslimat NU		Bandung, 16 Sept 2017	Pengelola dan Guru PAUD Muslimat NU se-Jawa Barat	Bidang Pendidikan PP MNU	

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			Webinar Pendidikan Nasional “Pembekalan Praktek Belajar Dari Rumah (BDR) Bagi Guru PAUD Muslimat NU	1. Meningkatan kompetensi & kualitas Guru PAUD Muslimat NU2. Perbaikan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Proses Belajar Dari Rumah Selama Masa Pandemi	Virtual Meeting , Jakarta, 14 Agustus 2020	700 orang Guru-guru PAUD & Pengurus Muslimat NU se Indonesia dan Cabang Istimewa (Arab Saudi, Sudan, Australia Hongkong dan Malaysia)	Bidang Pendidikan PP MNU		Rp.11.900.000,-/Badan Amil Zakat Nasiona
		2. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan PAUD, TK, RA dan TPQ.		Melanjutkan MoU kerjasama dengan Kementerian Agama RI hingga tahun 2018		Jakarta, 2015 - 2020	Pengelola , Guru dan Peserta didik RA	Kementerian Agama RI		

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			Audiensi dengan Direktorat Diniyah Pontren Kemenag RI	1.Bersilahturahmi antara pengurus baru Bidang Pendidikan MNU dengan Direktorat Diniyah Pontren Kemenag RI 2. Menjalin kerjasama dengan Direktorat GTK PAUD Kemendikbud 3. Membangun akses informasi program peningkatan kualitas & kompetensi Guru RA MNU	Jakarta, 27 Oktober 2018	Pengurus Bidang Pendidikan MNU & YPM NU Periode 2017-2022	1. Pengurus Bidang Pendidikan MNU & YPM NU Periode 2017-2022, 2. Direktur Diniyah Pontren Kemenag RI	Program Pelatihan Guru-Guru PAUD MNU	
				Penyusunan NSPK Kemitraan PAUD	Menyusun Norma, Standar, Prosedur & Kriteria Kemitraan dengan Kemendikud RI	Bogor, April 2018	Ormit Kemendikbud	Ibu Dra. Luluk Amnah F Mewakili PP MNU & Direktorat PPAUD		Direktorat Pembinaan PAUD

								Kemendikud RI		

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana PAUD, TK, RA, dan TPQ.		Evaluasi Kinerja Guru PAUD		Jawa Barat, Jawa Tengah, NTB, Maluku Utara, Maluku / Maret 2017 – Agustus 2018	Ibu Setiawati	World Bank dan Direktorat GTK PAUD		World Bank - MELE (Measurement Early Childhood Learning Evaluation)
				Bantuan APE		NTB, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bengkulu, Jawa Tengah, Lampung, Papua Barat, Bogor / Maret - September 2017	20 lembaga PAUD Binaan Muslimat NU		Direktorat Pembinaan PAUD - Kemendikbud RI dan Bidang Pendidikan	Rp. 20.000.000,- /Direktorat Pembinaan PAUD - Kemendikbud RI

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			Bantuan APE Indoor Bagi PAUD Muslimat NU	1. Meningkatkan kualitas sarana & prasarana PAUD Muslimat NU 2. Meningkatkan layanan PAUD Muslimat NU melalui perbaikan kualitas APE indoor	Jakarta, 15 Oktober 2020	50 Lembaga PAUD di: DKI Jakarta Jawa Barat Banten Jawa Tengah DIY Jawa Timur Kalimantan Selatan Sulawesi Barat Sulawesi Tengah	Ibu Andy N Jamaro	Bantuan Alat Permainan Edukatif Indoor pada 50 Lembaga PAUD Muslimat NU di Indonesia	Rp. 50.000.000,- /Direktorat PAUD Kemendikbud RI

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	4. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.		Webinar Pendidikan Nasional “Rumahku Pesantrenku ”	Meningkatan kompetensi Guru PAUD Muslimat NU khususnya pada implementasi Aswaja Bagi Peserta Didik	Virtual Meeting , Jakarta, 5 Mei 2020	350 orang Guru-guru PAUD, orang tua murid & Pengurus Muslimat NU se Indonesia dan Cabang Istimewa (Arab Saudi, Hongkong dan Malaysia)	Bidang Pendidikan PP MNU		Rp. 6.000.000 ,- / Swadaya Mandiri Bidang Pendidikan PP MNU

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			Narasumber Workshop Pengembangan Etika Dan Karakter GTK RA	1. Membentuk penyempurnaan diri dan karakter GTK secara terus-menerus 2. Melatih kemampuan diri demi mewujudkan GTK yang kompeten dan berkarakter kebangsaan	Jakarta, 21 – 23 Mei 2018	Guru & Tenaga Kependidikan (GTK) PAUD DKI Jakarta	Dirjen Guru & Tenaga Kependidikan Madrasah Kemenag RI		Dirjen Guru & Tenaga Kependidikan Madrasah Kemenag RI

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	5. Membantu akses sertifikasi guru.		Mengadakan audiensi dengan direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD Kemendikbud RI	1. Bersilahturahmi antara direktur GTK PAUD dengan pengurus baru Bidang Pendidikan MNU 2. Menjalin kerjasama dengan Direktorat GTK PAUD Kemendikbud3. Membangun akses informasi & program peningkatan kualitas dan kompetensi penunjang sertifikasi GTK PAUD MNU	Jakarta, 27 Oktober 2018	Pengurus Bidang Pendidikan MNU & YPM NU Periode 2017-2022	1. Pengurus Bidang Pendidikan MNU & YPM NU Periode 2017-2022, 2. Direktorat GTK PAUD Kemendikbud RI	5. Membantu akses sertifikasi guru.	

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			MOU dengan UT (Universitas Terbuka) Untuk program beasiswa guru PAUD	1. Meningkatkan kualitas & kompetensi guru PAUD MNU 2. Memberdayakan potensi SDM Guru PAUD MNU	Jakarta,28 Januari 2019		1. Kementrian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi 2. Universitas Terbuka		1. Kementrian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi 2. Universitas Terbuka
				Pengumpulan data pada Pelatihan Guru PAUD dengan Tim KPDT (lintas bidang)		Kab. Bogor 3 - 7 Agustus 2017, Pangkep 24 - 27 Agustus 2017	Lembaga PAUD	Tim KPDT Muslimat NU	Pengumpulan data pada Pelatihan Guru PAUD dengan Tim KPDT (lintas bidang)	
		6. Meningkatkan standart mutu layanan pendidikan di lingkungan MNU		Menyusun Rancangan Peraturan Menteri Pendidikan "PAUD Universal"	1. Meningkatkan Kualitas pelayanan PAUD Holistik Integratif 2. Meningkatkan kualitas &	Jakarta & Makassar. Agustus & Oktober 2017	1. Organisasi Mitra Kemendikbud 2. Guru & Pengelola PAUD, Akademisi &	Direktorat Pembinaan PAUD - Kemendikbud RI	Rancangan Permendikbud "PAUD Universal"	Menyusun Rancangan Peraturan Menteri Pendidikan "PAUD Universal"

					kompetensi Guru PAUD		Praktisi PAUD			

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			Pembinaan PAUD Menuju Akreditasi Di RA AL Fallah, Klender Jakarta	1. Meningkatkan kualitas & kompetensi lembaga & Pendidik PAUD Muslimat NU 2. Meningkatkan kualitas organisasi, manajemen dan sarana prasarana Lembaga PAUD sesuai standar nasional	Jakarta 19 Juli 2019	Pemilik, pengelola & Guru PAUD Binaan Muslimat NU	Setiawati, Bidang Pendidikan PP MNU	Perbaikan tata kelola PAUD Secara Administratif dan Pelaksanaan Pembelajaran	
		7. Pelatihan TOT Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan PAUD		Bimbingan Teknis Penguatan Pembelajaran Di Satuan PAUD Tahun 2020	1. Meningkatan kompetensi & kualitas Guru PAUD Muslimat NU2. Perbaikan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Proses Belajar Dari	Virtual Meeting , Jakarta, 12 September – 3 Oktober 2020	552 Guru PAUD Muslimat NU dari 34 propinsi se Indonesia berasal dari satuan	• Direktorat PAUD Kemendikbud RI• Bidang Pendidikan PP MNU	Pengimbasan Program Penguatan Pembelajaran Di Satuan PAUD Pada 1000	Rp.480.000.000,-/Direktorat PAUD Kemendikbud RI

					Rumah Selama Masa Pandemi		PAUD: TK, KB, RA dan TPA		Guru PAUD Muslimat NU di 34 Propinsi	

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	8..Gebyar PAUD Nasional		Gebyar PAUD Nasional Festival Kreativitas Anak Usia Dini 2017	- Meningkatkan kreativitas Guru dalam Mendongeng - Mengembangkan kreativitas dan bakat anak dalam mengembangkan budaya tradisional	Puri Ardhya Garini Jakarta / 10 Mei 2017	Anak-anak dan guru PAUD Muslimat NU DKI Jakarta, Jawa Barat & Banten sebagai peserta	Direktorat Pembinaan PAUD - Kemendikbud RI		Direktorat Pembinaan PAUD - Kemendikbud RI
				Gebyar Kreativitas PAUD 2018	Membangun kreativitas Penddik & Peserta Didik dalam menggali potensi budaya local	Museum IPTEK TMII Jakarta, 25 April 2018	Anak-anak dan guru PAUD Muslimat NU DKI Jakarta, Jawa Barat & Banten sebagai peserta	Direktorat Pembinaan PAUD - Kemendikbud RI		Direktorat Pembinaan PAUD - Kemendikbud RI

		9. Pelatihan Pembelajaran Kecakapan Hidup Berorientasi Pemberdayaan Muslimat (kerjasama dg tenaga kerja)		Pelatihan “Strategi dan Teknik Penulisan Proposal Yang Menarik dan Mudah Dipahami”	Meningkatkan kemampuan dalam menyusun proposal	Pondok Cabe, 04 Juni 2018	Anggota Jaringan JPPI dan Pengurus PP Muslimat NU	Narasumber kegiatan : Ibu DR. Yani’ah WardaniPelaksana Kegiatan : Tim Bidang Pendidikan		Rp. 18.000.000 / NEW Indonesia/JPPI (Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia)

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			PTPPO (Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang)	1. Mencegah pengiriman tenaga kerja ilegal ke luar negeri 2. Mengedukasi Guru, Siswa SMA/SMK orang tua dan masyarakat sekitar memahami indikasi adanya Tindak Pidana Perdagangan Orang	Purwokerto, Awal Agustus (tentatif), 3 - 5 Agustus 2018	Guru Orang tua Siswa SMA Masyarakat Umum	1. Bidang Pendidikan PP MNU 2. Kepala Sekolah, Guru & Pegurus MNU Cabanga Purwokerto, Jawa Tengah	1. Poster & Banner PTTPO diseluruh Kabupaten 2. Sosialisasi PTPPO lewat media komunikasi elektronik radio)	Rp. 100.000.000 / Direktorat Bindikel - Kemendikbud
		10.Pembuatan Kurikulum PAUD Muslimat Nahdlatul Ulama		Tafaqquh Fiddiin yaitu kursus bahasa Arab Qur'ani dan kajian Kitab al-Arba'iin al-Nawawiyyah	1. Meningkatkan kompetensi guru dalam bahasa Arab2. Meningkatkan kualitas pembelajaran Nilai Agama dan Moral yang	Depok, 01 Juni 2017	Pengurus, Pengelola dan Guru PAUD Muslimat NU Depok	Ibu Ekawati		0,-/Mandiri Bidang Pendidikan PP MNU

					sesuai kaidah Islam					

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	11. Pelatihan peningkatan Tata Kelola kelembagaan Pendidikan Anak Usia Dini		Workshop Penguatan Dan Peningkatan Mutu PAUD Berkualitas Muslimat NU		Bandung, 16 Sept 2017	Pengelola dan Guru PAUD Muslimat NU se-Jawa Barat	Bidang Pendidikan PP MNU		70.000.000,- /Direktorat Pembinaan PAUD-Kemendikbud RI
		12. Workshop Orientasi Pembelajaran Program Satuan PAUD Sejenis berbasis lembaga Islam		Mengumpulkan data PAUD dari 9 provinsi		Se-Indonesia, 01 Mei 2018	Lembaga PAUD/TK/RA se Indonesia	Bidang Pendidikan Muslimat NU	Melalui pendataan Excel	

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan			Halaqoh Pendidikan Keagamaan Tahun 2018 "Wawasan Islam Rahmatan Lil Alamin Dalam Praksis Pendidikan Karakter Untuk Menangkal Radikalisme"	1. Terciptanya rumusan mengenai strategi dan konsep program peningkatan mutu pendidikan keagamaan pada umumnya di Indonesia dan khususnya di lingkungan Muslimat NU 2. Sarana tukar pengalaman dan pemikiran dari para stakeholder pendidikan keagamaan mengenai permasalahan dan solusinya bagi peningkatan mutu pendidikan	Bandung, 14 November 2018	Pengurus dan Anggota Muslimat NU Wilayah Jawa Barat	Bidang Pendidikan		Rp. 100.000.000 / Kementerian Agama RI

					keagamaan Muslimat NU					

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	13. Workshop Pembinaan PAUD Percontohan Tingkat Kabupaten / Kota		SEAMEO CECEP International Conference “ Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Keluarga”	Sarana tukar pengalaman dan pemikiran dari para stakeholder pendidikan keagamaan mengenai permasalahan dan solusinya bagi peningkatan mutu pendidikan keagamaan Muslimat NU	Jogja, 14 – 17 November 2017	Anggota SEAMEO, cendikiawan dan organisasi mitra	Kemdikbud RI		Kemdikbud RI

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	14. Konferensi PAUD Internasional		Seminar Internasional PAUD “The Quality of ECE Teacher in Supporting Children & Family For Happy Learning During The Pandemic”	1. Meningkatan kompetensi & kualitas Guru PAUD Muslimat NU 2. Perbaikan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Proses Belajar Dari Rumah Selama Masa Pandemi	Virtual Meeting , Jakarta, 31 Agustus 2020	Guru, Pengelola, Akademisi, Praktisi & Pemerhati PAUD Dari Amerika, Singapore & Malaysia	PP Himpaudi	Seminar Internasional PAUD “The Quality of ECE Teacher in Supporting Children & Family For Happy Learning During The Pandemic”	1. Meningkatan kompetensi & kualitas Guru PAUD Muslimat NU 2. Perbaikan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Proses Belajar Dari Rumah Selama Masa Pandemi

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Layanan	15. Orientasi Teknik Program Penguatan PAUD berbasis Keluarga		Penyusunan Bahan Kebijakan Kemitraan PAUD		Bogor, 13-15 Maret 2018	Ormit Kemendikbud	Direktorat Pembinaan PAUD		Direktorat Pembinaan PAUD
				Parenting Class di TK Muslimat NU Pondok Cabe dengan tema “Komunikasi Efektif dengan Anak”	1. meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan bagi orangtua dalam mendidik, membimbing, mengasuh anak di dalam keluarga serta 2. menyelaraskan antara pendidikan di lembaga dengan pendidikan yang diberikan orangtua	Pondok Cabe,4 Agustus 2018	35 orang terdiri dari Orang tua murid, Pengelola & Guru PAUD Muslimat NU Pondok Cabe	Ibu Dr. Zahrotun Nihayah, Mpsi		Rp. 500.000,/ TK Muslimat NU Pondok Cabe

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU				
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan	Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
	Layanan			Program Parenting “Literasi Keluarga, Membiasakan Orang Tua Membacakan Cerita Untuk Anak”	1. Mengedukasi orangtua untuk membiasakan membacakan buku cerita kepada anak 2. Meningkatkan kemampuan literasi AUD	Purwakarta, 28 November 2018	OrangTua Siswa TK IT Fatmawati, Purwakarta	Ibu Setiawati, Bid. Pendidikan PP MNU
				Pendidikan Parenting “Pendidikan Keluarga & Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak”	1.Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan bagi orangtua dalam mendidik, membimbing, mengasuh anak di dalam keluarga serta 2. menyelaraskan antara pendidikan di lembaga dengan pendidikan	Pekanbaru, 20 Februari 2019	Guru PAUD & Daiyah dari Prop. Riau, Jambi, Bengkulu & Sumatera Barat	Bidang Pendidikan PP MNU & Tim KPDT PP Muslimat NU

					yang diberikan orangtua			

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
1.	Layanan	16.Pelatihan life skill Gedung Pusdiklat Muslimat Nahdlatul Ulama Pondok Cabe Tangerang Selatan (Menjadikan center pelatihan life skill, Pelatihan Mendongeng untuk guru PAUD)		Pelatihan “Strategi dan Teknik Penulisan Proposal Yang Menarik dan Mudah Dipahami”	Meningkatkan kemampuan dalam menyusun proposal	Pondok Cabe, 04 Juni 2018	Anggota Jaringan JPPI dan Pengurus PP Muslimat NU	Narasumber kegiatan : Ibu DR. Yani’ah WardaniPelaksana Kegiatan : Tim Bidang Pendidikan		Rp. 18.000.000 / NEW Indonesia/ JPPI (Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia)
2.	Struktur	8. Perluasan Jaringan PAUD Muslimat Nahdlatul Ulama		Narasumber Workshop Pengembangan Etika Dan Karakter GTK RA		Jakarta, 21 – 23 Mei 2018		Guru & Kepala RA se-Indonesia	Dirjen Guru & Tenaga Kependidikan Madrasah Kemenag RI	

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Struktur			Mengumpulkan data lembaga PAUD yang dibina oleh Muslimat NU melalui media sosial	1. Mendata lembaga & Guru PAUD Binaan Muslimat Indonesia di seluruh Indonesia 2. Mempermudah koordinasi pelaksanaan program kerja Bidang Pendidikan MNU	Media sosial (WA), sejak 1 Mei 2017	Lembaga PAUD binaan Muslimat NU Se Indonesia	Bidang Pendidikan MNU Pusat		
				Pengumpulan data pada Pelatihan Guru PAUD dengan Tim KPDT (lintas bidang)	1. Mendata lembaga & Guru PAUD Binaan Muslimat Indonesia di seluruh Indonesia2. Mempermudah koordinasi pelaksanaan program kerja Bidang	Kab. Bogor 3-7 Agustus 2017, Pangkep 24-27 Agustus 2017	Lembaga PAUD binaan Muslimat NU Kabupaten Bogor & Sulawesi Selatan	Bid. Pendidikan MNU & Tim KPDT Muslimat NU	Data Lembaga PAUD MNU Di Kab Bogor & Prop. Silawesi Selatan	

					Pendidikan MNU					

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
						Pelaksanaan Kegiatan				
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana	Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
3.	Infrastruktur	19 Women Community College : Universitas Muslimat		Pembentukan Toys Library Muslimat NU	Menyiapkan perpustakaan mainan bagi proses pembelajaran AUD	Pondok Cabe, 20 Januari 2018	AUD yang ada disekitar Pusdiklat MNU Pondok Cabe	Penyerahan dari Bidang Pendidikan PP MNU kepada YPM NU selaku pengelola		Rp. 100.000.000 / Direktorat PPAUD – Kemendikbud RI

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		

4.	Pendanaan			Program Kerjasama Kelembagaan Pendidikan Anak Usia Dini: “Pembuatan Buku Cerita Anak Usia Dini ”	1. Memfasilitasi para guru di lingkungan Muslimat NU untuk berkreasi dan mengembangkan bakat mereka dalam hal pembuatan buku cerita. 2. Memotivasi Guru PAUD MNU meningkatkan kompetensi dan kualitas dalam penulisan buku cerita. 3. Output yang berupa buku cerita menambah khasanah buku cerita anak khususnya bagi anak usia dini	Jakarta, April – November 2019	80 orang Guru PAUD MNU DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah & Jawa TimurMuslimat NU Wilayah Jawa Barat	Bidang Pendidikan MNU	9 Buku Cerita Anak Usia Dini	Rp. 70.000.000 / Kemendikbud RI

VII. BIDANG KESEHATAN

PROGRAM KERJA BIDANG KESEHATAN PP MUSLIMAT NU

PERIODE DESEMBER 2016-FEBRUARI 2020

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU							
	Tolak Ukur	Unit	Sub Unit/ Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Peserta	Pelaksana	Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
1				Membuat Surat Edaran Imunisasi Dasar: eliminasi campak dan rubella/CRS	Mensosialisasikan program Imunisasi Campak dan Rubella	PW MNU Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI, Banten, Jogja.	Agustus - September 2017-2018	Anak usia 9 bulan - 11 Tahun	Bidang Kesehatan dan Kemenkes		
2				GERMAS	Sosialisasi dan Mobilisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Banten	Oktober 2017	Majelis Taklim di Kalsel dan Banten	Tim Germas PPMNU dan Kemenkes RI		Kemenkes RI

3				Sosialisasi kepesertaan program BPJS			September - Desember 2017	Anggota Muslimat NU, Ponpes dan Majelis Taklim	Bidang Kesehatan , Kemenkes RI dan BPJS		
4				Peringatan Hari Gizi Nasional 2018	Memberikan Vitamin dan obat Cacing			120 kader Muslimat NU dan Guru PAUD 28 media cetak, online, TV logger		Diskusi public tentang pentingnya memberi anak nutrisi sesuai kebutuhan tubuh anak sebaran informasi bisa sampai kepada masyaraka	Yayasan Abhipraya Insan Cendekia Indonesia (YAICI)

										t melalui kader PP Muslimat NU Pemberitaan di media massa	
5				“Optimalisasi GERMAS dan Penggerakan Peran serta Ormas dalam Penurunan Stunting, di Lingkungan Pesantren dan Majelis Taklim Muslimat NU	Sosialisasi Germas dan upaya penurunan Stunting dikalangan Majelis Taklim dan Pondok Pesantren	Provinsi Kalimantan Selatan Dan Provinsi Banten	Tahun 2018	Majelis Taklim dan Pondok Pesantren terpilih	Tim Germas MNU 2018	Terbentuknya komunitas yang sadarakan Germas dan berupaya menurunkan stunting dengan menerapkan pola hidup:	Kemenkes RI

										Konsumsi sayur dan buah secara teratur setiap hari di kalangan santri Melakukan aktifitas fisik secara teratur Melakukan Pemeriksaan kesehatan secara rutin Perilaku hidup sehat (tidak	

										merokok, perilaku cuci tangan pakai sabun, kebersihan lingkungan dan mengguna kan jamban).	
6				Peringatan Hari Kesehatan Nasional dengan tema Membangun Generasi Emas Indonesia 2045“Bijak	Sosialisasi tentang pangan bergizi dan peruntukan Susu Kental Manis kepada masyarakat lewat kader-	Kota Semarang, Surabaya dan Bandar Lampung.	Kamis, 29 November 2018		Bidang Kesehatan		YAICI

				Menggunakan SKM ".	kader Muslimat NU						
7				Bakti Sosial Lansia Berbasis Majlis Taklim	pemeriksaan tekanan darah dan gula darah serta pemberian vitamin	Condet, Jakarta Timur	Jumat, 18 Januari 2019	Lansia sebanyak kurag lebih 100 orang	Hidmat MNU bekerjasama dengan PC Muslimat Nu Jakarta Timur di Condet		Bidang kesehatan
8				Sosialisasi dan Mobilisasi : Penggalangan kemitraan dan partisipasi	Sosialisasi dan Mobilisasi Germas serta upaya penurunan Stunting dikalangan	Pandeglang, Banten	20–22 Agustus 2019	Ponpes dan Majelis Taklim	Tim Germas PPMNU	Memperluas cakupan komunitas yang sadar akan Germas dan berupaya	Kementerian Kesehatan RI
						Purwokerto, Jawa Tengah	27–29Agustus 2019	Ponpes dan Majelis Taklim			Kementerian Kesehatan RI

				masyarakat dalam program Germas dan pencegahan Stunting dilingkungan Pesantren dan Majelis Taklim Muslimat NU	Majelis Taklim dan Pondok Pesantren	Nganjuk, Jawa Timur	10-12 Sept 2019	Ponpes dan Majelis Taklim		menurunkan stunting dengan menerapkan pola hidup	Kementerian Kesehatan RI
						Amuntai, Kalimantan Selatan	23–25 Sept 2019	Ponpes dan Majelis Taklim			Kementerian Kesehatan RI
9				Sosialisasi dan Edukasi Gizi Anak		dMakasar	8 - 9 Sept 2019	Kader Muslimat NU tingkat Wilayah–Ranting Media Pimpinan dan Anggota MajelisTaklim	Bidang Kesehatan	Diskusi Public tentang pentingnya memberi anak nutrisi sesuai kebutuhantubuh anak.	Yayasan Abhipraya Insan Cendekia Indonesia (YAICI)

										sebaran informasi bisa sampai kepada masyarakat melalui Kader Pimpinan Pusat Muslimat NU Pemberitaandi Media Massa	
10				Hari Pangan Sedunia	Sebaran informasi bisa sampai kepada masyarakat melalui kader	Batam	3 Oktober 2019		Bidang Kesehatan	Talkshow tentang Gizi Anak. Lomba menu sehat keluarga	YAICI

					Pimpinan Pusat Muslimat NU.						
11				Hari Kesehatan Nasional	Sebaran informasi bisa sampai kepada masyarakat melalui kader Pimpinan Pusat Muslimat NU	Bali	7 Desember 2019	120 kader Muslimat NU dan Guru PAUD 28 media cetak, online, TV 17 Blogger	Bidang Kesehatan	Talkshow tentang Gizi Anak. Lomba menu sehat keluarga	YAICI
12				Hari Gizi Nasional	Sebaran informasi bisa sampai kepada masyarakat melalui	Kendari	30 Januari 2020	120 Kader Muslimat NU dan Guru PAUD	Bidang Kesehatan		YAICI

					kader Pimpinan Pusat Muslimat NU			28 Media Cetak, online, TV 17 Blogger			
13				UNICEF	Wawancara Tokoh agama, Kesehatan, pendidikan dan tokoh sosial.	Jakarta	Agustus 2019 – Maret 2020		UNICEF – PP Muslimat NU	Fatwa mengenai MKM dan pernikahan pada anak	UNICEF
14				Germas - Peningkatan peran serta Muslimat Nahdlatul Ulamadi pesantren dan keluarga binaan dalam	Orientasi kegiatan dalam meningkatkan dukungan dan peranserta Muslimat NU melalui	Online	tanggal 12 - Agustus - 24 september 2020	Pondok pesantren dan keluarga binaan	Tim Germas PPMNU	- Terbentuk 113 Laskar Muslimat NU Peduli Covid - Terbinanya 10 Pesantren	Kementerian Kesehatan RI

				pencegahan covid-19	upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan Covid-19					dan 450 keluarga binaan - Terealisasinya kegiatan pencegahan Covid-19 di Pesantren dan keluarga binaan	
15				Sosialisasi dan edukasi gizi anak	Sosialisasi dan edukasi pentingnya literasi gizi bagi ibu dan keluarga. Adapun bentuk kegiatan ini	Online	Selasa 11 Agustus 2020	Kader Muslimat NU tingkat Wilayah - Ranting	YAICI		YAICI

					melalui Webinaryang mengangkat tema: “Mencetak Ibu Millenial Pembangun Generasi Emas 2045Di Era Pandemi Covid 19”,						
16				Penelitian gizi pada anak	Penelitian dengan Tujuan untuk mengetahui dampak pemberian susu kental	NTT, Maluku dan Jawa Timur	Minggu 1 - minggu 4 september 2020	Kader Muslimat NU tingkat Wilayah - Ranting	YAICI		YAICI

					manis (SKM) dan krimer kental manis (KKM) pada balita						

VIII. BIDANG SOSIAL, BUDAYA DAN LINGKUNGAN HIDUP

PROGRAM KERJA BIDANG SOSIAL, BUDAYA DAN LINGKUNGAN HIDUP PP MUSLIMAT NU
Periode Desember 2016 - Oktober 2020

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
		A. Melakukan layanan sosial bagi kaum dhu'afa , foqoro dan masaakin serta yatim piatu. B. Meningkatkan Kualitas dan kuantitas layanan anak yatim , yatim piatu , fuqoro, masaakin, baik berbasis panti asuhan maupun non panti. C. Menyiapkan buku panduan pengasuhan anak berbasis panti. D. Meningkatkan kualitas pelayanan sosial masyarakat (terutama dhu'afa, Penderita cacat , korban bencana alam, panti non panti, panti lansia, dan lain-lain: - Standarisasi layanan sosial: LKSA, LKS, Panti.	1. Kunjungan ke Lapas/Rutan Wanita Pondok Bambu ,	Jumat, 2 Juni 2017	Warga Binaan Lapas/Rutan Wanita, Lapas anak wanita & Pria		PP Muslimat NU sebagai organisasi sosial kemasyarakatan berhasil menunjukan kepedulianya dengan aktif turun langsung ke masyarakat yang membutuhkan.		BNI , Mandiri dan Wardah Kosmetik

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
		Anak, Panti Lansia - ISO layanan sosial. E.Mengkoordinasikan berbagai bantuan sosial untuk diteruskan kepada yang berhak dan membutuhkan	2. Kunjungan ke Lapas Anak Wanita Tangerang dan kunjungan ke Lapas Anak Pria Tangerang	Senin, 12 Juni 2017	Warga Binaan Lapas/Rutan Wanita, Lapas anak wanita & Pria				BNI , Mandiri dan Wardah Kosmetik
			3. rdMengkooinir donasi untuk bantuan kemanusiaan Ke Rohingya	Sep-17	Warga Rohingya			25 Ton Beras	Yayasan Khodijah , Wardah Kosmetik

			4. Kunjungan anak-anak yatim piatu dan Dhu'afa ke Eksibisi World of Ghibli	Sabtu & Minggu , 19 Agustus 2017 s/d 17 September 2017	Yatim , Piatu, Yatim Piatu se-Jabodetabek	Bidsos PP MNU			Kaninga Pictures , Kemensos, Bluebird, Sari Roti & Emina

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
			5. Menyelenggarakan amaliyah Ramadhan 1438 H dengan kegiatan sebagai berikut: a. Penyaluran zakat mal keluarga HM. Jusuf Kalla b. Penyaluran	Ramadhan 1438 H (Juni 2017)	Kaum Duafa, Lansia, Difabel serta anak-anak Yatim Piatu di area Jabodetabek	Bidsos PP MNU			keluarga HM Jusuf Kalla , BNI, Mandiri, Wardah Kosmetik, Avrist , Laziznu

			paket bingkisan dan uang tunai dari BNI						

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
			6. Memberikan paket bingkisan bagi anak-anak Yatim Piatu pada Acara Buka Puasa Bersama di kediaman Menteri Sosial RI	Minggu , 03/06/2017	Yatim , Piatu, Yatim Piatu, Anak Dhuafa se-Jabodetabek				Kemensos & Sari Roti
			7. Mengadakan Buka Puasa Bersama Anak-anak Yatim dan Dhu'afa di Kantor PP Muslimat NU	Minggu, 12 Juni 2017	Yatim , Piatu, Yatim Piatu, Anak Dhuafa se-Jabodetabek				Sari Roti & Kiyora
			8. Pemberian Santunan Kepada Korban Kebakaran	Jakarta/ Sabtu, 3 Februari 2018	Warga Taman Sari , Jakarta Barat	Bidsos PP MNU		Rp13,400,000	Pengurus PP MNU & CSR PP MNU

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
			9. Pemberian Santunan Kepada Korban Banjir Besar Jakarta	Jakarta /Sabtu, 10 & 13 Februari 2018	Warga Pangadegan Kalibata	Bidsos PP MNU		Rp4,800,000	Pengurus PP MNU
			10. Menyelenggarakan amaliyah Ramadhan 1439 H berupa kegiatan penyaluran zakat mal Keluarga HM. Jusuf Kalla	Ramadhan 1439 H (Juni 2018)	Kaum Dhuafa, Lansia, Difabel serta anak-anak Yatim Piatu	Bidsos PP MNU		6000 paket	Keluarga HM Jusuf Kalla
			11. Amaliyah Ramadhan berupa Penyaluran paket bingkisan dan uang tunai dari BNI , Bank Mandiri, BRI dan Kemensos RI	Jabodetabek / Ramadhan 1439 H (Juni 2018)	Kaum Dhuafa, Lansia, Difabel serta anak-anak Yatim Piatu				BNI, Bank Mandiri, BRI, Kemensos RI

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
			12. Bakti Sosial ke komunitas tuna netra di Bekasi dan komunitas tuna daksa di Rawamangun	Jakarta & Bekasi / Kamis, 12 Juli 2018	Komunitas tuna netra dan komunitas tuna daksa /Wardah	-Bidang Sosial-PPMuslimat NU		Rp 15.000.000	CSR Wardah
			13. Pemberian santunan kepada gempa bumi di Lombok	Lombok / 8 Agustus 2018	Warga Lombok NTB	Bidang Sosial PP MNU		Rp 82.000.000	Donasi pengurus & berbagai pihak
			14. Pemberian santunan kepada gempa bumi & tsunami di Palu	26 Oktober 2018	Warga Palu	Bidang Sosial PP MNU			Donasi pengurus & berbagai pihak
			15. Pemberian santunan kepada gempa bumi dan tsunami di Banten	Banten, 5 Januari 2019	Warga Ujung Kulon , Serang Banten			Rp 84.300.00	Donasi pengurus & berbagai pihak
			16. Pemberian santunan kepada gempa bumi dan	Kalianda Lampung , 6Januari 2019	Warga Kalianda Lampung Selatan				Donasi pengurus & berbagai pihak

			tsunami di Lampung						

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
			17. Pemberian santunan kepada korban gempa bumi di Maluku Utara	Maluku Utara, 18 Juli 2019	Warga Maluku Utara	Bidang Sosial PP MNU		Rp25,000,000	Donasi pengurus & berbagai pihak
			16. Pemberian santunan kepada gempa bumi dan tsunami di Lampung	Kalianda Lampung , 6Januari 2019	Warga Kalianda Lampung Selatan				Donasi pengurus & berbagai pihak
			18. Pemberian bantuan kepada korban banjir	Januari 2020	Warga Jakarta Timur, Jaksel, Jakbar , Jakut & Cipanas Banten	Bidang Sosial PP MNU			Rp55,398,000
			19. Penyaluran susu SGM	Sep-17	Kota Medan, Jambi, Lampung , Jakarta, Bandung,	Bidang Sosial PP MNU			SARI HUSADA

					Kudus, beberapa kota di				

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
					Jawa Timur, Kendari, Maluku Utara, Mataram, Banjarmasin, Balikpapan, Bone				
			20. Penyaluran Dana Bergulir	2017-2020	Kaum Dhuafa	Bidang Sosial PP MNU		Rp 17,000,000	Kas Bidang Sosial
			21. Menyalurkan donasi minuman merk Kiyora dan beberapa merk lain untuk acara bakti sosial ke Palu, Lombok, Banten dan Lampung		Korban Bencana alam Gempa dan Tsunami di Palu, Lombok Banten dan Lampung / PT. TOLL INDONESIA	-Bidang Sosial - PP Muslimat NU		100 kardus	Sumbangan PT. Toll Indonesia

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
			22. Pembagian kain kafan gratis kepada kaum Duafa dan korban bencana alam	September 2018 hingga Januari 2019	Kaum Duafa disekitar kantor PP Muslimat NU & Korban bencana alam di Banten & Lampung	Bidang Sosial		55 Set	Donasi ibu Willawati
			23. Penyaluran Paket Lebaran dari keluarga HM Jusuf Kalla	Mei 2020	Kaum Dhuafa yang terkena dampak Covid-19				Keluarga HM Jusuf Kalla
			24. Penyaluran Paket Sembako kerjasama dengan Benih Baik	May-20	Kaum Duafa, Lansia, anak-anak Yatim Piatu di area Jabodetabek				Benih baik, Wardah

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
		E. Melaksanakan bakti sosial pada peringatan hari besar Islam	25.Memperingati Maulid Nabi Besar Muhammad SAW serta memberikan paket bingkisan dan uang tunai bagi anak-anak Yatim Piatu dan lansia	Pusdiklat PP MNU di Pondok Cabe / Sabtu 20 Januari 2018	Anak-anak Yatim Piatu dan Lansia se-Jabodetabek	Bidsos & Bidang Dakwah PP MNU		Rp49,000,000	E. Melaksanakan bakti sosial pada peringatan hari besar Islam
			26. Memperingati 10 Muharram dengan pemberian santunan berupa paket bingkisan dan uang tunai bagi anak-anak Yatim Piatu dan dhuafa	Pusdiklat PP MNU di Pondok Cabe / Minggu, 23 September 2018	250 anak Yatim Piatu dan Dhuafa se-Jabodetabek / Kemensos RI	Bidang Sosial & Bidang Dakwah PP MNU		Rp. 10.335.000	1 Titipan sebanyak 250 amplop berisi uang tunai dari Ibu Hj, Khofifah Indar Parawansa 2 Donasi Ibu Wilawati berupa 250 paket tas untuk anak yatim dan dhuafa

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
			27. Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan harlah PP Muslimat NU dengan pemberian santunan bagi anak-anak Yatim Piatu dan dhuafa	Jakarta (Gelora Bung Karno), 26 Januari 2019	1000 Anak Yatim Piatu dan Dhuafa se-Jabodetabek	Bidang Sosial PP MNU		Rp 54.999.000	Ibu Ketum PP MNU - Kemensos RI - Wardah -BRI (Bapak Suprajarto)
			28. Memperingati 10 Muharram dengan mengadakan festival Muharram yang berisi aneka lomba dan acara santunan	Panti AsuhanHarapan Remaja (PAHR), 15 September 2019	400 orang anak Yatim Piatu % duafa sejabodetabek	Bidang Sosial PP MNU		Rp186,000,000	CSR Wardah, Mayora, Nestle

NO	UNIT	SUB UNIT/ KEGIATAN	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan			OUTPUT	Pembiayaan	
				Durasi/ Waktu dan Tempat	Kelompok Sasaran dan Jumlahnya / Pihak Terkait	PELAKSANA		Jumlah Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
		F.Pelatihan Pengolahan Air Limbah Domestik (Sawage Treatment Plant)G.Pelatihan Manajemen dan 3 R (Reduce, Reuse,Recycle) Sampah domestik. H.Pelatihan motivaor untuk pencegahandampak negatif logam berat pada ibu dan anak.I. Pelatihan pencegahan dampak lingkungan pada ibu hamil dan anak.J. Pelatihan dampak penggunaan pada merkuri pada petambang emasK. Pusat Pelatihan kesadaran Lingkungan Hidup.							

IX. BIDANG TENAGA KERJA

PROGRAM KERJA BIDANG TENAGA KERJA PP MUSLIMAT NU
Periode Desember 2016 - Oktober 2020

No.	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
1	Struktur	1. Memaksimalkan layanan di balai latihan ketrampilan		Monitoring Layanan Kamis-an Bank Sampah Bagi Masyarakat Sekitar BLK MNU Pondok Cabe	Memaksimalkan layanan di BLK Muslimat NU Pondok Cabe	BLK Pdk Cabe/10 Agustus 2019	Pengelola Bank Sampah BLK Muslimat NU	Bidang Naker	Kelompok Binaan Tambah Pendapatan & Peduli Lingkungan	
2	Infrastruktur	1. Menyelenggarakan berbagai pelatihan keterampilan sesuai dengan potensi lokal		1. Pendampingan Pembuatan Laporan Pajak Tahunan	Penerima program bantuan pemerintah taat lapor pajak	PCMNU Jakarta Selatan dan PCMNU Jakarta Barat/September 2020	Ketua dan Pengurus Harian PCMNU Jakarta Selatan & PCMNU Jakarta Barat	Bidang Naker	Draft laporan pajak 2018 & 2019 PCMNU Jakarta Selatan	

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Infrastruktur			2. Pelatihan Peningkatan Nilai Tambah Produk	Menyelenggarakan pelatihan keterampilan sesuai potensi lokal dan Inspirasi produksi untuk meningkatkan pendapatan	BLK Pdk Cabe/12 Oktober2019	Pengelola Bank Sampah & Kelompok Binaan Bidang Naker	Bidang Naker	15 peserta terlatih	500,000
				3. Webinar KetahananPangan Keluarga Sesi 1 Pemenuhan Kebutuhan Protein Keluarga: Budidaya Ikan Lele dlm Ember	Sosialisasi pentingnya kecukupan protein bagi seluruh anggota keluarga & Pelatihan Budidaya Ikan Lele dlm Ember	Virtual / 13 Juli 2020	Warga Muslimat NU dan Masyarakat	Bidang Naker	Info & Keterampila n bagi Masyarakat dan Grup diskusi budidaya pangan	2,000,000

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Infrastruktur			4. Webinar KetahananPangan Keluarga Sesi 2 Kecukupan Gizi Mikro & Makro: Budidaya Sayur di Lahan terbatas	Sosialisasi pentingnya kecukupan gizi Mikro & Makro bagi seluruh anggota keluarga & Pelatihan Budidaya Sayur di Lahan Terbatas	Virtual/31 Agutus 2020	Warga Muslimat NU dan Masyarakat	Bidang Naker	Info & Keterampila n bagi Masyarakat dan Grup diskusi budidaya pangan	2,000,000
		2. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri		1. Studi banding pembuatan aneka bakery	Meningkatkan pengetahuan tentang Liniery produksi aneka bakery	SMK 1 Pacet, Cipanas/18 April 17	Bidang Naker	Bidang Naker	Info bisnis, bahan, peralatan, proses, kemasan	310,000
				2. Studi banding jasa catering	Meningkatkan pengetahuan tentang layanan jasa catering	SMK 1 Pacet, Cipanas/18 April 17	Bidang Naker	Bidang Naker	Info peralatan dasar catering	310,000

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Infrastruktur			3. Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan	Menggali informasi tentang BPJS Ketenagakerjaan bagi Guru-guru Muslimat NU	BLK Pdk Cabe/30 November 2017	Guru-guru Muslimat NU	BPJS Ketenagakerjaan dan Bidang tenaga kerja PP Muslimat NU	4 orang terinfo	PT Jamsostek (Persero),
				4. Studi banding Nusantara Creative	Menambah wawasan tentang bank sampah	Perumahan Bogor Nirwana Residence/1 Februari 2018	Bidang Naker	Bidang Naker	Info model olah sampah dan prosesnya	
				5. Muhibah ke Malaysia	Memberi layanan bagi TKI Muslimat NU di luar negeri	Kuala Lumpur/29-30 September 2018	Perwakilan PP Muslimat NU dan PCI MNU Warga Muslimat NU di Malaysia	Bidang HLN	Info: Masalah Buruh Migran Indonesia di Malaysia	

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	Infrastruktur			6. Pendampingan/ Fasilitasi Pemasaran produk Kelompok Binaan	Pemasaran dengan berbagai lembagai & Menjaga kontinuitas produksi usaha kelompok binaan baru	PCMNU Jakarta Barat dan Jakarta Selatan/Januari 2019 - sekarang	Kelompok Binaan, Jakarta Barat dan Jakarta Selatan	Bidang Naker	Promosi online dan kontak berbagai pihak	
		3. Dakwah didaerah tenaga kerja Indonesia di luar negeri								
3	SDM	1. Melakukan inisatif kreatif untuk meningkatkan pendapatan keluarga.		1. Layanan kue kering	Mempromosikan produk ibu-ibu muslimat binaan Bidang Tenaga Kerja & BLK Muslimat NU	Rapimnas Lor Inn/24-26 Maret 2017	Peserta Rapimnas MNU	Bidang Naker	Peningkatan Kas	500,000

				2. Layanan kue kering	Mempromosikan produk ibu-ibu muslimat binaan Bidang Tenaga Kerja & BLK Muslimat NU	BLK Pdk Cabe/19-23 Juni 2017	Pengurus Pimpina Pusat Muslimat NU	Bidang Naker	Peningkatan Kas	2,300,000

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	SDM				Pilot project pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk cair dan kompos untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan kepedulian terhadap lingkungan bersih sehat.	BLK Muslimat NU Pondok Cabe/5 Mei 2018	Pengurus Bank Sampah BLK Muslimat NU & Ibu-ibu binaan Bidang Naker	Bidang Naker	Peningkatan keterampilan pengelolaan sampah rumahtangga dan lingkungan	(LPBINU)
				4. Monitoring Usaha Ekonomi Kelompok Binaan Bidang Naker PPMN	Inisiatif kreatif utk meningkatkan pendapatan keluarga	Outlet Bakery anggota Kelompok Binaan Jakba /30 September 2019	Klik Bakery	Bidang Naker	Peningkatan penjualan & pendapatan&Masukan manajemen usaha bakery	

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	SDM			5. Sosialisasi Pilah dan Olah Sampah, Buang Penyakit Jadi Duit	Inisiatif kreatif utk meningkatkan pendapatan keluarga, dan Motivasi pengelola Bank Sampahagar sosialisasi pemilahan sampah rumah tangga	BLK Pondok Cabe Muslimat NU/23 Desember2019	Pengelola Bank Sampah seKecamatan Pamulang	Bidang Naker	Informasi kondisi dan APBD pengelolaan sampah di Tangsel	500.000 / Pengelola Bank Sampah se-Kecamatan Pamulang
				6. Monitoring /Fasilitasi Pemasaran produk Kelompok Binaan Bidang Naker	Inisiatif kreatif utk meningkatkan pendapatan keluarga	PCMNU Depok /Januari 2020	Kelompok BinaanBidang Naker di PCMNU Depok	Bidang Naker	Pesanan 30 daster untuk warga terdampak banjir	3,000,000
				7. Bantuan Permodalan Pedagang Mikro & Kecil terdampak banjir. dan	Restorasi usaha Pedagang Mikro & Kecil terdampak banjir agar	Jl. Pesing Kedoya Utara & Jl Rawa Buaya Cengkareng	Pedagang Mikro & Kecil dan warga masyarakat	Bidang Naker	Bantuan Permodalan utk 20 Pedagang Mikro & Kecil dan pengobata	15,000,000

				Cek Kesehatan & Pengobatan Gratis	beroperasi seperti semula	Jakbar/3 Februari 2020	terdampak banjir		n 200 warga terdampak banjir	

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	SDM	2. Pembinaan tenaga kerja dalam hal skills training, life skill.		1. Peserta Pelatihan Peningkatan Produktivitas dg metode 5S	Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan proses produksi/ kerja	HP3KI Tangsel/9-11 Agustus 2017	Pengelola BLK	Bidang Naker	1 orang terlatih	
				2. Masak bersama kelompok binaan BLK Muslimat NU Pondok Cabe	Menjaga keakraban dan keaktifan kelompok binaan dalam bidang memasak khususnya kue-kue	BLK Muslimat NU Pondok Cabe/9 Juni 2018	Warga Muslimat NU sekitar BLK Pondok Cabe	Bidang Naker	Keakraban sebagai kelompok	300,000
				3. Fasilitasi PC MNU mengakses program pemerintah bidang tenaga kerja	Peningkatan keterampilan dan bantuan peralatan bagi warga Muslimat NU	17 PC MNU/2018	warga Muslimat NU di 17 Kab/kota	Bidang Naker Dan Tim Naker	340 orang terlatih dan memperoleh peralatan	1,598,000,000 / Kementerian Tenaga Kerja RI

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	SDM			4. Pelatihan Kewirausahaan “Teknik Fotografi & Pemasaran Online” Dan Sosialisasi Market Place	Upaya menciptakan wirausaha Muslimat NU dg kemampuan memasarkan produk secara online, dengan kekuatan tampilan produk melalui foto	Pondok pesantren An Nahdlah Depok/24 Oktober 2018	PCMNU Tangsel, Jakbar, Jaksel, Jaktim Jakpus dan masyarakat	Bidang Naker	20 peserta terlatih	2,000,000
						Musholah Arrahmah kabupaten administrasi Kepulauan Seribu/15 Desember 2018	PCMNU kabupaten administrasi Kepulauan Seribu	Bidang Naker	20 peserta terlatih	3,000,000
						Ponpes Daarul Qariin Cibeureum, kabupaten Lebak/18 Desember 2018	PCMNU kabupaten Lebak	Bidang Naker	20 peserta terlatih	2,000,000

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	SDM					BLK Muslimat NU Pondok Cabe/20 Desember 2018	PCMNU Tangsel& kelompok Binaan Bidang Naker & BLK Muslimat NU	Bidang Naker	20 peserta terlatih	2,000,000
						PCMNU Jakarta Barat/29 Desember 2018	PCMNU Jakarta Barat	Bidang Naker	20 peserta terlatih	1,000,000
						PCMNU Jakarta Selatan/30 Desember 2018	PCMNU Jakarta Selatan	Bidang Naker	20 peserta terlatih	1,000,000

				5. Fasilitasi PC MNU mengakses program pemerintah bidang tenaga kerja	Peningkatan keterampilan dan bantuan peralatan bagi warga Muslimat NU	73 PC MNU/Maret 2020	Warga Muslimat NU dan Masyarakat	Bidang Naker	1460 orang terlatih dan memperoleh peralatan	5,100,000,000 / Kementerian Tenaga Kerja RI

No	Hasil Kongres Muslimat NU XVII			Capaian Kegiatan PP Muslimat NU						
	Tolok Ukur	Unit	Sub unit / Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan Kegiatan			Output	Total Biaya (Rp) / Sumber Biaya
						Tempat / Waktu	Peserta	Pelaksana		
	SDM			6. Fasilitasi PC MNU mengakses program pemerintah bidang tenaga kerja	Bantuan Pembangunan gedung BLK Masyarakat & Peralatan	3 PC MNU/April 2020	PCMNU	Bidang Naker	BLK & Peralatan	2,538,000,000 / Kementerian Tenaga Kerja RI
				Fasilitasi warga Muslimat NU & masyarakat mengakses program pemerintah bidang tenaga kerja	Bantuan sarana prasarana bagi warga Masyarakat	Agustus 2020	Warga Muslimat NU dan Masyarakat	Bidang Naker	sarana prasarana usaha	Sedang proses / Kementerian Tenaga Kerja RI
		3. Pelatihan tenaga kerja Lulusan SMK ditambah 1 tahun, (untuk luar negeri) : dengan materi .: Pelajaran Bahasa Inggris, dengan materi disesuaikan dengan permintaan pasar dan Pengguna jasa tenaga kerja								

4	Pendanaan									

PRIORITAS PROGRAM

Berdasarkan matriks yang ada di atas, PP Muslimat NU memprioritaskan program dalam masing-masing program sebagai berikut:

1. Sebagian besar amanah kongres XII/2016 sudah dilaksanakan dengan berbagai dinamikanya.

   Kegiatan dilaksanakan dengan berbagai kementerian, instansi, lembaga baik negeri maupun swasta.

2. Analisis masalah setiap bidang:

   2.1. Bidang Organisasi;

   Perlu disosialisasikan, diterbitkan KARTAMUS untuk semua anggota PPMNU.

   2.2. Bidang Da'wah

   Sosialisasi ajaran Ahlul Sunnah Wal Jama'ah Annadihyah melalui Majlis Taklim dibawah bidang Da'wah. Terutama terbentuknya Desa Aswaja.

   2.3. Bidang Hukum dan Advokasi

   Mencegah deradikalisasi agama dan mengenalkan moderasi beragama.

   2.4. Bidang Ekonomi, Koperasi, Agrobisnis.

   Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan ekonomi melalui UMKM

   2.5. Bidang Hubungan Luar Negeri dan Pengembangan Jejaring Kemitraan:

   Mengembangkan dan memperluas pendirian PCI-PCI baru.

   2.6. Bidang Pendidikan dan Pelatihan:

   Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru PAUD PPMNU dan memberikan pendidikan keluarga (parenting) kepada orangtua dalam mendampingi generasi alpha yang akan dating.

   2.7. Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup:

   Meningkatkan pelayanan sosial bagi fakis miskin, dan dhuafa di panti dan non panti.

   2.8. Bidang Kesehatan dan Kependudukan:

   Mensosialisasikan kehidupan normal baru pada masa pandemi covid-19, agar masyarakat tetap sehat dan produktif

   2.9. Bidang Tenaga Kerja:

   Melakukan insiatif, kreatif untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, serta mulai membangun jejaring

ekonomi secara digital yang menghubungkan warga muslimat yang produktif.

SARAN

Dari realisasi kegiatan yang telah terlaksana maka disarankan;

1. Diharapkan setiap bidang dapat mengoptimalkan prioritas program diatas, disamping tetap berupaya untuk melaksanakan semua hasil kongres XII/2016.
2. Layanan prioritas program oleh semua bidang, dilaksanakan dengan berbasis IT sesuai dengan situasi kondisi covid-19.

MUSLIMAT

N U

MATERI REKOMENDASI

KEPUTUSAN RAKERNAS MUSLIMAT NAHDHATUL ULAMA

Nomor : 03/RAKERNAS/PPMNU/X/2020

Tentang

Rekomendasi Rakernas Muslimat Nahdlatul Ulama

Bismillahirrahmanirrahim

Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Muslimat Nahdlatul Ulama setelah :

MENIMBANG **:**

1. Bahwa dalam rangka memaksimalkan peran Muslimat NU, perlu merumuskan rekomendasi Muslimat NU pada Rakernas Muslimat NU 2020;
2. Bahwa Muslimat NU sebagai organisasi perempuan, kemasyarakatan dan keagamaan, turut bertanggungjawab dan berkontribusi dalam mencari solusi terhadap permasalahan bangsa.

MENGINGAT **:**

1. Anggaran Dasar Muslimat NU Bab V Pasal 7.
2. Anggaran Rumah Tangga Bab VII Pasal 37 ayat 1.

MEMPERHATIKAN **:**

1. Aspirasi yang berkembang dalam Rakernas Muslimat NU yang membahas rancangan Rekomendasi Muslimat NU;
2. Hasil pembahasan Sidang Pleno Komisi Rekomendasi pada tanggal 30 Oktober 2020.

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN **:**

1. Rekomendasi Rakernas Muslimat NU
2. Ketetapan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Kota Batu, Jawa Timur

Pada tanggal : 28 Oktober 2020

PIMPINAN SIDANG

RAPAT KERJA NASIONAL MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA

ttd	ttd
Ketua	Sekretaris

REKOMENDASI
MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA

Sebagai bentuk tanggungjawab kepada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, muslimat NU sebagai wadah perjuangan dan pengabdian keummatan berupaya untuk mewujudkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran *Islam Ahlussunnah waljama'ah,* serta mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan sejahtera. Untuk mewujudkan harapan tersebut Muslimat NU menyampaikan Rekomendasi sebagai berikut:

A. KESETARAAN GENDER

I. Eksternal

1. Pemerintah Pusat dan Daerah :

   Pengarusutamaan Gender (PUG) dilakukan dengan kebijakan dan program yang dikeluarkan oleh pemerintah melihat aspirasi, kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi kaum perempuan.

2. Kementrian PPA :

   Perlindungan hak asasi perempuan menjadi prioritas utama agar kesetaraan dan keadilan gender dapat diwujudkan.

3. Kementrian Keuangan :

   Mempermudah proses perempuan yang kesulitan mendapatkan pinjaman modal. Karena selama ini pinjaman permodalan dari perbankan membutuhkan jaminan (sertifkat asset keuangan) yang biasanya diatasnamakan dengan nama suami atau anak laki-laki.

4. Mendikbud :

   Sosialisasi tentang kesempatan bersekolah, dan kesetaraan pendidikan bagi kaum perempuan.

5. Kementerian Agama :

   a. Sosialisasi tentang bahanyanya perkawinan usia dini kepada masyarakat.
   b. Melakukan kontrol yang ketat atas izin pernikahan agar pernikahan usia dini dapat diminimalisir.

c. Memberikan nasihat dan kursus pra pernikahan dengan peningkatan pelayanan BP4 terutama terkait hak-hak perempuan dan kekerasan perempuan kepada para calon pengantin.

6. Kementerian Kominfo:

a. Mengkomunikasikan dan menginformasikan kepada masyarakat luas melalui IT tentang pengarusutamaan gender (PUG), dan berbagai kebijakan pemerintah terkait upaya peningkatan kesetaraan gender.

II. Internal Muslimat NU

a. Kerjasama dengan Mendiknas dalam rangka mendukung kesetaraan Pendidikan bagi kaum perempuan.
b. Bermitra dengan Kemenag dalam peningkatan program BP4 untuk penyuluhan pranikah bagi calon pengantin.
c. Ikut bekerjasama dengan *stakeholders* lain dalam sosialisasi SDGs terkait kesetaraan gender dan target-target pencapainnya.

B. PARENTING EDUCATION

I. Eksternal

a. Kemendikbud dan Kementrian Agama :
   Melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pola asuh yang tepat bagi orang tua.
b. Kementrian Kesehatan :
   Melakukan sosialisasi dan edukasi terkait pemenuhan gizi dan nutrisi yang seimbang untuk perkembangan anak.
c. Masyarakat :
   a. Orang tua wajib mencegah terjadinya perkawinan usia dini.
   b. Orang tua wajib dalam mencegah ekspolitasi anak, kekerasan terhadap anak dan memenuhi hak-hak dasar anak.

II. Internal Muslimat NU

a. Mengoptimalkan segenap anggota untuk ikut serta dalam program dan kegiatan *parenting education.*
b. Memberikan layanan pendidikan keluarga dan orang tua kepada masyarakat melalui kegiatan bimbingan konseling, untuk meningkatkan pengetahuan orang

tua tentang *parenting education* berupa penataran, seminar, kerjasama dengan instansi pemerintah, serta melalui majelis Ta'lim.

C. PENYALAHGUNAAN NAPZA

1. Badan Narkotika Nasional (BNN) agar mengoptimalkan program penyuluhan tentang bahaya Napza di semua kalangan serta penindakan hukum yang tegas bagi pengedar narkoba.
2. Kementerian Agama dan Kemendikbud agar terus mensosialisasikan bahaya NAPZA kepada para guru dan siswa sekolah.

D. RADIKALISME DAN TERORISME

I. Eksternal

1. Kementerian Agama dan Kemdikbud, Meningkatkan pemahaman Islam sebagai agama yang menolak kekerasan, moderat dan agama yang *Rahmatan lil 'alamin*.
2. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Mensosialisasikan pentingnya penanaman nilai dan karakter kepada anak secara dini akan multicultural yang ada di Indonesia.
3. Organisasi sosial keagamaan yang ada di Indonesia mensosialisasikan kehidupan yang penuh *tasamuh* (toleransi) dan moderat dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk dan plural sehingga dapat terwujud suasana tenteram, aman dan damai dalam kehidupan sosial dan keagamaan di Indonesia.

II. Internal Muslimat NU

Muslimat NU mulai dari tingkat pusat sampai tingkat anak ranting berupaya dan bahu membahu dengan berbagai lembaga pemerintah dan non pemerintah untuk mensosialisasikan pola hidup berdampingan secara damai, sikap hidup yang moderat dan menolak upaya yang mengaitkan terorisme dengan agama Islam.

E. KETERWAKILAN POLITIK PEREMPUAN

I. Eksternal

1. Partai Politik:
   a. Partai politik melakukan rekruitmen yang maksimal agar keterwakilan perempuan 30% di DPR dapat terpenuhi.

b. Melakukan *capacity building* bagi caleg perempuan agar caleg perempuan mempunyai kapabilitas politik yang lebih baik.

II.Internal Muslimat NU

a. Muslimat NU mendidik masyarakat untuk menjadi pemilih cerdas dengan memilih kandidat yang amanah dan ber-akhlaqul karimah.
b. Mengingatkan kepada seluruh PW, PC dan PAC dan Pimpinan Ranting untuk tetap menjaga netralitas organisasi serta secara individu tetap menggunakan hak pilihnya sebagai warga negara yang baik.

F. EKONOMI DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0

1. Kementrian Tenaga Kerja :

Mendorong terciptanya lapangan kerja yang tidak diskriminatif dan mudah untuk diakses perempuan maupun disabilitas dan terintegrasi dengan ekonomi digital.

2. Kementrian PPA :

Peningkatan partisipasi kaum perempuan dan anak dalam peningkatan kemampuan sains dan teknologi dalam menjawab menjawab era Revolusi Industri 4.0.

3. Kementrian Keuangan dan OJK :
   a. Pengusaha perempuan memperoleh dukungan permodalan yang sama seperti pengusaha laki-laki.
   b. Menkeu mendorong agar pelaku platform *e- commerce* agar menggandeng para pelaku usaha dari kalangan UMKM/ perempuan.
   c. OJK agar terus mengawasi Fintech yang tidak sesuai aturan, merugikan masyarakat dan menindaknya sesuai aturan hukum yang berlaku.

G. MADRASAH KADER NAHDLATUL ULAMA (MKNU)

1. PBNU meningkatkan kuantitas dan sebaran program MKNU agar lebih banyak lagi masyarakat NU yang dapat mengikuti MKNU.
2. Seluruh Pengurus Muslimat NU di berbagai tingkatan agar mengikuti MKNU.

H. ORGANISASI

I. Eksternal

1. Ketahanan Pangan

   Muslimat NU mendukung dan menghimbau masyarakat, terutama Anggota Muslimat NU untuk melaksanakan program ketahanan pangan, seperti sektor

perikanan, pemanfaatan lahan untuk sayuran, dll di lingkungan rumah masyarakat.

2. Mengharapkan OJK melakukan peningkatan intensitas pengawasan pembiayaan berbasis literasi digital atau *Fintech*.
3. Diharapkan pada pemerintah dalam melakukan pembelanjaan, baik APBN dan APBD, lebih mengutamakan UMKM.
4. Dalam menjaga keluarga terhadap radikalisme, maka diharapkan kepada orangtua untuk mendidik anaknya dengan penanaman nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah. Misalnya, mengarahkan anaknya untuk aktif pada organisasi kaderisasi NU, seperti IPNU dan IPPNU untuk pelajar dan PMII untuk mahasiswa.

II. Internal Muslimat NU

1. Perpanjangan periodesasi SK :
   a. PC Muslimat NU :
      Konfercab dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2021.
   b. PW Muslimat NU :
      Konferwil dilaksanakan paling lambat pada bulan Desember 2021.
   c. PP Mulsimat NU :
      Kongres dilaksanakan paling lambat pada bulan Desember 2022.
2. Rangkap Jabatan :
   Ketua di setiap jajaran Muslimat NU (PP, PW, PC, PAC, PR dan PAR) tidak boleh merangkap jabatan sebagai pengurus di partai politik.
3. Pada perangkat untuk menginventarisir aset-aset organisasi dan melakukan pemetaan status aset-aset tersebut.

Ditetapkan di: …….. , …. Maret 2020

Pimpinan Sidang

ttd	ttd
Hj. Dra. Hj. …….. M.Si	Dr. Hj. ……
Ketua	Sekretaris

MUSLIMAT